

Seri E-Book KKN 2002 142

Mengukir Kenangan di Desa Cierumpak

Dosen Pembimbing:
Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd.

Penulis:
M. Iddris, dkk.



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

Mengukir Kenangan di Desa Cirumpak

Editor : Dr. Asep Ediana Latip M.Pd
Penulis : Nugi Rahayu, Divaninda, dkk

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Mengukir Kenangan di Desa Cirumpak

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-
PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun
2022

©KKN 2022_Kelompok 142

Dr. Asep Ediana Latip M.Pd

Muhammad Iddris Minhajul Aabidin, Wildan
Salsabila Lubis, Divaninda, Nugi Rahayu Puspita
Ningtias, Siti Latifah, Rizqika Amalia, Adrian
Aulia Rasyid, Nola Aprilia Karenina, Muhammad
Thariq Abdullah Visra, Arief Rachman,
Muhammad Fadhli, Nida Nafi'a Pramesti, Maulida
Nuraimi, Fadhila Azelita Putri, Rini Ria
Anggraeni, Muhammad Iqbal Rahmadinata,
Annisyia Wirda Hasyim, Indah Gandhi Lubis,
Nabil Iyadh, Indah Puji Amalia, Bulan Novia
Parastuti

Layout
Design Cover
Kontributor

Nugi Rahayu Puspita Ningtias, Divaninda

Nugi Rahayu Puspita Ningtias

Dosen Pembimbing, Kepala Desa Cirumpak,
Perangkat Desa Cirumpak, Kepala Sekolah, Ketua
RT/RW, Warga Desa Cirumpak, dan seluruh
anggota Swastanika – 142

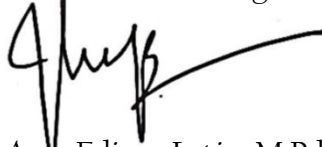


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 142

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 142 yang berjudul: *Mengukir Kenangan di Desa Cirumpak* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing



(Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd)
NIP. 198106232009121003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si)
NIDN. 0306108301

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH
NIP. 197202241998031003

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat, taufiq, dan hidayah, sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat terlaksana dengan baik hingga telah sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dan dapat diselesaikan tepat pada tanggal yang ditentukan. Shalawat beserta salam, senantiasa selalu dilimpahkan oleh Nabi besar kami, Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang seperti saat ini.

Laporan KKN ini telah kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 23 sampai dengan 25 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 25 sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Buku ini terdiri dari ide-ide dasar, kerangka pemikiran, isu-isu umum di Desa Cirumpak, profil Kelompok KKN SWASTANIKA 142 dan program-program yang dilakukan oleh Kelompok KKN SWASTANIKA 142 selama satu bulan. Adapun untuk data-data, kami peroleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, laporan-laporan terdahulu, jurnal, serta data yang diberikan oleh Desa.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan KKN yang kami lakukan dan kemudahan dalam penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang terlibat yang dengan sepenuh hati mendukung, membantu dan mencurahkan waktu mereka yang berharga. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, kami ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung dan mengizinkan berjalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan kepada Mahasiswa/i sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dengan lancar.
3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN ini serta dalam pembuatan dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Bapak Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga pada tahap proses penyusunan buku KKN ini.
5. Bapak H. Ridwan S.Sy. selaku Kepala Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang yang telah memberikan izin dan memberikan tempat tinggal kepada kami untuk melaksanakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Cirumpak.
6. Bapak A. Yani, M.Pd. selaku Sekretaris Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, yang telah membimbing kami selama program kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Cirumpak berlangsung.
7. Jajaran perangkat Desa Cirumpak, yang telah memberikan izin dan memfalisitasi Balai Desa, untuk digunakan sebagai kegiatan-kegiatan terhadap acara-acara pada program KKN kami.
8. Orang tua dari teman-teman KKN Kelompok 142 SWASTANIKA atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan kegiatan KKN ini.
9. Ibu Hj. Fauzah (Ibu Pojah), yang telah memberikan kami tempat untuk kami tinggal, dan membantu serta mengayomi kami selama kegiatan berlangsung.
10. Ibu Rodah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MIS Atthoyibah yang memberikan izin kami untuk mengajar di MIS Atthoyibah.
11. Ibu Alpiah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MIS Al-Falahiyyah yang memberikan izin kami untuk mengajar di MIS Al-Falahiyyah.
12. Ibu Yeti Herlianah, Amd. Kep. selaku tenaga Kesehatan Puskesmas Kronjo yang bersedia menjadi pemateri seminar Penyuluhan Kesehatan dalam program KKN.

13. Bang Rayhan Fahrizky yang bersedia menjadi pemateri seminar Penyuluhan Kesehatan dalam program KKN.
14. Bang Aaz yang bersedia menjadi partner kami selama program kegiatan KKN berlangsung.
15. Teman-teman KKN Kelompok 142 SWASTANIKA, terima kasih atas semua kerja keras, dedikasi, kejujuran, ketekunan, semangat dan kesediaan untuk bekerjasama dalam melaksanakan program kegiatan KKN dan dalam penyusunan laporan pembukuan ini.
16. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu kami dalam melancarkan program-program kegiatan KKN kami.

Kami berharap dengan adanya buku laporan ini dapat mendukung program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang, dan menjadi pengalaman yang berharga. Semoga buku ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi segala pihak. *Aamiin ya rabbal 'alaamiin.*

Wassalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 25 September 2022

Tim Penulis

Ketakutan adalah musuh terbesar dalam mencapai kesuksesan.

(Nugi Rahayu Puspita Ningtias)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvii
PROLOG.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSAAN KKN.....	11
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
A. Karakteristik Tempat KKN.....	19
B. Letak Geografis.....	19
C. Struktur Penduduk.....	20
D. Sarana dan Prasarana.....	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	31
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	46
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Rekomendasi.....	76

EPILOG	81
A. Kesan Masyarakat.....	81
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	85
DAFTAR PUSTAKA	127
BIOGRAFI SINGKAT	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat KKN Kelompok 142 Swastanika	3
Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program	5
Tabel 1.3: Pra Kegiatan KKN	8
Tabel 1.4: Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata	8
Tabel 1.5: Penyusunan Laporan KKN	8
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	20
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	20
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	21
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Desa Cirumpak	21
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	25
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Lingkungan	26
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan	28
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Kesehatan	29
Tabel 4.5: Kegiatan Pelayanan Tata Kelola Pemerintahan pada Masyarakat	31
Tabel 4.6: Kegiatan Pelayanan Sosial dan Masyarakat	32
Tabel 4.7: Kegiatan Pelayanan Lingkungan Masyarakat	34
Tabel 4.8: Tabel Kegiatan Pelayanan Pendidikan Masyarakat	36
Tabel 4.9: Kegiatan Pelayanan Pendidikan Masyarakat	39
Tabel 4.10: Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	42
Tabel 4.11: Kegiatan Pelayanan Masyarakat	44
Tabel 4.12: Kegiatan Pemberdayaan Pendidikan pada Masyarakat	46
Tabel 4.13: Kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat	48
Tabel 4.14: Kegiatan Pemberdayaan Sosial dan Lingkungan pada Masyarakat	50
Tabel 4.15: Kegiatan Pemberdayaan Pendidikan pada Masyarakat	53
Tabel 4.16: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	56
Tabel 4.17: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	57
Tabel 4.18: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	58
Tabel 4.19: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	59
Tabel 4.20: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	61
Tabel 4.21: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	63

Tabel 4.22: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	64
Tabel 4.23: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	66
Tabel 4.24: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	68
Tabel 4.25: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Cirumpak	19
Gambar 3.2: Balai Desa Cirumpak	23
Gambar 3.3: Posyandu	23
Gambar 3.4: Paud Taman Hati.....	23
Gambar 3.5: SDN 01 Cirumpak.....	23
Gambar 3.6: Pesantren Al – Falahiyah Asytari.....	23
Gambar 3.7: Pos Kamling	23
Gambar 3.8: Musholla.....	23
Gambar 3.9: Lapangan.....	23
Gambar 3.10: Taman Baca Masyarakat	23
Gambar 4.1: Proses Kegiatan meng-input Data	32
Gambar 4.2: Program mendata sensus Desa Cirumpak	32
Gambar 4.3: Program Santunan Anak Yatim Desa Cirumpak	34
Gambar 4.4: Proses Mengecek Gizi Ibu Hamil dengan KEK	36
Gambar 4.5: Program Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu	36
Gambar 4.6: Proses Mengembangkan Kreativitas Anak-Anak Desa Cirumpak.....	39
Gambar 4.7: Program Pengembangan kreativitas anak melalui metode sentra	39
Gambar 4.8: Proses memberikan Kelas Inspirasi, Story Telling, dan Fun Learning pada Anak-anak di Bali	42
Gambar 4.9: Program Kelas Inspirasi, Story Telling, dan Fun Learning	42
Gambar 4.10: Kegiatan Seminar Empat Pilar Kebangsaan	44
Gambar 4.11: Foto bersama dengan Ibu Posyandu	46
Gambar 4.12: Proses Pemberian Imunisasi pada Balita	46
Gambar 4.13: Proses memberikan Sosialisasi Hidroponik kepada SMP At-Toyyibah.....	48
Gambar 4.14: Program Sosialisasi Bercocok Tanam dengan Teknik Hidroponik	48
Gambar 4.15: Proses Memberikan Pelatihan Pembuatan Donat Kentang kepada Ibu-Ibu PKK.....	50
Gambar 4.16: Program Pelatihan Pembuatan Donat Kentang Sebagai Ide Usaha UMKM	50

Gambar 4.17: Proses pengadaan penyuluhan Stunting kepada Masyarakat Desa Cirumpak.....	52
Gambar 4.18: Program Seminar Penyuluhan Stunting dan Gizi Seimbang.....	52
Gambar 4.19: Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik	55
Gambar 4.20: Program Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik Sistem Wick di SMP	55
Gambar 4.21: Kegiatan Kelas Bahasa Arab bersama Anak-Anak.....	57
Gambar 4.22: Kegiatan Belajar Mengaji	58
Gambar 4.23: Kegiatan Belajar Bahasa Inggris.....	59
Gambar 4.24: Kegiatan Mengajar di MI At-Thayyibah.....	61
Gambar 4.25: Kegiatan Mengajar di MA At-Thoyyibah.....	63
Gambar 4.26: Kegiatan Mengajar di MI At-Thoyyibah.....	64
Gambar 4.27: Kegiatan Taman Bacaan Taman Hati	66
Gambar 4.28: Kegiatan Pawai Obor bersama Anak-anak	68
Gambar 4.29: Foto bersama setelah Pawai Obor	68
Gambar 4.30: Kegiatan mengajar dan menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits kepada Anak-anak.....	69
Gambar 4.31: Kegiatan mempersiapkan Acara HUT Republik Indonesia ke-77.....	71
Gambar 4.32: Kegiatan menjadi panitia perlombaan anak-anak di Acara HUT Republik Indonesia ke-77	71

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-142
Desa	Cirumpak
Nama Kelompok	SWASTANIKA
Dana	
Jumlah Mahasiswa	21 Orang
Jumlah Kegiatan	21 Kegiatan



Kata terlambat tidak membutuhkan waktu yang tepat

(Divaninda)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini merupakan laporan hasil kegiatan KKN-PpMM Kelompok 142 Swastanika yang berlokasi di Desa Cirumpak Kecamatan Kronjo. Yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022.

Kelompok 142 Swastanika yang beranggotakan 21 orang dari berbagai lintas jurusan dengan fakultas yang berbeda, dibimbing oleh bapak dosen Dr. Asep Ediana Latip M.Pd. beliau adalah dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut kurang lebih sebanyak 21 kegiatan, yang terdiri dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Desa ini terdiri dari 13 RT, namun kegiatan kelompok kami hanya berfokus di dua RT saja yaitu RT 05 dan RT 06. Dari 21 kegiatan kelompok kami menghabiskan dana sekitar 20 juta. Dana tersebut didapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 1.000.000, dana penyertaan program pengabdian pada masyarakat oleh dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 2.500.000.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu-ibu tentang pentingnya mencegah Stunting pada anak.
2. Meningkatnya minat baca anak-anak karena adanya program Taman Baca Masyarakat Taman Hati.
3. Meningkatkan kerja sama dan kekompakkan antar anggota dalam merumuskan ide-ide kegiatan dan memecahkan suatu permasalahan.
4. Terbantunya masyarakat dalam bidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan seperti Pembuatan Donat Kentang untuk UMKM.
5. Bekerja sama dengan perangkat desa, karang taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk melaksanakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat (kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
6. Mengkenalkan dunia kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada masyarakat Desa sehingga masyarakat bertambah wawasannya.

*Hidup itu tentang bagaimana kamu menjalaninya dengan apa adanya
dan tetap pada jalannya.*

(Muhammad Iddris)

KENANGAN MENARIK DI DESA CIRUMPAK

(Sebuah Catatan Editor)

Oleh: Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diikuti oleh hampir seluruh mahasiswa di setiap fakultas. Program pengabdian masyarakat ini menjadi ajang pengaplikasian teori dan ilmu-ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan perkuliahan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah tertuang sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen pembimbing yang diintegrasikan dalam kegiatan mahasiswa KKN.

Kegiatan KKN tahun akademik 2022 dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 dengan mengambil tiga titik lokasi yaitu Bogor, Tangerang, dan Banten. Salah satu lokasi pelaksanaan KKN kelompok kami adalah Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Cirumpak merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Kelompok KKN ini merupakan kelompok 142 yang terdiri dari 21 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Para mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN 142 melakukan pengabdian di Desa Cirumpak. Rangkaian KKN diawali dengan pembekalan dari pihak KKN-PpMM dan mendapatkan Dosen Pembimbingan Lapangan. Setelah mendapatkan pembekalan dari KKN-PpMM dan mendapat Dosen Pembimbing Lapangan selanjutnya kami mendapatkan bimbingan dimulai sejak awal penyusunan proposal, survei dan tinjauan ke lokasi KKN, hingga pada saat implementasi kegiatan KKN dilaksanakan, semuanya dikonsultasikan dimusyawarahkan bersama.

Perlu diketahui bahwa penduduk di Desa Cirumpak bermata pencaharian dengan ragam pekerjaan, seperti petani, peternak bebek, buruh pabrik, wiraswasta, dan juga pegawai pemerintahan. Desa ini mengalami beberapa problematika yang ada terutama pada bidang pendidikan dan lingkungan.

Para mahasiswa KKN menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya adalah partisipasi mengajar, peringatan HUT Kemerdekaan RI. Kelompok KKN 142 diberi nama Swastanika di mana kata Swastanika ini berasal dari kata “Swastamita” dan “Arunika” di mana arti kata Swastamita yaitu Senja dan Arunika yaitu Fajar. Dimaknakan agar kelompok kami senantiasa selalu kuat, tidak pantang menyerah, dan tidak mudah melupakan kenangan serta lokasi Desa Cirumpak. Dengan berpegang teguh pada itikad baik untuk memberi sedikit harapan pada Desa Cirumpak, para mahasiswa mencoba menyalurkan bantuan bersama-sama dan mewujudkan cita-cita Desa. Bantuan itu dituangkan dalam bentuk program kerja yang telah disesuaikan sebelumnya dengan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh Desa.

Di samping sebagai agen perubahan di masyarakat, kelompok mahasiswa KKN SWASTANIKA 2022 juga dapat memperkenalkan bahwa perguruan tinggi, khususnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bukanlah merupakan institusi yang ilmunya hanya untuk lingkungan kampus sendiri, tetapi dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat melalui program KKN mahasiswa. Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) SWASTANIKA 2022 di Desa Cirumpak ini diberi judul: *Mengukir Kenangan di Desa Cirumpak*. Akhirnya saya berharap kegiatan KKN di Desa Cirumpak ini dapat berlanjut di tahun-tahun mendatang baik kegiatan KKN yang berasal dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta maupun dari perguruan tinggi lain untuk membangun Desa Cirumpak menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat di Desa tersebut.

Ciputat, 25 September 2022

Dosen Pembimbing KKN-PpMM Kelompok 142

Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd
NIP. 198106232009121003

BAGIAN I: DOKUMENTASI

Belajar tanpa berpikir itu tidaklah berguna, tetapi berpikir tanpa belajar itu sangatlah berbahaya

(Ir. Soekarno)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa diartikan sebagai seseorang yang belajar di tingkat Perguruan Tinggi. Secara umum, mahasiswa memang dikenal sebagai seorang pelajar yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi. Mahasiswa seringkali dinilai mempunyai kecerdasan lebih dalam berpikir dan tingkat intelektualitas yang tinggi, memiliki tindakan yang cepat dan tepat, serta berpikir dengan kritis sehingga seringkali disebut sebagai agen perubahan yang memiliki fungsi sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi tercantum dalam pasal 1 ayat 9 bahwa Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹ Salah satu bentuk implementasi dari poin pengabdian kepada masyarakat adalah dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mengaktualisasi ilmu dan pengalaman yang telah di dapat untuk di dedikasikan ke masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat menyumbangkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui pendekatan lintas keilmuan dalam wilayah tertentu. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri KKN dilaksanakan selama satu bulan dan penempatan di daerah

¹ Pemerintah Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2012), h. 15.

tertentu yang setingkat desa. Dalam menjalankan kegiatan KKN ini, mahasiswa juga diharapkan mampu memberikan kontribusi sosial untuk masyarakat sekaligus bermanfaat bagi perkembangan desa, yang mana desa adalah lapisan terbawah untuk mulai membangun negeri. Dengan kata lain juga, kegiatan KKN ini mampu mengajarkan mahasiswa untuk mengenal persoalan masyarakat yang bersifat serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (*interdisipliner*).

Berdasarkan beberapa hal yang telah disebut di atas, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh para mahasiswa tentu akan memberikan banyak dampak kebaikan untuk desa, sebagai lapisan awal untuk membangun negeri. Dampak baik tersebut bisa diberikan mulai dari sektor ekonomi, pendidikan, sarana infrastruktur, teknologi, administrasi dan birokrasi, hingga sektor politik yang ada di desa.

Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten terpilih menjadi salah satu desa yang akan dilaksanakan KKN oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, Desa Cirumpak ini masih sangat kurang dalam hal kebersihan lingkungan dan kesehatan. Sedangkan untuk masalah pendidikan, dan ekonomi sudah mulai berkembang, dalam artian masyarakat sudah melek akan hal tersebut sehingga sudah sangat jarang sekali ada anak yang tidak bersekolah atau menempuh pendidikan formal. Mayoritas warga desa Cirumpak berprofesi sebagai petani, buruh pabrik, dan tenaga kerja di luar negeri. Dekat dengan kawasan industri Cikupa membuat sebagian warga tertarik untuk menjadi buruh pabrik sehingga menjadi salah satu penyebab berkembangnya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan formal agar bisa mendapat pekerjaan yang layak nantinya. Namun dibalik perkembangan desa yang sangat pesat, masih ada bayang-bayang dalam isu kesehatan yaitu masalah gizi buruk dan stunting yang menjadi masalah besar dalam sektor kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang.

B. Tempat KKN Luring Berdasarkan Penempatan Kelompok

Merujuk pada ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan penempatan berdasarkan kelompok. Berikut ini adalah list tempat KKN Luring kelompok 142 Swastanika sesuai dengan penempatan kelompok.

Tabel 1.1: Tempat KKN Kelompok 142 Swastanika

No	Nama Peserta KKN Luring	Tempat KKN Luring Sesuai Penempatan			
		Desa/ Kelurahan	Kecamat -an	Kab/ Kota	Provin si
1	Muhammad Iddris Minhajul Aabidin	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
2	Wildan Salsabila Lubis	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
3	Nugi Rahayu Puspita Ningtias	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
4	Divaninda	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
5	Siti Latifah	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
6	Rizqika Amalia	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
7	Adrian Aulia Rasyid	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
8	Arief Rachman	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
9	Nola Aprilia Karenina	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
10	Nabil Iyadh	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten

11	Indah Puji Amalia	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
12	Bulan Novia Parastuti	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
13	Muhammad Iqbal Rahmadinata	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
14	Annisya Wirda Hasyim	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
15	Indah Gandhi Bulqis	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
16	Muhammad Fadhli	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
17	Fadhila Azelita Putri Saputro	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
18	Nida Nafi'a Pramesti	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
19	Maulida Nuraimi	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
20	Rini Ria Anggraeni	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
21	M. Thariq Abdullah Visra	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cirumpak, diantaranya:

1. Bidang Pendidikan

Masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat serta kurangnya bekal pendidikan umum kepada masyarakat,

terutama anak-anak dan remaja di Desa Cirumpak. Jumlah sekolah formal di Desa Cirumpak masih terbatas serta fasilitas dalam bidang pendidikan belum memadai.

2. Tata Kelola Pemerintahan

Kurangnya pemanfaatan tata kelola pemerintahan terutama di bidang digitalisasi. Pemerintah Desa setempat terkendala dalam memperbarui data sensus penduduk sehingga data penduduk masih belum diperbarui sejak tahun 2019.

3. Bidang Ekonomi

Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan peternak. Eksplorasi potensi desa serta sumber daya manusia masih belum maksimal sehingga keterampilan dan kreativitas masyarakat dalam mengambil peluang usaha juga masih terbatas.

4. Lingkungan Hidup

Sebagian masyarakat Desa Cirumpak terkendala dalam memperoleh air bersih yang memenuhi Syarat Kualitas Air Bersih, di mana secara fisik air yang digunakan masyarakat berwarna sedikit keruh dan memiliki rasa. Pada hal kesehatan lingkungan, masyarakat masih kurang peduli terhadap kesehatan lingkungan, contohnya yaitu sebagian masyarakat masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di area sepanjang kali serta masih adanya kebiasaan membuang sampah sembarangan yang menyebabkan terdapat kumpulan sampah di beberapa titik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN-PpMM Swastanika 142 2022 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup 4 (empat) fokus isu utama KKN-PpMM Swastanika 142 2022 Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program Kegiatan
	Cirumpak Belajar

Bidang Pendidikan	Kegiatan Kelas Inspirasi, <i>Story Telling</i> , dan <i>Fun Learning</i>
	Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak melalui Metode Sentra
	Kegiatan Menata serta Mengaktifkan Kembali Taman Baca Taman Hati
	Kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik Sistem Wick
	Kegiatan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab
	Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris
	Kegiatan Mengajar Bahasa Arab
	Kegiatan Sosialisasi Bercocok Tanam dengan Teknik Hidroponik
	Kegiatan Pengajian Tahfiz dan Tahsin Bersama Anak-Anak
	Kegiatan Pembelajaran Penerjemahan Al-Quran dan Al-Hadits
	Kegiatan <i>Fun Learning</i> Mengaplikasikan Hukum Fisika
	Kegiatan Mengajar di MI
Bidang Tata Kelola Pemerintahan	Cirumpak Maju
	Pendataan Sensus Penduduk Desa Cirumpak
Bidang Ekonomi	Sumber Daya Cirumpak
	Pelatihan Pembuatan Donat Kentang Sebagai Ide Usaha UMKM
Bidang Lingkungan	Cirumpak Lestari
	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Acara HUT RI Ke-77
	Kegiatan Pawai Obor Peringatan 1 Muharram
	Kegiatan Pemberian Suntik Campak dan Pemberian Vitamin A
	Kegiatan Santunan Anak Yatim Desa Cirumpak
	Kegiatan Seminar Penyuluhan Stunting dan Gizi Seimbang
	Kegiatan Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan
	Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu dalam Upaya Perbaikan Gizi Ibu Hamil dengan KEK

E. Sasaran dan Target

1. Sasaran

- a. Mendapatkan pengalaman nyata dari realita masyarakat sekaligus memperluas wawasan mahasiswa tentang realita masyarakat yang sesungguhnya.
- b. Mewujudkan jiwa sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap masyarakat dari berbagai aspek kehidupan.
- c. Memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa yang cerdas dan terampil.
- d. Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis yang selama ini didapat di kampus.

2. Target

1. Mendapatkan pemahaman dan pengalaman dari hasil pengaplikasian teori terhadap praktek dalam dunia masyarakat yang sesungguhnya
2. Menjadikan mahasiswa yang terampil yang mampu bersaing di dunia masyarakat
3. Terciptanya hubungan dan suasana yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat dalam upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 142 Swastanika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus

Tempat : Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten

Jadwal pelaksanaan program KKN dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Pra kegiatan kuliah kerja nyata
- 2) Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Cirumpak
- 3) Penyusunan laporan KKN

Penjelasan agenda kegiatan KKN akan dijelaskan pada tabel berikut:

1. Pra kegiatan KKN

Tabel 1.3: Pra kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan dari pihak PPM	27 April 2022
3.	Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	17 Mei 2022 9 Juni 2022
4.	Survey	28 Mei 2022 19 Juni 2022
5.	Pembekalan akhir dan pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cirumpak

Tabel 1.4: Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 – 27 Juli 2022
2.	Pembukaan KKN 142 di desa Cirumpak	28 Juli 2022
3.	Implementasi Program	29 Juli – 22 Agustus 2022
4.	Penutupan	23 Agustus 2022
5.	Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	25 Juli 2022 17 Agustus 2022

3. Penyusunan Laporan KKN

Tabel 1.5: Penyusunan Laporan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan secara individu	11 September 2022
2.	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	20 September 2022
3.	Pembuatan layout e-book	9 - 21 September 2022
4.	Penyusunan e-book	20 - 22 September 2022

5.	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	25 – 29 September 2022
6.	Penyerahan draft laporan e-book ke e-mail PPM	30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini terdiri atas beberapa bab, diantaranya yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Metode Pelaksanaan Program, Bab III Gambaran Umum Desa, Bab IV Deskripsi Hasil Layanan dan Pemberdayaan, Bab V Penutup, dan Bab VI Refleksi Hasil Kegiatan.

Bab I, Pendahuluan. Terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Bagian ini menjelaskan terkait metode yang digunakan selama pelaksanaan program, terdiri atas pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Desa. Bagian ini menjelaskan tentang keadaan desa meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk dan sarana dan prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM Swastanika 142 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Bab VI, Refleksi Hasil Kegiatan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai kesan pesan masyarakat Desa Cirumpak serta penggalan kisah inspiratif dari anggota Kelompok KKN 142 Swastanika yang dirasakan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Ingin memperbaiki diri agar lebih jahat lagi .

(Siti Latifah)

BAB II

METODE PELAKSAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat yang bersangkutan. Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menjelaskan pemetaan sosial disebut juga dengan *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat. Penelusuran sejarah desa diperlukan untuk mengungkap kembali sejarah masyarakat dan hal-hal lainnya yang terkait dengan Desa.²

Social mapping dimaksudkan untuk memotret atau menggambarkan keadaan masyarakat, dan kemudian melakukan *need-assesment*, atau mencari apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat di Desa Cirumpak. *Social mapping* selain dilakukan untuk menemukan dan mengenali potensi *resources* dan *social capital*, juga mengenali pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku pemberdayaan masyarakat. Sehingga melalui *social mapping* dapat teridentifikasi keinginan, kebutuhan, dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera.

Selanjutnya, hasil dari *social mapping* menjadi dasar perencanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pemetaan ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi, potensi sosial yang ada di masyarakat sehingga implementasi lebih efektif dan efisien serta tujuan akhir apa yang dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri akan diketahui, inilah relevansi pentingnya kegiatan ini dilakukan. Beberapa objek yang dipetakan dalam

² Rina Nuryati et al., "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)," *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020).

kegiatan *social mapping* antara lain yaitu: posisi geografis wilayah sasaran, sarana dan prasarana, demografis, penyebaran konsentrasi masyarakat miskin, kegiatan kelompok masyarakat miskin, kegiatan kelompok masyarakat, relasi sosial hubungan antar kelompok, profesi dan pekerjaan mata pencaharian, persepsi terhadap program yang dilaksanakan pemerintah non-pemerintah, keterlibatan sosial dalam program dan penyelesaian persoalan dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan budaya.³

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan *mapping* bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial⁴.

Berikut hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN Swastanika :

a) Peta Sosial

Tingkat pendidikan mulai meningkat ditandai dengan sudah tersedianya sarana pendidikan mulai dari jenjang usia dini hingga menengah keatas

b) Hubungan Sosial

Hubungan sosial antara warga masih sangat baik. Warga berbaur dengan baik, rutin melakukan gotong royong dan kerja

³ Siti Maimunah dan Sri Wahyuni, “*Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*” (n.d.).

⁴ Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno, “*Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat,*” *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 94–105.

bakti, dan saling membantu jika salah satu warganya mempunyai hajat.

c) Proses Sosial

Tingkat simpati dan empati yang tinggi antar warga.

d) Interaksi Sosial

Kontak sosial antar warganya cukup baik. Dilihat dengan banyak warganya yang saling berbaur dan bercengkerama sepulang bekerja ataupun saat santai

e) Konflik Sosial

Tidak terjadi konflik sosial antara warga baik internal maupun eksternal. keamanan dan ketertiban yang terjaga dengan baik.

f) Modal Sosial Rasa saling percaya warga kuat.

Norma masih kuat dipegang teguh masyarakatnya walaupun ada juga yang berpendapat normanya melemah karena anak remaja tidak menerapkan norma sopan santun. Warga bergaul dengan semuanya tanpa membedakan.

g) Jaringan Sosial

Jaringan sosial yaitu ikatan persatuan warga masih kuat tercermin dalam kegiatan kerja bakti, pengajian, kegiatan agustusan, peringatan hari besar Islam, kegiatan olahraga, dan Posyandu.

h) Kelompok Sosial

Kelompok sosial yang terdapat pada lingkungan ini aktif baik kelompok formal ataupun informal.

i) Komunikasi Sosial

Komunikasi berlangsung secara verbal dan non verbal dilakukan tatap muka serta melalui aplikasi seperti *WhatsApp*. Namun demikian, sebagian warga masih mengalami kendala diantaranya sulitnya sinyal serta terdapat orang tua yang tidak memahami cara menggunakan *smartphone*.

j) Solidaritas Sosial

Warga hidup secara guyub. Rasa persatuan dan kesatuannya kuat. Norma masih mengikat kuat. Rasa solidaritas

muncul ketika ada salah satu warga yang terkena musibah serta dalam kegiatan kerja bakti.

k) Sistem Sosial

Rasa saling tolong menolong terhadap orang yang terkena musibah. Beberapa norma agama seperti sopan santun yang masih kental.

l) Struktur Sosial

Norma sosial masih mengikat kehidupan masyarakat tetapi kehidupan masyarakat sudah mulai semakin bebas tidak terlalu terikat dengan norma sosial

m) Stratifikasi Sosial

Masyarakat kelas atas di wilayah ini sangat berbaur dengan masyarakat kelas tengah dan bawah. Dengan demikian masyarakat kelas bawah sangat terbantu dengan adanya bantuan dari masyarakat yang berbeda kelas.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut *Shelippe*, konsep "*Pendekatan Masyarakat*" dengan "*Pemberdayaan Masyarakat*" pada dasarnya serupa atau sama. Perkembangan teori pemberdayaan itu dimulai dari praktek, yaitu kebutuhan apa yang dirasakan di dalam masyarakat terutama dalam situasi sosial yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat akan mengalami perubahan sosial yang cepat. Pemberdayaan membahas bagaimana individu kelompok, atau komunitas untuk berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan apa yang mereka inginkan.⁵

Adapun pendekatan yang kami gunakan tidak lain ialah "*problem solving*". Menurut *Polya*, *problem solving* adalah mencari jalan keluar dari sebuah kesulitan, suatu cara keluar dari rintangan serta mencapai suatu tujuan yang tidak seketika atau dapat langsung dimengerti.⁶ Secara umum *problem solving* merupakan kemampuan

⁵ Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, pengembangan masyarakat dan intervensi komunitas* (Jakarta: fakultas ekonomi universitas Indonesia, 2003), h. 53.

⁶ George polya, *how to solve it a new aspect mathematical method*, (united states of America: princeton university press, 1985), h. 6.

dalam pemecahan masalah yang terjadi, di antaranya adalah usaha menemukan urutan yang benar dari alternatif jawaban, sehingga mengarahkan kita agar lebih dekat dengan tujuan kita juga proses yang dapat membantu seseorang untuk dapat menemukan apa yang mereka inginkan dan bagaimana mencapainya dengan cara yang paling efektif dengan merumuskan masalah, menyusun rencana tindakan, dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada penyelesaian masalah. Pendekatan ini kami lakukan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang kami miliki dengan melihat segala permasalahan yang ada untuk kemudian mencapai akhir atau tujuan yang kami inginkan. Tahapan-tahapan tersebutlah yang akan kami gunakan untuk penyelesaian masalah yang terjadi di Desa Cirumpak.

Dalam implementasinya, kami melakukan langkah awal yaitu mengidentifikasi tentang masalah apa yang sedang dihadapi oleh masyarakat di Desa Cirumpak. Langkah pertama yang kami ambil adalah melakukan survei untuk mengetahui seperti apa kondisi Desa Cirumpak, lalu wawancara dengan perangkat desa dan beberapa tokoh penting serta pencarian informasi mengenai data-data penting mengenai desa tersebut.

Langkah selanjutnya setelah mengetahui bagaimana kondisi Desa Cirumpak beserta permasalahannya adalah mempelajari dan memahami permasalahan tersebut guna melakukan perencanaan program-program yang baik dan efektif untuk penyelesaian masalah yang terjadi. Kami membuat analisis SWOT dari seluruh informasi dan data yang sudah kami kumpulkan, kemudian membuat rencana-rencana strategis untuk penyelesaian masalah-masalah yang terjadi.

Berdasarkan semua tahapan di atas, kami melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan baik berupa pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut kami dokumentasikan dan kami kelola dengan maksimal dan bekerja sama dengan berbagai pihak agar kegiatan tersebut dapat berlangsung serta berjalan dengan baik dan efektif.

Pemberdayaan warga sangat penting untuk dilaksanakan guna meningkatkan potensi suatu kelompok masyarakat agar dapat

berorientasi dengan baik nantinya. Adapun pendekatan yang diterapkan dalam program pemberdayaan masyarakat di Desa Cirumpak adalah *Problem Solving Approach* atau pendekatan pemecahan masalah dalam menghadapi masalah yang terdapat di desa tersebut. Dalam penerapan metode ini langkah-langkahnya meliputi: **Pertama**, identifikasi masalah. **Kedua**, merencanakan program pengembangan masyarakat. **Ketiga**, menggerakkan sumber daya untuk melaksanakan program pengembangan. **Keempat**, melaksanakan program pengembangan. **Kelima**, evaluasi program.⁷

Problem Solving adalah suatu proses dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai dengan keinginan yang ditetapkan.⁸ *Problem Solving* juga dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ke tahap *synthesis* kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application*, selanjutnya *komprehension* untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut.⁹

Menurut *Polya* (1985), dalam *Problem Solving* terdapat beberapa tahapan atau pemecahan masalah yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:¹⁰

1. *Understanding The Problem* (Mengerti permasalahannya)

Dalam langkah ini kita harus mengetahui apa saja yang tidak diketahui dalam suatu permasalahan seperti variabel-variabel yang tidak diketahui dan harus dicari nilainya. Lalu kita juga harus mengetahui data apa saja yang dibutuhkan untuk penyelesaian masalah, misalnya seperti konstanta atau keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Jangan lupa untuk mengecek kondisi-

⁷ Agus Salim Sitompul, *Metodologi Pengabdian Pada Masyarakat*, (Yogyakarta: Balai Pengabdian Pada Masyarakat P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1993), H. 24.

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), H. 38.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Rosdakarya Cet. Ke-6, 2002), H. 120.

¹⁰ George Polya, *How To Solve It A New Aspect Mathematical Method*, (United States Of America: Pricenton University Press, 1985), H. 8.

kondisi yang harus dipenuhi dalam masalah tersebut dan memperkirakan apakah mungkin untuk memenuhi kondisi yang dipersyaratkan untuk memperoleh solusi yang tepat atau tidak memenuhi atau malah terjadi kontradiksi?

Pada tahap ini kami melakukan survei dan wawancara kepada perangkat desa dan para tokoh desa serta warga di Desa tersebut. Tidak lupa kami juga menanyakan beberapa pertanyaan kepada kakak kelas kami yang pernah mengabdikan diri mereka di desa Cirumpak. Segala permasalahan yang ada, terus-menerus kami identifikasi untuk kemudian kami susun sebuah rencana dalam rangka memecahkan masalah tersebut.

2. *Devising A Plan* (Merancang rencana penyelesaian)

Dalam tahap ini kami diharuskan untuk mencari hubungan antara data yang ada dengan variabel-variabel yang belum diketahui atau yang akan kami cari solusinya. Kami juga diharuskan untuk meneliti kembali apakah masalah seperti ini pernah terjadi sebelumnya atau adakah permasalahan yang mirip/hampir mirip dengan masalah yang sedang kami selesaikan.

Jika koneksi antara data dan variabel yang ada tidak ditemukan. Selanjutnya kami diharuskan sudah mulai memiliki rencana untuk mencari solusinya. *Brainstorming* sangat berguna untuk menyusun rencana pada tahap ini. Berbagai diskusi dan usulan-usulan kami lakukan demi terciptanya program kerja yang akan menjadi solusi bagi permasalahan di desa tersebut. Dalam perancangan ini, kami sangat berhati-hati, kami tidak ingin menimbulkan hal-hal yang melawan budaya serta tradisi di desa Cirumpak.

3. *Carrying Out The Plan* (Melaksanakan penyelesaian masalah)

Kami melaksanakan langkah penyelesaian yang telah kami rancang sebelumnya untuk memperoleh solusi. Kami juga selalu mengecek setiap langkah yang kami gunakan dan kami lakukan. Program demi program kami laksanakan berdasarkan hasil identifikasi masalah dan susunan rancangan yang telah kami buat. Kami berusaha melakukan yang terbaik demi terwujudnya

solusi dari berbagai macam masalah yang dihadapi oleh warga Desa Cirumpak.

4. *Looking Back* (Meninjau kembali langkah penyelesaian)

Kami memeriksa kembali solusi yang telah kami peroleh. Kami melakukan evaluasi dari setiap kegiatan usai dilaksanakan, kami tahu bahwa masih banyak usaha yang dilakukan justru kurang optimal dalam memecahkan masalah yang terjadi. Dengan demikian, kami terus melakukan evaluasi ini agar setiap kegiatan yang kami lakukan kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik serta mampu menyelesaikan berbagai macam masalah yang ada di desa Cirumpak.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 142 yaitu Desa Cirumpak. Desa Cirumpak ini memiliki 13 RT. Desa Cirumpak memiliki nilai keagamaan yang tinggi karena terdapat beberapa pondok pesantren di dalamnya. Hal yang sangat disayangkan adalah tingkat Pendidikan yang masih rendah di Desa ini. Akan tetapi hal tersebut sedikit demi sedikit diperbaiki oleh komunitas yang ada di sana, seperti adanya Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di sekitar. Kemudian teknologi di Desa ini belum bisa dikatakan maju, aktivitas ekonomi mereka juga masih memakai cara yang sederhana.

Kebanyakan penduduk dari Desa ini berprofesi sebagai petani. Hal itu dapat kita lihat karena masih banyak sawah yang berada di Desa Cirumpak ini. Selain sawah, Desa Cirumpak juga dikelilingi oleh sungai, akan tetapi sungai tersebut tidak terlihat seperti sungai yang bersih dan arus sungai tersebut sangat lambat jalannya, dan warna air dari sungai tersebut keruh. Desa Cirumpak ini juga merupakan Desa yang rawan terkena bencana alam yaitu banjir.

B. Letak Geografis

Berikut adalah tempat KKN dari kelompok 142, yaitu berada di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, 15550

Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Cirumpak



Desa Cirumpak merupakan salah satu desa yang berada di bagian utara Kabupaten Tangerang, bagian dari Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang. Desa Cirumpak terletak sekitar 7 km dari

kecamatan Kronjo. Secara geografis, pola persebaran desa Kronjo membentang di sepanjang aliran sungai. Ada dua sungai di desa Cirumpak, yang pertama terhubung ke pantai utara oleh Laut Kronjo dan yang kedua adalah aliran Sungai Balaraja.

Desa Cirumpak memiliki beberapa tempat tinggi di bawah sungai. Oleh karena itu, pada saat musim hujan, Desa Cirumpak menjadi daerah yang sangat rawan banjir. Di sisi lain, karena desa Cirumpak dekat dengan laut, tekstur air sumur di daerah ini payau. Kawasan ini juga tergolong sulit mencari air bersih karena sulitnya mencari sumber sumur.

Dengan luas 284 hektar, Desa Cirumpak di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang berbatasan dengan Desa Pagedangan Udik di Kecamatan Kronjo di sebelah utara, Desa Legok Sukamaju di Kecamatan Kemiri di sebelah timur, dan Desa Buniayu di Kecamatan Sukamulya di sebelah selatan. Dan di sebelah barat adalah desa Pasir di kecamatan Kronjo.¹¹

C. Struktur Penduduk

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – Laki	3466
Perempuan	3223

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Islam	100 %
Non Islam	0 %

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Pekerjaan	Jumlah
Buruh Pabrik	60%

¹¹ KKN SERSAN 118, *Menapaki Jejak di Desa Cirumpak*, (Jakarta: Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, 2019). H. 32

Petani	40 %
--------	------

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD – SMA	75 %
Kuliah	25 %

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Jumlah
< 18 Tahun	35%
> 18 Tahun	65 %

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Desa Cirumpak

No	Sarana dan Prasarana Pertemuan	Jumlah
1	Kantor Balai Desa	1 Buah
2	Poskamling	4 Buah
3	Aula	1 Buah
No	Sarana dan Prasarana Perhubungan	Jumlah
1	Jalan Beton	33 KM
2	Jalan Hotmix	0 KM
3	Jalan Aspal	22 KM
4	Jalan Tanah	0 KM
5	Jembatan	5 Buah
No	Sarana dan Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1 Buah
2	BKIA Rumah Bersalin	0 Buah
3	Poliklinik	0 Buah
4	Posyandu	1 Buah
5	Toko Obat	0 Buah

Sarana dan Prasarana Peribadatan		Jumlah
1	Masjid	3 Buah
2	Mushalla	30 Buah
3	Gereja	0 Buah
Sarana dan Prasarana Fasilitas Prekonomian		Jumlah
1	Bank Pemerintah	0 Buah
2	Warung	20 Buah
3	Toko Material	1 Buah
4	Pom Bensin	0 Buah
Sarana dan Prasarana Lain		Jumlah
1	Lapangan Bulu Tangkis	1 Buah
Foto Sarana dan Prasarana Desa		

Gambar 3.2: Balai Desa Cirumpak



Gambar 3.4: Paud Taman Hati



Gambar 3.6: Pesantren Al – Falahiyah Asytari



Gambar 3.8: Musholla



Gambar 3.3: Posyandu



Gambar 3.5: SDN 01 Cirumpak



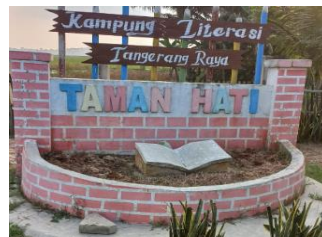
Gambar 3.7: Pos Kamling



Gambar 3.9: Lapangan



Gambar 3.10: Taman Baca Masyarakat



Filosofi meluaskan pandangan serta mempertajam pikiran.

(Mohammad Hatta)

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam menentukan program kerja sesuai dengan kebutuhan pada masyarakat di desa lokasi KKN . dibutuhkan suatu metode yang dapat mempermudah memecahkan masalah sebagai identifikasi faktor internal maupun eksternal. Dalam hal ini KKN 142 Swastanika menggunakan Matriks analisis SWOT sebagai pemecahan masalah.

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	1. Masyarakat desa Cirumpak menyadari kebutuhan terhadap Pendidikan	1. Kurangnya metode pembelajaran yang aktif kreatif
	2. Antusiasme anak-anak dalam belajar agama	2. Pengetahuan siswa yang kurang di desa berbeda dengan siswa di kota akibat sarana pembelajaran
	3. Guru mendukung kegiatan KKN 142 dengan aktif	
Oportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
1. Anggota KKN 142 SWASTANIKA memiliki program inovasi	1. Beberapa anggota KKN 142 melakukan pengajaran kepada siswa di MI, Mts, dan MA.	1. Beberapa Anggota KKN 142 melakukan pengajaran dengan nilai

<p>pembelajaran yang aktif kreatif</p>	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan variative, seperti demonstrasi hidroponik di Mts.</p> <p>2. Anggota KKN 142 memberikan layanan Pendidikan non formal untuk mendukung pembelajaran</p> <p>3. Anggota KKN 142 mengadakan piket rutin memberi pengajaran mengaji kepada anak-anak desa</p>	<p>kreatif tinggi seperti, pelajaran kesenian dan pelajaran matematika dengan permainan.</p> <p>2. Beberapa anggota KKN 142 melakukan pengajaran non formal dengan memberikan pengetahuan tambahan yang belum diajarkan di sekolah seperti, English class.</p>
--	---	--

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT Bidang Lingkungan		
INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat kebersamaan dan gotong royong warga desa dan mahasiswa. 2. Organisasi PKK dan Karang Taruna menjadi aset penting terwujudnya program kerja pemberdayaan masyarakat 3. Antusiasme masyarakat terhadap program yang mahasiswa kerjakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Miskomunikasi dalam penyampaian program 2. Kurangnya antusiasme dari masyarakat kalangan remaja
	Oportunities (O)	Strategy (SO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 142 SWASTANIKA memiliki program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan yang bervariatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 142 melakukan kegiatan seperti senam bersama ibu-ibu PKK, membuat donat untuk usaha bersama ibu-ibu PKK. 2. Anggota KKN 142 melaksanakan kegiatan- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 142 membaur bersama masyarakat guna meningkatkan antusias masyarakat kalangan remaja

	kegiatan bersama masyarakat seperti 17-an, pawai muharram dan banyak lagi, yang meningkatkan antusiasme dan kedekatan warga.	
--	--	--

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT Bidang Keagamaan		
INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya Majelis di desa 2. Masyarakat desa adalah masyarakat yang religius disertai dengan Masjid dan Mushalla di beberapa lokasi di desa 3. Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran keagamaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme anak-anak kurang dengan pembelajaran agama seperti mengaji.

Oportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
1. Adanya Kerjasama antara Majelis dan mahasiswa	1. Anggota KKN 142 melakukan kegiatan mengajar ngaji kepada anak-anak	1. KKN 142 Mengadakan agenda piket mengajar ngaji yang menyenangkan untuk anak-anak 2. KKN 142 melaksanakan program pawai obor di malam 1 muharram untuk menarik antusiasme anak-anak.

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

<p>EKSTERNAL</p>	<p>1. Masyarakat desa sadar bahwa Kesehatan adalah aspek penting bagi seluruh kkalangan</p>	<p>1. Instansi Kesehatan seperti posyandu masih memerlukan bantuan volunteer untuk mengajak masyarakat door to door berimunisasi</p>
	<p>Oportunities (O)</p>	<p>Strategy (SO)</p>
<p>1. Anggota KKN 142 SWASTANIKA memiliki program Kesehatan</p>	<p>1. Beberapa anggota KKN 142 Membantu puskesmas untuk mengajak masyarakat terutama bali dan balita untuk imunisasi campak dan pemberian vitamin</p>	<p>1. Beberapa anggota KKN 142 Membantu posyandu untuk mengajak masyrakat ibu hamil dalam pemberdayaan perbaikan gizi hamil KEK, dan seminar pencegahan stunting.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.5: Kegiatan Pelayanan Tata Kelola Pemerintahan pada Masyarakat

Bidang	Tata Kelola Pemerintahan
Program	Pelayanan
Nomer Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pendataan Sensus Penduduk Desa Cirumpak
Tempat Tinggal	Balai Desa Cirumpak
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Nugi Rahayu dengan dibantu oleh Thariq, Latifah, dan Divaninda.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengetahui perkembangan jumlah penduduk di wilayah Desa Cirumpak dari satu waktu ke waktu.2. Mengetahui karakteristik penduduk di wilayah Desa Cirumpak yang meliputi angka kelahiran, angka kematian, tingkat migrasi, pekerjaan, pendidikan, dan juga berbagai factor lain yang berpengaruh.
Sasaran	Penduduk di Desa Cirumpak mulai dari RT 001 hingga RT 013.
Target	Setiap penduduk di berbagai RT memberikan datanya guna menjadi sejumlah data untuk keperluan sensus penduduk.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pencatatan data-data penduduk yang tersebar di Desa Cirumpak. Program ini dilakukan dengan mendatangi kediaman warga-warga dengan dibantu oleh pihak RT setempat di desa, kemudian

	warga memberikan datanya berupa KTP, KK, dan Akta Kelahiran.
Hasil Pelayanan	Hasil pelayanan dari program kerja ini berhasil dilaksanakan karena warga desa Cirumpak dapat mengerti dan dapat bekerja sama dengan pihak desa untuk memaksimalkan program pendataan sensus ini.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka panjang dan berlanjut. Karena setiap tahunnya diadakannya pembaruan data penduduk demi kesejahteraan desa.

Gambar 4.1: Proses Kegiatan meng-*input* Data



Gambar 4.2: Program mendata sensus Desa Cirumpak



Tabel 4.6: Kegiatan Pelayanan Sosial dan Masyarakat

Bidang	Sosial & Masyarakat
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim Desa Cirumpak
Tempat, Tanggal	Masjid Desa Cirumpak
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Arief Rachman dan dibantu oleh beberapa anggota kelompok KKN
Tujuan	Agar Semua Anak Yatim di Desa Cirumpak Mendapat Santunan dan Perhatian yang lebih serta membangun kesadaran masyarakat untuk lebih peduli kepada anak-anak yatim
Sasaran	Semua anak yatim Desa Cirumpak yang berjumlah 58 anak.
Target	Setiap anak yatim di desa Cirumpak mendapat santunan yang layak juga membangun kesadaran setiap orang di desa Cirumpak untuk lebih mengayomi anak yatim.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan tahunan dari desa Cirumpak untuk menyantuni anak yatim dan Staf Desa mengajak kami untuk bekerja sama dalam menyukseskan acara ini dengan menugaskan kami untuk mendata semua ukuran baju anak yatim yang berjumlah 58 anak, serta membagikan santunan berupa uang dan makanan.
Hasil Pelayanan	Semua Anak Yatim mendapat santunan yang layak dan rata

Keberlanjutan Program	Program kerja ini akan terus berlanjut setiap tahunnya karena agenda ini adalah agenda tahunan dari desa Cirumpak.
-----------------------	--

Gambar 4.3: Program Santunan Anak Yatim Desa Cirumpak



Tabel 4.7: Kegiatan Pelayanan Lingkungan Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomer Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu dalam Upaya Perbaikan Gizi Ibu Hamil dengan KEK
Tempat Tinggal	Balai Desa Cirumpak
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Divanind bersama dengan Siti Latifah, Nugi Rahayu, Rizqika Amalia
Tujuan	1. Untuk mengetahui apakah ibu hamil tersebut berpotensi terkena kek. 2. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang terkena kek.
Sasaran	Warga di Desa Cirumpak
Target	Setiap ibu hamil yang terdapat di Desa Cirumpak

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini berupa pengecekan apakah seseorang ibu hamil tersebut terkena kek atau normal. Di dalam kegiatan ini pertama-tama ibu hamil di cek berat badannya terlebih dahulu, kemudian mengukur lingkaran lengan atau disebut dengan Lila. Setelah itu masuk ke ruangan untuk dilakukan USG oleh dokter dari Puskesmas Kecamatan Kronjo. Selanjutnya apabila ibu hamil yang lilaanya dibawah normal maka akan diberikan vitamin agar pertumbuhan ibu dan bayi tetap dalam keadaan sehat.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Hasil pelayanan dari program ini berhasil dilaksanakan karena warga desa Cirumpak dapat mengerti dan dapat bekerja sama dengan pihak desa untuk memaksimalkan program Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu dalam Upaya Perbaikan Gizi Ibu Hamil dengan KEK.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini bersifat jangka panjang dan berlanjut. Karena dokter dari Puskesmas Kecamatan Kronjo masih mempunyai misi atau masih melakukan pengabdian di Desa Cirumpak.</p>

Gambar 4.4: Proses Mengecek Gizi Ibu Hamil dengan KEK



Gambar 4.5: Program Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu



Tabel 4.8: Tabel Kegiatan Pelayanan Pendidikan Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	4
Nama Kegiatan	Pengembangan kreativitas anak melalui metode sentra
Tempat, Tanggal	Posko wanita KKN 142, No.52 RT/RW 06/02 Desa Cirumpak, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Prov. Banten, 15550; 19-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Annisya Wirda Hasyim, Bulan Novia Parastuti, Nida Nafi'a Pramesti
Tujuan	menumbuhkan kreativitas, imajinasi, inisiatif, keterampilan, kesabaran, dan

	rasa keindahan pada anak sebagai bentuk cinta tanah air
Sasaran	Anak-anak jenjang SD/MI desa Cirumpak
Target	Melalui metode sentra ini diharapkan dapat melatih berbagai keterampilan, kesabaran, dan juga imajinasi anak, serta melatih kepercayaan dirinya. Selain itu, dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menghargai karya orang lain dan dirinya sendiri sebagai bentuk kecintaannya terhadap tanah air serta dapat melestarikan kebudayaan bangsa.
Deskripsi Kegiatan	<p>Metode sentra merupakan salah satu metode pembelajaran yang menerapkan konsep bermain sambil belajar. Pada kegiatan ini, sentra yang diterapkan adalah sentra seni.</p> <p>Bentuk sentra seni yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah membatik yang merupakan salah satu kerajinan tangan khas budaya Indonesia.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat motif dan warna pada sepotong kain putih polos dengan teknik mengikat dan menutup sebagian kain dengan karet yang kemudian dicelup pada pewarna pakaian, dan setelah kering dan dibuka ikatannya akan menghasilkan corak dan warna abstrak pada kain tersebut yang dikenal dengan nama batik ikat celup atau yang saat ini dikenal dengan nama tie dye.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pada anak untuk bermain, bereksperimen dengan</p>

	<p>bahan dan alat seni yang diharapkan dapat mewakili pikiran dan idenya sehingga keterampilan, kreatifitas, kesabaran, konsentrasi dan kemampuan motoriknya dapat terlatih.</p> <p>Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan dapat melestarikan kebudayaan bangsa dikemudian hari.</p>
Hasil Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dengan konsep bermain sambil belajar 2. Melatih ketekunan dan kesabarab 3. Melatih fisik motorik anak 4. Melatih kreatifitas anak 5. Mengenal tekstur dan warna 6. Meningkatkan semangat belajar anak 7. Melestarikan kebudayaan bangsa
Keberlanjutan Program	<p>Program kerja ini tidak berlanjut karena kami tidak bekerjasama dengan pihak lainnya.</p>

Gambar 4.6: Proses Mengembangkan Kreativitas Anak-Anak Desa Cirumpak



Gambar 4.7: Program Pengembangan kreativitas anak melalui metode sentra



Tabel 4.9: Kegiatan Pelayanan Pendidikan Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomer Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Kelas Inspirasi, <i>Story Telling</i> , dan <i>Fun Learning</i>
Tempat Tinggal	Balai Belajar Bali, Desa Mangesta, Kec Tabanan, Bali
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Adrian, Irfan, Muna, Dhianida, Dian
Tujuan	1. Mendapatkan gambaran tingkat kesadaran serta kecintaan anak-anak pada cerita rakyat bali sebagai warisan budaya.

	2. Mendorong kalangan anak-anak untuk dapat mengungkapkan gagasannya terhadap cerita rakyat Bali tersebut.
Sasaran	Anak SD dan SMP yang ada di Balai Belajar Bali
Target	Mendapatkan insight baru, pengalaman, dan mencintai budaya dan warisan Bali khususnya.
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas Inspirasi Kelas inspirasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan menghadirkan seseorang untuk menjadi narasumber di kelas dengan harapan dapat menjadi inspirasi bagi para siswa dengan cara berbagi cerita tentang profesi dan tugasnya. 2. <i>Story Telling</i> Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan divisi Pendidikan Eduzillen 2022. Program kerja <i>story telling</i> ini mengusung tema Ngrajegang Warisan Budaya Mawit Satua (Menjaga Warisan Budaya Melalui Cerita Rakyat). Pada kegiatan ini akan mengangkat 2 cerita rakyat Bali yaitu Asal Usul Garuda Wisnu Kencana dan Asal Usul Buleleng dan Singaraja. Melalui program ini diharapkan menambahnya pengetahuan dan wawasan baru tentang kebudayaan serta memahami nilai baik yang dapat diambil dari cerita rakyat tersebut. 3. <i>Fun Learning</i> <i>Fun Learning</i> adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan

	<p>lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mengalami perbaikan. Namun, secara sederhana <i>Fun Learning</i> ini berarti proses belajar yang menyenangkan. Tujuan dari <i>Fun Learning</i> ini untuk meningkatkan minat belajar secara intrinsik, meningkatkan aspek pengetahuan (kognitif), meningkatkan afektifitas, dan meningkatkan ketrampilan (psikomotorik). Kegiatan <i>Fun Learning</i> ini melibatkan anak-anak usia dini. Contoh dari kegiatan <i>Fun Learning</i> ini seperti membuat <i>games</i> yang mengedukasi, dan <i>challenge</i> yang mengedukasi. Anak-anak memiliki hak untuk belajar dan bermain yang dapat memeberikan kesempatan kepada ana-anak untuk bereksplorasi, memraktikan berbagai macam permainan, dan bersosialisasi dengan temantemannya. Maka dari itu, dalam kegiatan <i>Fun Learning</i> kami penanggung jawab akan melaksanakn empat game yaitu: rangking 1 dan ular naga panjang.</p>
Hasil Pelayanan	Cukup bermanfaat untuk anak-anak karena merupakan program yang baru ada di Balai Belajar Bali
Keberlanjutan Program	Program ini yang telah di usulkan dan idekan dikembalikan ke founder Balai

	Belajar Bali apakah cukup bermanfaat atau tidak, dan jika dilanjut di persilahkan.
--	--

Gambar 4.8: Proses memberikan Kelas Inspirasi, *Story Telling*, dan *Fun Learning* pada Anak-anak di Bali



Gambar 4.9: Program Kelas Inspirasi, *Story Telling*, dan *Fun Learning*



Tabel 4.10: Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Empat Pilar Kebangsaan
Tempat, Tanggal	Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo; Selasa, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari

Tim Pelaksana	Pemuda Taman Baca Tamana Hati desa Cirumpak dan seluruh anggota kelompok KKN 142 Swastanika
Tujuan	Agar seluruh warga desa Cirumpak memiliki semangat dalam merayakan HUT RI 77
Sasaran	Seluruh warga desa Cirumpak
Target	Acara ini dapat dihadiri lebih dari 50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa partisipasi anggota KKN Swastanika dalam acara sosialisasi empat pilar untuk menyambut HUT RI 77 agar warga menjadi semangat dalam perayaan HUT RI 77
Hasil Pelayanan	Program kerja ini merupakan salah satu program dari Taman Baca Taman Hati yang bekerja sama dengan Kelompok KKN Swastanika
Keberlanjutan Program	Program ini hanya untuk menyambut HUT RI 77, namun pelayanan kami kepada masyarakat tetap berlanjut hingga akhir KKN

Gambar 4.10: Kegiatan Seminar Empat Pillar Kebangsaan



Tabel 4.11: Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Pemberian Suntik Campak dan Pemberian Vitamin A
Tempat, Tanggal	Posyandu Kenanga 2,3,4,5,6, Kamis 4-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Puskesmas Cirumpak dan dibantu oleh anggota KKN 142 Swastanika Puskesmas Cirumpak dan dibantu oleh anggota KKN 142 Swastanika
Tujuan	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare.
Sasaran	Balita dari usia 6 bulan sampai dengan 59 bulan.
Target	Anak usia 6 bulan sampai 5 tahun.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di posyandu kenanga Desa Cirumpak yang bekerja sama dengan puskesmas Kronjo untuk memperingati hari BIAN. Pada hari itu dilaksanakan suntik imunisasi BIAN. BIAN atau singkatan dari Bulan Imunisasi Anak Nasional adalah pemberian imunisasi campak rubella dan imunisasi bagi anak yang belum lengkap imunisasi polio tetes, polio suntik dan DPT-HB-Hib. Selain BIAN juga dilakukan pemberian vitamin A kepada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun.
Hasil Pelayanan	Hanya Anak usia 6 bulan sampai 5 tahun yang mendapatkan kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Program ini akan berlanjut karena ini memang kegiatan rutin yang dilakukan di Desa Cirumpak.

Gambar 4.11: Foto bersama dengan Ibu Posyandu



Gambar 4.12: Proses Pemberian Imunisasi pada Balita



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.12: Kegiatan Pemberdayaan Pendidikan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bercocok Tanam dengan Teknik Hidroponik

Tempat, Tanggal	Kelas 9A dan Kelas 9B di SMP At-Toyyibah, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu minggu
Tim Pelaksana	Rini Ria Anggraeni, berkolaborasi dengan Nola Aprilia Karenina dan dibantu oleh anggota kelompok.
Tujuan	Memperkenalkan teknik hidroponik kepada remaja dalam rangka meningkatkan minat generasi muda pada sektor pertanian dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi pertanian modern.
Sasaran	Pelajar SMP At-Toyyibah.
Target	Pelajar di SMP At-Toyyibah mengenal dan dapat mempraktikkan kegiatan bercocok tanam dengan teknik hidroponik.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan kolaborasi antara kegiatan Sosialisasi Bercocok Tanam dengan Teknik Hidroponik dan Pelatihan Budidaya Hidroponik dengan Sistem <i>Wick</i> . Adapun kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan konsep hidroponik, sistem pengairan, unsur hara, media tanam, tanaman yang dapat dibudidayakan dengan teknik hidroponik, hama dan penyakit serta pengendalian OPT, dan peluang bisnis tanaman hidroponik. Kemudian kegiatan dilanjut dengan melakukan Pelatihan Hidroponik dengan Sistem <i>Wick</i> .
Hasil Pelayanan	Hanya pelajar kelas IX yang mendapatkan kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini bukan merupakan program kerja berkelanjutan

Gambar 4.13: Proses memberikan Sosialisasi Hidroponik kepada SMP At-Toyyibah



Gambar 4.14: Program Sosialisasi Bercocok Tanam dengan Teknik Hidroponik



Tabel 4.13: Kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan pada Masyarakat

Bidang	Kewirausahaan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Donat Kentang Sebagai Ide Usaha UMKM
Tempat, Tanggal	Rumah Sekretaris Desa Cirumpak, Senin 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Fadhli dan dibantu oleh beberapa anggota kelompok KKN
Tujuan	Agar warga di Desa Cirumpak memiliki penghasilan tambahan dari ide usaha Donat Kentang / sebagai salah satu ide mata pencarian kerja
Sasaran	Warga sekitar dan khususnya ibu-ibu rumah tangga Desa Cirumpak
Target	Setiap warga yang telah mengikuti kegiatan Pelatihan Pembuatan Donat bisa memulai ide usaha berjualan donat sehingga mendapatkan penghasilan tambahan
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan salah satu program kerja fisik yang kami laksanakan. Kegiatan ini berbentuk Pelatihan Pembuatan Donat Kentang dari tahap adonan mentah Sampai Donat Kentang dihias semenarik mungkin sehingga Donat siap dipasarkan, Target pelatihan ini ialah warga sekitar Desa Cirumpak dan pelaksanaanya di Rumah Sekretaris Desa Cirumpak

Hasil Pelayanan	Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini mendapatkan wawasan tambahan dalam segi kewirausahaan
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berlanjut karena kami tidak bekerjasama dengan sponsor

Gambar 4.15: Proses Memberikan Pelatihan Pembuatan Donat Kentang kepada Ibu-Ibu PKK



Gambar 4.16: Program Pelatihan Pembuatan Donat Kentang Sebagai Ide Usaha UMKM



Tabel 4.14: Kegiatan Pemberdayaan Sosial dan Lingkungan pada Masyarakat

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Seminar Penyuluhan Stunting dan Gizi Seimbang

Tempat, Tanggal	Balaidesa Cirumpak, Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Indah Puji Amalia
Tujuan	Untuk mengetahui lebih mendalam informasi mengenai stunting dan bahayanya bagi kesehatan, sehingga masyarakat desa Cirumpak dapat mengurangi dan mencegah terjadinya stunting serta menerapkan hidup sehat dan pola makan yang bergizi
Sasaran	Ibu - ibu PKK, Ibu - ibu pengajian, dan masyarakat desa Cirumpak lainnya
Target	Masyarakat desa Cirumpak memiliki pemahaman mengenai cara pencegahan stunting dan dapat menerapkan pola makan bergizi dalam kehidupan sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan program kerja yang dilakukan dalam bentuk seminar penyuluhan yang diisi oleh dua pemateri yaitu duta genre tangerang dan perwakilan dari puskesmas kecamatan kronjo. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembacaan kalam ilahi, sambutan - sambutan, materi pertama dan kedua, sesi tanya jawab, pembacaan doa, foto bersama dan diakhiri dengan penutupan. Seminar penyuluhan stunting dihadiri oleh Bapak kepala desa, Ibu sekretaris desa, dua pemateri, Ibu PKK, Ibu Pengajian, dan masyarakat desa Cirumpak lainnya.

Hasil Pelayanan	Peningkatan pemahaman mengenai penyebab stunting, dampak stunting, cara mencegah stunting, dan kebutuhan pola gizi seimbang sehingga masyarakat dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Program kerja ini bukan merupakan program kerja berkelanjutan

Gambar 4.17: Proses pengadaan penyuluhan Stunting kepada Masyarakat Desa Cirumpak



Gambar 4.18: Program Seminar Penyuluhan Stunting dan Gizi Seimbang



Tabel 4.15: Kegiatan Pemberdayaan Pendidikan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik Sistem Wick di SMP
Tempat, Tanggal	SMP ISLAM AT-THOYYIBAH ASSAKINAH Jl. Cirumpak Ilir, Cirumpak, Kec. kronjo, Kab. Tangerang, Prov. Banten. Senin, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu minggu
Tim Pelaksana	Nola Aprilia Karenina dan Rini Ria Angraeni
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan edukasi pertanian diterapkan pada anak-anak, sehingga memunculkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar. 2. mengenalkan dunia pertanian yang semakin inovatif namun juga untuk mengubah pandangan orang-orang tentang pertanian yang dianggap pekerjaan yang kurang menarik dan identik dengan sawah yang kotor.
Sasaran	Pelajar sekolah
Target	SMP Islam At-Thoyyibah Assakinah kelas XII dan mendapatkan 3 paket hidroponik pemula sistem wick mini
Deskripsi Kegiatan	Secara harafiah hidroponik berarti penanaman dalam air yang mengandung cairan hara. Dalam praktek sekarang ini, hidroponik tidak terlepas dari

	<p>penggunaan media tumbuh lain yang bukan tanah sebagai penopang pertumbuhan tanaman (Rosliani & Sumarni, 2005). Sistem tanam hidroponik tetap membutuhkan sinar matahari dan udara, tetapi tidak lagi membutuhkan tanah. Tanaman hanya membutuhkan nutrisi yang cukup setiap harinya. Salah satu keuntungan cara menumbuhkan tanaman dengan hidroponik yaitu tidak memerlukan lahan yang luas (Saputra, Rudianto, Setiawan, & Nugroho, 2018).</p>
Hasil Pelayanan	Hanya kelas XII yang mendapatkan paket hidroponik sistem wick
Keberlanjutan Program	Program kerja ini sedikit terkendala karena membutuhkan proses panjang untuk menumbuhkan minat anak-anak terhadap pertanian.

Gambar 4.19: Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik



Gambar 4.20: Program Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik Sistem Wick di SMP



Tabel 4.16: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kelas Bahasa Arab
Tempat, Tanggal	PAUD Taman Hati RT. 07/02 Desa Cirumpak, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Prov. Banten, 15550; Minggu, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota kelompok
Tujuan	Agar anak-anak di desa Cirumpak mengenal bahasa Arab
Sasaran	Seluruh anak-anak MI/SD yang ada di Desa Cirumpak
Target	Setiap anak mampu mengetahui dan menghafal kosa kata yang diberikan ketika kegiatan berlangsung. Kemudian bisa menerapkannya sedikit demi sedikit dalam kehidupan sehari-hari.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan salah satu program kerja yang terlaksana dalam kelompok ini. Program kerja ini dilaksanakan dengan mengenalkan beberapa kosa kata dengan tema “benda-benda yang ada disekitar sekolah” kemudian setelah dikenalkan dengan kosa kata tersebut anak-anak menulisnya kemudian dibaca berulang kali sampai mereka menghafalnya. Kemudian ada permainan untuk meyakinkan bahwa mereka benar-benar sudah menghafal kosa kata tersebut untuk kemudian mereka pakai sehari-hari.

Hasil Pelayanan	Hanya anak-anak yang berada di sekitar posko tempat tinggal mahasiswa, dan anak-anak dari taman baca (PAUD Taman Hati).
Keberlanjutan Program	Program Kerja ini tidak berlanjut karena kami tidak bekerja sama dengan pihak lainnya.

Gambar 4.21: Kegiatan Kelas Bahasa Arab bersama Anak-Anak



Tabel 4.17: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengajian tahfiz dan Tahsin bersama anak-anak masyarakat Desa Cirumpak
Tempat, Tanggal	Mushalla, setiap hari.
Lama Pelaksanaan	1 bulanan
Tim Pelaksana	Wildan Salsabila Lubis dan bersama anggota KKN I42.
Tujuan	Menambah wawasan serta mengajarkan ilmu Alqur'an tahsin dan tajwid.
Sasaran	Anak sekolah dari SD hingga SMP
Target	Setiap anak dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih

Deskripsi Kegiatan	Setelah shalat berjamaah magrib , murajaah,dan membaca baik itu iqra' maupun alquran
Hasil Pelayanan	Menambah wawasan bagi anak-anak dalam ilmu alqur'an dan menanamkan rasa pentingnya alqur'an dalam kehidupan
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berlanjut

Gambar 4.22: Kegiatan Belajar Mengaji



Tabel 4.18: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	English Class
Tempat, Tanggal	Taman Bacaan Masyarakat Taman Hati, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Nida Nafi'a Pramesti dibantu oleh anggota kelompok KKN 142
Tujuan	Menambah wawasan bagi anak-anak dalam pembelajaran bahasa asing
Sasaran	Anak-anak Desa Cirumpak
Target	Anak-anak dapat menguasai Bahasa Inggris
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan salah satu program kerja yang kami laksanakan.

	Kegiatan ini berbentuk pembelajaran Bahasa Inggris dengan konsep <i>Fun Learning</i> kepada anak-anak Desa Cirumpak.
Hasil Pelayanan	Menambah wawasan bagi anak-anak dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan menumbuhkan minat belajar dengan semangat dan perasaan senang.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berlanjut.

Gambar 4.23: Kegiatan Belajar Bahasa Inggris



Tabel 4.19: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pengenalan Kosakata Bahasa Arab
Tempat, Tanggal	MI At-Thayyibah, Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten; Senin, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim pelaksana	Indah Gandhi Bulqis
Tujuan	Agar murid MI At-Thayyibah mengetahui kosakata dasar dalam bahasa Arab
Sasaran	MI At-Thayyibah yang ada di desa Cirumpak
Target	Kelas 6 MI At-Thayyibah yang ada di desa Cirumpak
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan program kerja fisik yang kami lakukan. Kegiatan ini berbentuk pengenalan kosakata dasar dalam bahasa Arab dengan menggunakan gambar benda-benda yang ada dalam kelas dengan mencocokkan dan menempelkan gambar dan tulisan kosakata.
Hasil Pelayanan	Hanya kelas 6 MI At-Thayyibah Cirumpak yang ada di dalam kelas
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Gambar 4.24: Kegiatan Mengajar di MI
At-Thayyibah



Tabel 4.20: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Fun Learning Mengaplikasikan Hukum Fisika
Tempat, Tanggal	Madrasah Aliyah At-Thoyyibah, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Iqbal Rahmadinata
Tujuan	Untuk membangun dasar pemikiran siswa MA kepada ilmu sains terutama fisika itu mudah dan menyenangkan dan sangat berguna untuk kehidupan sehari hari
Sasaran	1 angkatan Madrasah Aliyah At- Thoyibbah kelas 10
Target	Setiap murid kelas 10 MA At-Thoyyibah mendapat ilmu fisika yang merupakan ilmu bermanfaat dan berguna untuk mempermudah suatu pekerjaan, dan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari hari
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan metode pembelajaran mata pelajaran fisika dengan cara menyenangkan yang dilakukan di MA At-Thoyyibah dengan materi yang diajarkan kepada siswa ialah materi mengenai hukum fisika yang berhubungan dekat dengan kehidupan sehari hari serta pengaplikasian ilmu tersebut pada kehidupan sehari hari.
Hasil Pelayanan	Siswa paham dengan materi yang diberikan

Keberlanjutan Program	Program kerja ini bukan merupakan program kerja yang berkelanjutan
-----------------------	--

Gambar 4.25: Kegiatan Mengajar di MA At-Thoyyibah



Tabel 4.21: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Mengajar di MI
Tempat, Tanggal	MI AT-Thoyyibah dan MI Al-Falahiyyah, 5-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Maulida Nuraimi dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN Swastanika
Tujuan	Membantu Kegiatan belajar mengajar di MI yang ada di desa Cirumpak
Sasaran	Seluruh peserta didik di MI AT-Thoyyibah dan MI Al-Falahiyyah
Target	Terlaksananya program mengajar di MI ini maksimal 3 hari dalam seminggu

Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan salah satu program kerja fisik yang kelompok kami laksanakan. Penanggung jawab dari program ini adalah Maulida Nuraimi dibantu oleh seluruh anggota KKN Swastanika. Program ini dilakukan dengan setiap anggota kelompok secara bergantian membantu proses belajar mengajar di MI AT-Thoyyibah dan MI Al-Falahiyyah. Selain membantu proses KBM, anggota kelompok KKN juga mengadakan program seperti awan harapan, menyanyikan lagu wajib, berkreasi dengan kertas origami, dan pembuatan media pembelajaran.
Hasil Pelayanan	Program megajar di MI ini terlaksana setiap minggunya
Keberlanjutan Program	Program kerja ini tidak berlanjut karena setelah waktu KKN selesai proses KBM di MI AT-Thoyyibah dan MI Al-Falahiyyah akan dilanjutkan oleh guru yang berwenang

Gambar 4.26: Kegiatan Mengajar di MI AT-Thoyyibah



Tabel 4.22: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	18
Tempat, tanggal	Taman Bacaan Masyarakat Taman Hati desa Cirumpak, 30 juli, 1-2 Agustus, dan 20-21 Agustus
Lama pelaksanaan	Satu minggu
Tim pelaksana	Fadhila Azelita Putri Saputro
Tujuan	Untuk, menata serta mengaktifkan kembali Taman Baca sehingga dapat meningkatkan minat literasi pada anak di desa Cirumpak
Sasaran	Anak anak usia 4-12 tahun di Desa Cirumpak
Target	Aktifnya taman bacaan masyarakat di desa Cirumpak
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini adalah program kerja yang saya lakukan di desa cirumpak. Program ini berupa penataan kembali taman bacaan Taman hati menjadi lebih bersih, nyaman dan asri bagi anak-anak di desa Cirumpak. Program ini juga berupa pengaktifan taman baca dengan kegiatan-kegiatan untuk anak-anak seperti pendidikan non formal, membaca buku dan bermain bersama.
Hasil pelayanan	Anak-anak di desa memiliki minat tinggi dalam mengunjungi TBM Taman Hati
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut dikarenakan tidak adanya Sumber daya manusia yang meneruskan aktivitas ini selain mahasiswa.

Gambar 4.27: Kegiatan Taman Bacaan
Taman Hati



Tabel 4.23: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Pawai Obor
Tempat, Tanggal	RT 06 RW 01, Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	M. Thariq Abdullah Visra dan dibantu oleh rekan-rekan KKN kelompok 142 SWASTANIKA.
Tujuan	Menghidupkan dan Membangkitkan semangat anak-anak beserta masyarakat setempat dalam merayakan salah satu hari besar Islam yakni Tahun Baru Hijriyah
Sasaran	Anaka-Anak, Orang Tua, dan Masyarakat sekitar
Target	Memberikan kenangan momentum dalam merayakan Tahun Baru Hijriyyah

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu bahagian kegiatan fisik yang kami laksanakan. Kegiatan ini berbentuk menyiapkan beberapa perlengkapan dalam pengadaan pawai obor. Adapun persiapannya berupa bilah bambu, bensin, Pakaian, penegas suara, rute pawai, dan yang lainnya.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh masyarakat setempat terkhusus RT 06 dengan banyaknya masyarakat terkhusus anak-anak yang mengikuti pawai obor dikarenakan di tempat tersebut jarang diadakannya pawai obor dalam perayaan Tahun Baru Hijriyyah.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut karena Tahun Baru Hijriyyah terjadi setahun sekali dan pawai obor disana terlaksana apabila ada yang berinisiasi untuk mengadakannya.

Gambar 4.28: Kegiatan Pawai Obor bersama Anak-anak



Gambar 4.29: Foto bersama setelah Pawai Obor



Tabel 4.24: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Penerjemahan Al-Quran dan Hadits
Tempat, Tanggal	MI Al-Falahiyyah, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Iddris Minhajul Aabidin

Tujuan	1. Untuk mengenalkan apa itu penerjemahan. 2. Membuat anak-anak di Desa Cirumpak lebih menyukai serta mendalami tafsir atau penerjemahan.
Sasaran	Anak-anak Desa Cirumpak.
Target	Mendatangi tempat belajar mengaji dan juga sekolah-sekolah dasar guna mengenalkan kepada mereka apa itu penerjemahan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa mengenalkan arti penerjemahan sesungguhnya kepada para siswa khususnya dan anak-anak umumnya, serta mengajak mereka untuk sadar betapa pentingnya penerjemahan itu sendiri.
Hasil Pelayanan	Hasil dari program atau kegiatan ini berupa, anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam menerjemahkan dan mulai tertarik untuk mempelajari bahasa arab itu sendiri.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka panjang dan dapat dilanjutkan oleh masing-masing individu dalam penerapannya.

Gambar 4.30: Kegiatan mengajar dan menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits kepada Anak-anak



Tabel 4.24: Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan dan Kemasyarakatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Kegiatan Penyelenggaraan Acara HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan desa Rt 06 & SDN 01 Cirumpak, 16-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Lima hari
Tim Pelaksana	Nabil dengan dibantu oleh seluruh anggota yang ikut berpartisipasi menjalankan tugas masing-masing
Tujuan	Mempererat tali silaturahmi dengan warga desa Cirumpak dan membantu menyelesaikan acara HUT RI Ke-77 di desa Cirumpak
Sasaran	Seluruh warga desa Cirumpak
Target	Seluruh warga desa Cirumpak di segala usia dapat ikut berpartisipasi dalam lomba yang diadakan untuk memeriahkan acara HUT RI Ke-77 di desa Cirumpak
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan program kerja kolaborasi antara kelompok KKN I42, balaidesa, dan RT setempat untuk memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77, serta berujuan untuk menguatkan tali silaturahmi antar warga desa Cirumpak, jajaran balaidesa, dan Kelompok KKN I42.
Hasil Pelayanan	Kami membantu dekorasi untuk memeriahkan HUT RI ke-77 dengan memasang bendera di sepanjang jalan sekitaran balaidesa dan memasang gapura HUT RI ke-77. Selain itu kami juga berkolaborasi dengan balaidesa untuk menyelenggarakan lomba yang diperuntukkan kepada seluruh warga desa Cirumpak yang dilaksanakan di lapangan desa

	rt 06. Kami juga membantu penyelenggaraan lomba dari rt 05 yang selenggarakan pada tanggal 18 Agustus di SDN 01 Cirumpak dan penyelenggaraan lomba dari rt 06 yang dilaksanakan pada 21 Agustus di lapangan desa rt 06.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini bukan merupakan program kerja berkelanjutan

Gambar 4.31: Kegiatan mempersiapkan Acara HUT Republik Indonesia ke-77



Gambar 4.32: Kegiatan menjadi panitia perlombaan anak-anak di Acara HUT Republik Indonesia ke-77



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

a. Faktor Pendorong

Terdapat beberapa faktor penting yang mendorong program-program yang dibuat oleh KKN 142 Swastanika dapat berjalan

dengan baik dan lancar tanpa adanya beban yang begitu berarti. Keberhasilan yang dicapai dari KKN 142 Swastanika ditunjang dari faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Anggota KKN 142 Swastanika berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, membuat para anggota KKN 142 Swastanika memiliki kemampuan yang beragam. Hal tersebut kami jadikan sebagai penunjang dalam membentuk program kerja di Desa Cirumpak.
- 2) Dana dari PMM UIN Jakarta, tidak dapat dipungkiri bahwa untuk membuat banyak kegiatan di sebuah Desa itu memerlukan dana yang tidak sedikit. Dana yang diberikan oleh PMM sangat membantu kami dalam menyelesaikan setiap program kerja yang ada.
- 3) Sosialisasi program KKN 142 Swastanika pasti selalu bersinggungan dengan warga Desa Cirumpak, sehingga tim anggota KKN harus dapat bersosialisasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari setiap kegiatan. Selain itu, sosialisasi dilakukan untuk meminta partisipasi warga dalam setiap kegiatan yang kami buat.
- 4) Warga Desa Cirumpak memiliki masyarakat yang ramah dan terbuka. Apapun kegiatan yang kami lakukan, selalu didukung oleh mereka. Mereka pun selalu berpartisipasi dalam menyelesaikan setiap kegiatan yang dibuat oleh KKN 142 Swastanika.
- 5) Akses peralatan yang mudah, tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan yang kami lakukan membutuhkan alat-alat untuk menunjang berjalannya program. Selama pelaksanaan KKN kami cukup mudahnya mencari peralatan yang dibutuhkan.
- 6) Evaluasi di setiap selesai kegiatan, KKN 142 Swastanika selalu melakukan evaluasi. Hal itu bertujuan untuk mengevaluasi segala bentuk kekurangan dari suatu program yang telah terlaksana serta dijadikan bahan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya kendaraan sebagai sarana transportasi dalam menjalankan program.
- 2) Jarak antar RT yang cukup berjauhan membuat kami kesulitan dalam menjangkau banyak warga dalam menjalankan program.

*Pengaruh pengajaran itu umumnya memerdekan manusia atas hidupnya lahir,
sedang merdekanya hidup batin terdapat dari pendidikan.*

(Ki Hajar Dewantara)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Seluruh gambaran yang telah dipaparkan mengenai kegiatan pelaksanaan KKN 142 SWASTANIKA di Desa Cirumpak ini dapat kami buat kesimpulan bahwa seluruh pelaksanaan kegiatan dan program yang telah kami rancang sudah berjalan dengan sukses dan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang kami identifikasi sebelumnya pada saat pra-KKN.

Hasil dari identifikasi masalah yang kami lakukan sebelumnya telah kami bagi ke dalam beberapa klasifikasi masalah untuk kegiatan KKN 142 SWASTANIKA di Desa Cirumpak, yaitu kegiatan di bidang Pendidikan dan bidang Lingkungan.

Pada bidang Pendidikan, kami melakukan program kerja mengajar di PAUD hingga SMA dengan mata pelajaran yang kami sediakan yaitu CaLisTung (baca, tulis, hitung). Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Al-Quran Hadist, dll. Selain pembelajaran di kelas, kami juga melakukan pembelajaran di luar kelas yaitu sepulang sekolah atau pada malam hari. Kami membuat kerajinan dari origami, menggambar dan mewarnai, dan juga pelajaran tambahan yang belum didapatkan saat di kelas. Selain mengajar, kami juga membantu dalam pengaktifan taman baca di PAUD taman hati di desa Cirumpak. Paud tersebut memiliki taman baca yang bernama taman hati yang di mana pada saat itu kondisinya lumayan kotor. Maka dari itu kami membantu untuk membongkar, membersihkan dan memilah buku-buku sesuai dengan genre bukunya. Sehingga anak-anak bisa dengan nyaman untuk membaca buku.

Pada bidang Lingkungan, program besar yang kami lakukan yaitu 17 Agustus. Perayaan kemerdekaan Indonesia ini yang kami lakukan adalah pelaksanaan lomba di Desa Cirumpak. Terdapat banyak sekali lomba yang diadakan untuk anak-anak seperti memasukkan paku dalam botol, balap sarung, estafet kelereng, pukul balon air, lilin gila, makan kerupuk, koin dalam tepung, dan

masih banyak lagi. Adapun lomba untuk ibu-ibu yaitu memasukkan paku dalam botol, joget balon, lomba makan bakso, dan lain-lain. Sedangkan lomba untuk remaja laki-laki dan bapak-bapak yaitu catur, tarik tambang dan panjat pinang. Kegiatan 17 Agustus ini disambut meriah oleh warga setempat dan sangat ramai. Kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala Desa, Ketua DPL kami dan tokoh masyarakat lainnya. Selain perayaan Kemerdekaan Indonesia, kegiatan lainnya yaitu Pawai Obor yang dilaksanakan pada tanggal 1 Muharram. Kami menemui tokoh masyarakat yang bersangkutan dan berkolaborasi untuk sama-sama mengkoordinir anak-anak Yayasan yang kami tempati dan Bersama mengelilingi Desa Cirumpak Rt 06 demi terlaksananya kegiatan Pawai Obor dalam memperingati Tahun Baru Islam 1444 H.

Seluruh program dan kegiatan yang kami paparkan di atas sudah berjalan dengan sukses sesuai rencana dan harapan kami dan juga sesuai dengan kondisi Desa dan apa yang dibutuhkan masyarakat Desa. Di samping itu aparat Desa Cirumpak sangat mengapresiasi kegiatan yang kami adakan dan ikut membantu terlaksananya kegiatan kami ini.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan adalah yang lebih baik dari pelaksanaan sebelumnya, oleh karena itu kami membuat rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemerintah Setempat
 - a. Menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat mengembangkan Desa
 - b. Meningkatkan berbagai macam fasilitas untuk warga Desa agar lebih maju
 - c. Mendengarkan aspirasi maupun keluhan kesah terhadap suatu permasalahan yang terjadi
 - d. Konsisten terhadap perizinan tempat tinggal
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan lebih jelas ketika memberikan informasi KKN

- b. Pihak PPM diharapkan tidak berubah-ubah mengenai info dari sebelum pelaksanaan KKN hingga setelah pelaksanaan KKN.
- 3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
- 4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan program yang bersifat berkelanjutan, sehingga program tersebut dapat bermanfaat bagi warga Desa.

*Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan,
Anda dapat mengubah dunia.*

(Nelson Mandela)

BAGIAN II : REFLEKSI HASIL KEGIATAN

Jika seseorang bepergian dengan tujuan mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan perjalanannya seperti perjalanan menuju surga.

(Nabi Muhammad SAW)

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. **Ibu Muhdiah (Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)**

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, saya ibu-ibu perwakilan dari ibu-ibu PKK, ibu-ibu Posyandu, juga termasuk masyarakat dari kampung desa Cirumpak merasa sangat bahagia, gembira dan terbantu dengan adanya adek-adek yang telah datang untuk mengadakan KKN di kampung kami yaitu kampung Cirumpak. Dengan adanya adek-adek yang sudah datang dan singgah di tempat kami ini, Alhamdulillah kami khususnya ibu-ibu merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN adik-adik tersebut dengan membantu dalam kegiatan-kegiatan contohnya membuat kue, memasak untuk Putri yang membantu sekali bagi kami para ibu-ibu dan untuk para putra-putranya sangat membantu dengan kegiatannya yang kemarin itu seperti acara 1 Muharram, acara 17-an, acara kebersihan, dan yang lain-lain, pokoknya sangat membantu sekali di kampung kami. Mudah-mudahan adik-adik semua ini bisa memanfaatkan dan mengembangkan ilmunya di kampungnya masing-masing. Hanya itu saja kesan dan pesan kami, intinya kami semua merasa bangga, merasa gembira dengan kehadiran adik-adik mahasiswa yang dari Universitas Islam Negeri Jakarta yang sudah mengadakan kegiatan KKN di kampung kami. Hanya itu saja kesan dan pesannya mudah-mudahan bisa ada manfaatnya ya assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”.

2. **Wahyu Fatur (Bendahara Majelis Ulama Indonesia, Kecamatan Kronjo).**

“Dan saya bangga adik-adik mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang Alhamdulillah beberapa waktu yang lalu melaksanakan kegiatan KKN di Kecamatan Kronjo khususnya perwakilan dari mahasiswa KKN 142 UIN Jakarta yang berada di desa cirumpak. Saya perwakilan dari pengurus Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Kronjo, pertama ingin

menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas eksistensinya atau atas kerjasamanya dengan kami, MUI Kecamatan Kronjo yang pada saat itu kami melaksanakan kegiatan peringatan 1 Muharram 1444 Hijriyah yang berlokasi di gedung bersama keagamaan Kecamatan Kronjo. Ada beberapa catatan kami sebagai bentuk pesan kami terhadap adik-adik mahasiswa pada saat itu, kami sangat berbangga hati, kami sangat mengapresiasi dan juga berterima kasih atas keikutsertaan adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang telah bersama-sama kami ikut melaksanakan kegiatan peringatan 1 Muharram tersebut dengan begitu antusias. Adik-adik mahasiswa membantu dari mulai awal sebelum pelaksanaan sampai dengan selesai pelaksanaan semuanya. Berperan aktif dalam kegiatan tersebut ini merupakan satu pengalaman baru bagi kami selaku pengurus MUI yang mungkin baru tahun ini bisa berkolaborasi dan bekerja sama di kegiatan tersebut ini menjadi catatan kami untuk adik-adik mahasiswa, karena sebelum-sebelumnya mungkin banyak KKN-KKN yang sebelumnya, tahun-tahun sebelumnya, tetapi belum bisa berkolaborasi, belum bisa bekerja sama di kegiatan dengan kami di Majelis Ulama Indonesia Kecamatan kronjo. Oleh karena itu, kami sangat berterima kasih kepada adik-adik semuanya yang sudah berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan atau membantu kegiatan kami, mudah-mudahan amal baik mudah-mudahan kerja keras dari adik-adik semua dalam membantu kami tersebut dibalas oleh Allah subhanahu wa ta'ala, dengan balasan pahala yang berlipat ganda. Dan tentunya kami juga berharap yang mendoakan kepada adik-adik semuanya, mudah-mudahan kalian semua sukses dalam menjalankan perkuliahan di UIN sampai dengan lulus nanti, tidak ada kendala satu apapun dan juga nanti setelah lulus, mudah-mudahan kalian semua ilmunya bermanfaat khususnya untuk diri pribadi keluarga dan untuk masyarakat yang lebih luas tentunya.

Kemudian yang kedua dan sebagai pesan dari kami sebagai tokoh masyarakat yang mewakili pesan dan kesan ini, tentunya

berpesan juga kepada adik-adik semuanya, teruslah berkarya, teruslah belajar, teruslah menuntut ilmu, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu adalah kewajiban kita dari mulai lahir sampai ke liang lahat. Dan saya yakin adik-adik semuanya telah lulus dari UIN nanti saya juga berpesan agar tetap rendah hati, tetap juga tidak sombong dengan ilmu yang didapat, dengan gelar yang didapat ya tentunya ini akan menjadi satu hal yang barangkali menjadi kebanggaan adik-adik semua yang mungkin dulu belum punya gelar gitu ya. Sekarang setelah lulus dari UIN tentunya punya gelar masing-masing. Mungkin ada yang S.Pd, ada yang sarjana hukum dan lain sebagainya ini merupakan gelar yang harus dipertanggungjawabkan.

Yang selanjutnya barangkali pesan terakhir dari kami, jangan sampai tali silaturahmi di antara kita terputus gitu ya. Harapan kami walaupun adik-adik ini sudah tidak lagi menjadi mahasiswa di UIN walaupun adik-adik mahasiswa ini juga bukan orang Kronjo, tapi kami berharap jalinan silaturahmi persaudaraan di antara kita harus tetap terjalin. Harapannya kalau memang ada waktu luang atau liburan, bisalah berkunjung ke Kronjo gitu ya main lagi Kronjo. Mudah-mudahan ronde ini menjadi wilayah yang menjadi kenangan yang berkesan buat adik-adik semuanya karena saya yakin setiap tempat yang kita kunjungi itu punya nilai tersendiri, nilai memori tersendiri, barangkali buat adik-adik. Dan juga mungkin sebagai penutup kami sebagai pengurus Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Kronjo tentunya banyak juga kekurangan. Mungkin dalam hal kemarin kegiatan ada sikap prakata atau tindakan ataupun yang lain yang kurang berkenan di hati adik-adik semuanya, pada kesempatan ini saya pribadi dan atas nama lembaga yang di Kecamatan Kronjo, mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Salam kepada semuanya, salam silaturahmi kami, mudah-mudahan kita panjang umur, sehat badan, banyak rezekinya kita bisa berjumpa kembali di lain waktu dan kesempatan. Barangkali itu yang bisa saya sampaikan pesan dan kesan saya selaku

perwakilan dari tokoh masyarakat atau dari pengurus MUI Kecamatan Kronjo. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila ada kekurangan dan selamat menjalankan tugas sebagai mahasiswa. Dan nanti mudah-mudahan kalian semuanya lulus dengan nilai atau dengan hasil yang memuaskan demikian terima kasih dan saya akhiri Billaahi taufik wal hidayah wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

3. Ibu Hj. Fauzah

“Assalamualaikum, halo anak-anak ibu yang dari UIN Universitas Syarif Hidayatullah kelompok 142 yang KKN di kampung kami Desa Cirumpak Tahun 2022. Ibu sangat senang sekali sama anak-anak Ibu semua tanggap, rajin-rajin, kegiatannya bagus setiap harinya, sering bantu-bantu masyarakat gitu. Terus di rumah Ibu juga Ibu kelihatannya sangat senang semua. Alhamdulillah semua, pokoknya Ibu salut deh. Banyak pesan-pesan yang sampai saat ini ibu selalu teringat sama kalian semua, Ibu doain semoga kalian jadi orang yang sukses semuanya, yang berhasil apa yang diciptakannya, amin amin ya robbal alamin.

Emang ibu mah sampai saat ini sangat terkesan sama kalian semua, Ibu sudah menganggap paling semua anak ibu, sampai sekarang juga ibu selalu ingat kalian semua. Kadang kala Ibu sering nangis pengen ketemu kalian semua, ibu pengen kapan ketemu lagi, bisa bercanda tawa, ngobrol sama ibu gitu. Tapi Ibu enggak putus asa, Kalau Ibu panjang umur, sehat, pasti ibu akan nemuin kalian semua kapan waktunya dan saatnya Ibu minta doa kalian semua ya. Ibu Minta doanya supaya ibu panjang umurnya, Rizkinya miliknya Lancar selalu, sehat selalu ya. Doain Ibu ya semua anak-anak ibu yang cantik yang sholeh dan sholehah, amin amin ya rabbal alamin.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

A

THEM, WHO TEACH ME MANY THINGS

Oleh: *Fadhila Azelita Putri Saputro*

Saya pikir KKN hanyalah sebuah program biasa untuk mahasiswa, saya ga perlu mempersiapkan apapun untuk hal itu. Namun, pemikiran saya berubah setelah datang ke desa Cirumpak. Ada satu hal yang saya tidak pandai melakukannya, saya tidak pandai dalam berkomunikasi ke masyarakat terutama anak-anak. Ya, mungkin orang berfikir hal ini tidaklah nyata, tapi hal ini sungguh nyata adanya. Berkomunikasi dengan tetangga saja saya sudah jarang, apalagi anak-anak, saya suka kesal dan takut terhadap mereka. Mulanya, saya ngga berani dekat dekat dengan mereka, anak-anak desa cirumpak. Setiap teman saya bermain bersama mereka, saya menjauh, saya kabur dari anak-anak. Tanpa saya sadari, sebenarnya saya takut tidak bisa membuat mereka bahagia.

Tanpa saya sadari seminggu sudah berlalu dan saya belum dekat dengan mereka. Akhirnya saya berusaha untuk lebih dekat dan mengenal mereka, menyingkirkan pikiran buruk dan rasa pesimis yang saya miliki. Rupanya, selama ini mereka menunggu saya untuk memperkenalkan diri. Mereka tidak pernah sekalipun menuntut saya untuk melakukan apapun, hanya di samping mereka saja sudah membuat mereka Bahagia, sebut saja mereka ini Sukma, Najla, Aria, Ramdhan, Awan dan anak-anak dari MI At-Thoyyibah kelas 4 khususnya Novi, Ocit, dan Ferdi. Mereka senang saat saya mengajari mereka pelajaran atau bermain dengan mereka. Rasa takut tidak bisa mengajari hal bermanfaat kepada mereka, rasa takut membuat mereka tidak senang, rasa takut pembicaraan kami tidak nyambung, rasa takut ini rupanya sia-sia. "They make me realize how precious I am."

Rasanya jadi rindu saat mengingat hal itu, saat mengingat bahwa saya selalu disapa, dipeluk, bahkan dihadang ketika ingin pergi. Saya menyesali sifat ragu yang saya miliki di awal KKN.

Mereka membuat saya sadar bahwa saya ngga perlu mikirin yang macem macem, cukup nikmatin masa ini. Mereka mengajari saya bahwa sifat pesimis yang saya miliki harus segera di buang. Karena dalam beberapa waktu saya sempat mengajari mereka beberapa pelajaran. Mereka mengajari saya bahwa dalam hidup menjadi dewasa juga indah, menjadi seseorang yang bisa membagikan ilmunya adalah hal yang indah. *Thanks for the time, anak-anak, from Kakak Azel who always miss you.*

B

SEGELINTIR KISAH PENGABDI DI DESA CIRUMPAK

Oleh: *Muhammad Fadhli*

Kuliah Kerja Nyata merupakan program mata kuliah yang umumnya di ikuti oleh seluruh Mahasiswa / Mahasiswi semester 7 di Universitas UIN Jakarta, Kegiatan KKN ini berlangsung selama kurang lebih 1Bulan lamanya, dengan kegiatan KKN ini juga memberikan kesempatan sebagai sarana penyaluran seluruh ilmu yang didapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat desa

Singkat cerita pembagian kelompok KKN telah diberikan dan saya berkesempatan menjadi salah satu anggota kelompok KKN142 dengan nama kelompok Swastanika. Perlu di ingat juga biasanya KKN dilakukan secara bersama-sama dengan mahasiswa / mahasiwi fakultas yang berbeda Dengan kerjasama dan beragamnya kemampuan anggota Swastanika yang dibawa diharapkan bisa membawa Desa Cirumpak ke arah yang lebih baik lagi. Banyak juga hikmah dari pelaksanaan KKN Dicurumpak ini sala satunya kami bisa bersatu dengan masyarakat desa sehingga melatih kami dalam bidang bersosialisasi, menghargai perbedaan dari segi adat maupun agama, dan juga bagaimana menjalin kerja sama team yang baik agar tujuan bersama bisa dicapai

Saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini menantang kami dalam mengelola Sumber Daya Manusia ataupun Sumber Daya Alam Desa Cirumpak, Kita dilatih berinovasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Cirumpak ini , Seperti misalnya

saya yang melihat bahwa masih kurangnya lapangan kerja di Desa Cirumpak dan memutuskan untuk melakukan “Pelatihan Pembuatan Donat Kentang” dengan tujuan membuat lapangan kerja baru bagi masyarakat yang ingin memulai ide usaha UMKM.

Sangat banyak kesan dan kenangan selama kami di desa cirumpak, saya berharap dengan kehadirannya kami disana bisa meninggalkan kesan yang positif terhadap desa dan terimakasih banyak telah memberikan pelajaran hidup selama kami disana. “Friends never say goodbye, because they believe that this is not ending we gonna meet again someday in life”.

C

SENYUM TAK TERLUPAKAN

Oleh: *Nida Nafi'a Pramesti*

Dalam kegiatan KKN ini saya berkegiatan di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo yang berada di Kabupaten Tangerang yang berlangsung dari bulan Juli sampai Agustus 2022. Desa Cirumpak sudah terbilang desa yang sudah cukup maju, bahkan menjadi desa terbaik dalam pengelolaan Dana Desa se-Indonesia. Masyarakat Desa Cirumpak sangat ramah dan santun, kami diterima dengan baik di sana dan sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani.

Pada kegiatan KKN ini menemukan segala sesuatu yang baru menjadikan saya belajar dari awal lagi, beradaptasi dengan lingkungan sekitar menjadi PR penting. Saya mendapat banyak pengalaman suka dan duka yang menjadi pelajaran tersendiri. Ada sesuatu yang disebut cinta ketika kita dapat menghirup senyuman yang ada di sekeliling kita. Hal ini tentunya bisa terasa ketika kita melakukan kegiatan yang terhubung langsung dengan masyarakat. Pada dasarnya memang sudah seharusnya sebagai mahasiswa membawa dampak yang positif bagi masyarakat sehingga masyarakat benar-benar bisa merasakan manfaat atas kehadiran kita.

Proses yang saya jalani dan diberikan kepada masyarakat semoga dapat bermanfaat, dan saling bertukar informasi yang baik dari adanya KKN di Desa Cirumpak. Bersilaturahmi tidak hanya sebelum dan saat pelaksanaan program kegiatan, melainkan setelah menyelesaikan kegiatan KKN ini dapat membawa dampak baik terkhusus bagi saya dalam berkomunikasi baik kepada masyarakat. Walau Desa Cirumpak ini tidak tergolong dalam wilayah yang asri dengan udara yang sejuk, namun kehangatan lingkungan tidak hanya dirasakan di siang hari saat panas matahari menerjang terik, perbedaan di wilayah ini yang sangat menonjol dimana terdapat penduduk yang memberi khas wilayah ini. Yang tidak kalah penting yaitu beragamnya jajanan yang tersebar di wilayah ini membuat saya sangat jatuh cinta dengan wilayah ini.

D

KKN YANG DINANTI

Oleh: *Nola Aprilia Karenina*

Selamat Datang KKN

Nama saya Nola Aprilia Karenina, saya merupakan Mahasiswa Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya pahami adalah kegiatan di mana mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas apa yang telah dipelajari di bangku kuliah. Melalui KKN mahasiswa mampu mengaplikasikan semua ilmu yang didapatkan dalam kelas pada kehidupan nyata bersama masyarakat selama sebulan penuh. Seperti tahun-tahun sebelumnya, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berlangsung mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus atau lebih tepatnya pada penghujung semester 6. Satu kelompok KKN terdiri dari 21 orang berbeda jurusan yang secara acak dibentuk oleh PPM untuk dijadikan kelompok dan tentu saja masing-masing anggota memiliki kepribadian yang berbeda.

Hari yang ditunggu pun telah tiba, yaitu pengumuman kelompok KKN. Saya mendapat kelompok 142 yang terdiri dari 21 mahasiswa dari beberapa jurusan di kampus. Setelah saya

mengetahui kelompok KKN, hal lain yang saya tunggu selanjutnya adalah penentuan lokasi KKN. Saya dan teman-teman saya mendapat kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Hal pertama yang saya pikirkan tentang daerah tersebut adalah adanya sedikit rasa kecewa karena tidak berkesempatan melaksanakan KKN di daerah Bogor, karena saya berfikir cuaca di Bogor lebih bersahabat dibanding Tangerang yang terkenal akan teriknya.

Sebelum kegiatan KKN dilakukan, terlebih dahulu kami mengikuti pembekalan. Pembekalan KKN disampaikan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) berisi instruksi, gambaran apa saja yang harus dilakukan ketika KKN berlangsung, penyusunan proposal serta bagaimana cara membuat laporan dan film dokumenter di akhir KKN. Pembekalan tersebut juga secara tidak langsung menjadikan kami sebagai anggota kelompok lebih mengenal satu sama lain untuk menjadi kelompok yang kompak dan bertanggung jawab. Setelah diadakannya pembekalan, kami menjadi lebih terarah dalam menyusun kegiatan dan rencana apa saja yang kami perlu lakukan untuk persiapan KKN. Selain itu kami pun berkala dalam mengadakan pertemuan untuk membahas pemberian nama kelompok, proposal sponsor, program kerja dan pembentukan badan pengurus harian. Setelah ditentukannya badan pengurus harian, barulah kami menentukan divisi-divisi pendukung lainnya yang diperlukan dalam kegiatan KKN kami.

Selanjutnya teman-teman melaksanakan survei pertama untuk kegiatan KKN dengan tujuan dapat mengetahui suasana sebenarnya di Desa Cirumpak, Kronjo. Dan kebetulan saya masih di kampung jadi belum bisa ikut survei pertama. Pada kegiatan survei pertama, teman-teman menggunakan kendaraan sepeda motor ke lokasi KKN. Hal yang pertama terfikirkan oleh saya tentang lokasi KKN tersebut adalah jaraknya yang cukup jauh dari Tangerang Selatan. Selain itu udara yang saya rasakan pun sama seperti yang kebanyakan orang ceritakan. Namun hal tersebut tetap tidak menyurutkan semangat teman-teman untuk segera sampai di lokasi KKN. Setelah sampainya di daerah Cirumpak, melihat

banyak sawah di sepanjang pinggir jalan. Sehingga hal tersebut semakin menambah antusias saya untuk segera mengenali desa tersebut.

Di sana kami bertemu dengan kepala desa serta sekaligus meminta izin awal karena nantinya kami akan melaksanakan kegiatan KKN diwilayahnya. Banyak hal-hal yang dibicarakan oleh kepala desa mengenai persiapan kami untuk KKN, diantaranya adalah kami meminta masukan tentang tempat tinggal, karakter warga desa, serta bagaimana keseharian-keseharian warga Desa Cirumpak. Mengenai tempat tinggal, kepala desa membantu kami untuk menemukan tempat tinggal yang cocok dengan kami. Beliau pun menganjurkan agar tempat tinggal anak laki-laki dan anak perempuan terpisah agar tidak menjadi fitnah di antara warga sekitar dan keputusan tersebut terlihat lebih baik bagi nama baik kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meskipun pada akhirnya, setelah survei-survei berikutnya kami berhasil menemukan tempat tinggal yang cocok untuk kami dan melihat kriteria warga sekitar yang kiranya bisa menerima kami sebagai pendatang baru di desa mereka. Selanjutnya kami juga telah menentukan badan pengurus harian dimana Muhammad Iddris sebagai ketua, Wildan Salsabila Lubis sebagai wakil, Nugi Rahayu sebagai sekretaris serta Siti Latifah sebagai bendahara.

Teman Baru Sekaligus Keluarga Baru

Setelah melewati berbagai macam persiapan pra KKN seperti survei tempat hingga menyiapkan barang-barang keperluan di sana, akhirnya pada tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat ke Desa Cirumpak, Kronjo. Pada saat itu pula tiba saatnya saya tinggal bersama 20 orang yang baru saya kenal, jauh dari rumah, teman dekat dan keluarga saya selama sebulan. Meskipun saya adalah seorang anak kost yang biasa jauh dari rumah, tetapi kali ini cukup sulit bagi saya untuk menerima selama kurang lebih sebulan saya harus tinggal dengan 20 orang yang baru saya kenal serta harus bekerja sama dalam kegiatan KKN dengan mereka.

Sesampainya di sana, saya segera merapikan barang-barang saya dan begitupun dengan teman-teman lainnya. Kami membersihkan rumah yang ditempati, mengatur kamar

tidur,merapikan dapur, kamar mandi dan peralatan lainnya. Selama kami tinggal disana atas anjuran dari warga, tempat tinggal antara perempuan dan laki-laki harus terpisah. Kami tinggal di kontrakan yang masing-masing berisi 4 kamar. Tempat tinggal laki-laki sedikit jauh dari tempat tinggal perempuan, dan kami sengaja mencari tempat tinggal yang berdekatan antara laki-laki dan perempuan serta tidak jauh dari dari warga.

Minggu pertama di sana kami belum mengadakan program kerja. Waktu tersebut kami manfaatkan untuk saling mengakrabkan diri satu sama lain agar terjalin rasa kekompakkan diantara kami sebagai kelompok.Kegiatan yang kami lakukan selama minggu pertama KKN lebih banyak berada di dalam rumah seperti membersihkan rumah, berdiskusi, dan memasak bersama. Selain kegiatan di rumah sesekali kamipun mencoba bersosialisasi dengan warga sekitar sehingga warga dapat terbiasa dengan kehadiran kami di wilayah tempat tinggalnya. Hal tersebut juga kami manfaatkan untuk bersosialisasi ke rumah ketua RT sekaligus kami meminta izin apabila akan diadakannya kegiatan selama KKN. Respon warga terhadap kehadiran kami menurut saya bagus, karena warga terlihat menerima dengan ramah kehadiran anak-anak KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hari-hari selanjutnya jadwal piket sekaligus masak harian diberlakukan, hal tersebut mempunyai tujuan agar semua anggota kelompok merasakan bagaimana rasanya “masuk ke dapur” menyiapkan makanan untuk 20 orang. Hal tersebut menjadi pengalaman tersendiri menurut saya,karena di situ secara tidak langsung melatih kepekaan terhadap orang lain dan sekitar. Kita diajarkan untuk bertanggung jawab melalui jadwal piket harian dimana kita harus membantu membersihkan rumah, belanja bahan masakan ke pasar, dan menyiapkan makanan untuk teman-teman lainnya.Kerja sama dalam kelompok juga makin terasah dengan adanya jadwal piket harian tersebut.

Memasuki minggu kedua, sedikit demi sedikit saya mulai mengetahui karakter teman-teman saya terutama anak perempuan karena rumah antara anak laki-laki dan anak perempuan terpisah.

Saya mulai memahami sifat dari masing-masing teman kelompok. Sangat beragam sifat mereka menurut saya, dari yang pendiam hingga paling banyak bicara, dari yang rajin hingga pemalas, dari yang keibuan hingga kekanakkan, dari yang jahil hingga yang pemalu, dan dari yang perhatian hingga cuek. Dalam waktu dua minggu cukup bagi saya untuk beradaptasi dengan sifat atau karakter teman-teman baru saya. Tetapi beragamnya sifat atau karakter anggota kelompok tetap tidak menjadi halangan bagi kami untuk bekerja sama satu sama lain. Kami selalu saling mengingatkan, serta memberi nasihat apabila dirasa ada pemikiran yang tidak sependapat.

Banyak kegiatan yang telah saya lalui bersama teman-teman dikelompok SWASTANIKA dari suka maupun duka. Hari-hari kami selama KKN pun tidak lepas dari konflik. Terutama konflik kecil yang diakibatkan oleh perbedaan pendapat. Karena memang diakui sulit untuk menyamakan pendapat dari 21 orang berbeda sifat dan karakter. Kadang konflik terjadi pada saat evaluasi kelompok bahkan saat santai juga bisa menghadirkan konflik. Menginjak minggu kedua dan ketiga, ada saja beberapa teman saya yang menyampaikan keluhannya pada makanan yang disediakan. Hal-hal yang dikeluhkan biasanya terletak pada menu yang disediakan kurang bervariasi terutama kurang adanya lauk pauk dari daging atau ayam.

Selain itu di hari-hari berikutnya hingga tidak terasa sampai hari terakhir KKN, saya merasa kelompok saya mulai saling menerima apa adanya dalam artian saling terbuka satu sama lain, tidak segan untuk menasihati, memberi masukan serta menegur apabila dirasa ada teman kami yang melakukan kesalahan. Karena saya merasakan mereka tidak hanya sebagai teman baru tetapi juga sebagai keluarga baru bagi saya

Maju Terus Desa Cirumpak

Harapan masyarakat adalah harapan yang tak bermuluk-muluk, harapan yang tak pernah berubah yaitu harapan untuk hidup sejahtera layaknya manusia seperti biasanya, harapan yang nyata harapan yang terus dijaga dan akan terus terjaga. Harapan

kita sama, semoga Desa Cirumpak menjadi desa yang maju, desa yang terus menjaga adat istiadatnya.

Para petani yang mempunyai sawah atau petani yang hanya menggarap sawah orang semoga bisa mendapatkan hasil yang setimpal atas kerja kerasnya untuk menghasilkan padi-padi yang bagus serta sehat untuk masyarakat Indonesia, rasanya tak etis jika para petani yang menghasilkan padi mempunyai kehidupan yang serba kekurangan. Semoga alam Desa Cirumpak terus lestari.

E

KEAKRABAN TERJALIN KARENA KEADAAN

Oleh: *Muhammad Iddris Minhajul Aabidin*

Segala upaya penting untuk kita lakukan dalam mewujudkan semua keinginan kita, namun tak lupa doa dan izin Allah juga patut kita hanturkan. Bismillah. Sebuah kalimat yang saya ucapkan di dalam hati ketika mengawali kegiatan KKN ini.

Pengalaman Suka duka yang dilewati menjadi pelajaran tersendiri yang tentunya sangat mahal dan tak dapat dibeli. KKN Gembira, saya lebih senang menyebutnya seperti itu, karena KKN yang kita jalani ini penuh dengan pengalaman dan hal-hal baru yang menggembirakan. Ada sesuatu yang disebut cinta ketika kita dapat menghirup senyuman yang ada di sekeliling kita. Hal ini tentunya bisa terasa ketika kita melakukan kegiatan yang terhubung langsung dengan masyarakat. Pada dasarnya memang sudah seharusnya sebagai mahasiswa membawa dampak yang positif bagi masyarakat sehingga masyarakat benar-benar bisa merasakan manfaat atas kehadiran kita.

Saya merasa sangat beruntung bisa berada di keluarga yang gembira dan penuh suka cita ini “KKN”. mula-mula saya sangat takut sekaligus gembira dengan hadirnya KKN ini, takut karena ini pertama kalinya saya harus terjun ke masyarakat dan gembira karena saya akan mencicipi bagaimana serunya sebuah perjuangan untuk terjun ke masyarakat.

Entah dari mana saya harus memulai dan mengakhiri cerita ini, yang pasti banyak sekali pengalaman, kenangan, cinta, tangis dan

tawa yang saya dapatkan dari KKN ini, belum lagi semua teman yang sangat baik dan beragam, mereka lah yang membantu, membagi pengalaman, gotong royong dalam KKN ini bersama saya yang mereka tunjuk untuk menjadi ketua mereka.

KETUA.. ya, itulah kata yang disematkan di pundak saya dan sesuatu yang harus saya pikul. Awalnya saya bingung harus mulai dari mana dan melakukan hal apa, tapi mereka datang dengan senyuman yang hangat keakraban yang tak pernah saya lupakan. Mereka bahu membahu membantu saya dalam menyelesaikan kegiatan KKN kami.

SWASTANIKA.. nama indah yang diambil dari bahasa Sansekerta, *Swastamita* yang berarti matahari terbenam dan *Arunika* yang berarti matahari terbit “*Dari Gelap Terbitlah Terang*”, Inilah sebuah nama yang kami pakai. Nama yang cukup indah memang, dengan tujuan memberi hal baru, pengalaman baru, pandangan baru dan gagasan baru yang berdampak positif tentunya bagi masyarakat desa.

Terima kasih teman-teman, warga desa dan pihak terkait yang turut membantu dan percaya kepada saya untuk memimpin jalannya kegiatan KKN ini. Tanpa kalian KKN ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

F

SELAMAT DATANG KKN

Oleh : *Adrian Aulia Rasyid*

Nama saya Adrian Aulia Rasyid, saya merupakan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa di sebut KKN ini yang dapat saya pahami adalah, bagaimana yang melaksanakan kegiatan ini adalah seorang mahasiswa lalu dibagi menjadi per kelompok dan ditempatkan di suatu daerah 3T daerah yang tergolong dalam daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Dengan ditempatkan di daerah 3T tersebut lah dapat membantu kegiatan masyarakat, mengedukasi masyarakat, lalu diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM di

desa tsb. Tahun-tahun sebelumnya, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berlangsung mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus atau lebih tepatnya pada penghujung semester 6. Satu kelompok KKN terdiri dari 21 orang berbeda jurusan dan fakultas yang secara acak dibetuk oleh PPM UIN Jakarta untuk dijadikan kelompok dan tentu saja masing-masing anggota memiliki kepribadian dan latar belakang yang berbeda-beda.

Hari yang ditunggu pun telah tiba, yaitu pengumuman kelompok KKN. Saya mendapat kelompok 142 yang terdiri dari 21 mahasiswa dari beberapa jurusan dan fakultas di kampus. Setelah saya mengetahui kelompok KKN, hal lain yang saya tunggu selanjutnya adalah penentuan lokasi KKN. Saya dan teman-teman saya mendapat kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang.

Sebelum kegiatan KKN dilakukan, terlebih dahulu kami mengikuti pembekalan. Pembekalan KKN disampaikan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) berisi instruksi, gambaran apa saja yang harus dilakukan ketika KKN berlangsung, penyusunan proposal serta bagaimana cara membuat laporan dan film dokumenter di akhir KKN. Pembekalan tersebut juga secara tidak langsung menjadikan kami sebagai anggota kelompok lebih mengenal satu sama lain untuk menjadi kelompok yang kompak dan bertanggung jawab. Setelah diadakannya pembekalan, kami menjadi lebih terarah dalam menyusun kegiatan dan rencana apa saja yang kami perlu lakukan untuk persiapan KKN. Selain itu kami pun berkala dalam mengadakan pertemuan untuk membahas pemberian nama kelompok, proposal sponsor, program kerja dan pembentukan badan pengurus harian. Setelah ditentukannya badan pengurus harian, barulah kami menentukan divisi-divisi pendukung lainnya yang diperlukan dalam kegiatan KKN kami.

Selanjutnya teman-teman melaksanakan survei pertama untuk kegiatan KKN dengan tujuan dapat mengetahui suasana sebenarnya di Desa Cirumpak, Kronjo. Hal yang pertama terfikirkan oleh saya tentang lokasi KKN tersebut adalah jaraknya yang cukup jauh dari Tangerang Selatan. Selain itu udara yang saya

rasakan pun sama seperti yang kebanyakan orang ceritakan. Namun hal tersebut tetap tidak menyurutkan semangat teman-teman untuk segera sampai di lokasi KKN. Setelah sampainya di daerah Cirumpak, melihat banyak sawah di sepanjang pinggir jalan. Sehingga hal tersebut semakin menambah antusias saya untuk segera mengenali desa tersebut.

Di sana kami bertemu dengan kepala desa serta sekaligus meminta izin awal karena nantinya kami akan melaksanakan kegiatan KKN diwilayahnya. Banyak hal-hal yang dibicarakan oleh kepala desa mengenai persiapan kami untuk KKN, diantaranya adalah kami meminta masukan tentang tempat tinggal, karakter warga desa, serta bagaimana keseharian-keseharian warga Desa Cirumpak. Mengenai tempat tinggal, kepala desa membantu kami untuk menemukan tempat tinggal yang cocok dengan kami. Beliau pun menganjurkan agar tempat tinggal anak laki-laki dan anak perempuan terpisah agar tidak menjadi fitnah di antara warga sekitar dan keputusan tersebut terlihat lebih baik bagi nama baik kami sebagai mahasiswa UIN Syarif hidayatullah Jakarta. Meskipun pada akhirnya, setelah survei-survei berikutnya kami berhasil menemukan tempat tinggal yang cocok untuk kami dan melihat kriteria warga sekitar yang kiranya bisa menerima kami sebagai pendatang baru di desa mereka. Selanjutnya kami juga telah menentukan badan pengurus harian dimana Muhammad iddris sebagai ketua, Wildan Salsabila lubis sebagai wakil, Nugi rahayu sebagai sekretaris serta Siti latifah sebagai bendahara.

Teman Baru Sekaligus Keluarga Baru

Setelah melewati berbagai macam persiapan pra KKN seperti survei tempat hingga menyiapkan barang-barang keperluan di sana, akhirnya pada tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat ke Desa Cirumpak, Kronjo. Pada saat itu pula tiba saatnya saya tinggal bersama 20 orang yang baru saya kenal, jauh dari rumah, teman dekat dan keluarga saya selama sebulan.

Sesampainya di sana, saya segera merapikan barang-barang saya dan begitupun dengan teman-teman lainnya. Kami membersihkan rumah yang ditempati, mengatur kamar tidur, merapikan dapur, kamar mandi dan peralatan lainnya. Selama kami

tinggal disana atas anjuran dari warga, tempat tinggal antara perempuan dan laki-laki harus terpisah. Kami tinggal di kontrakan yang masing-masing berisi 4 kamar. Tempat tinggal laki-laki sedikit jauh dari tempat tinggal perempuan, dan kami sengaja mencari tempat tinggal yang berdekatan antara laki-laki dan perempuan serta tidak jauh dari dari warga.

Minggu pertama di sana kami belum mengadakan program kerja. Waktu tersebut kami manfaatkan untuk saling mengakrabkan diri satu sama lain agar terjalin rasa kekompakkan diantara kami sebagai kelompok. Kegiatan yang kami lakukan selama minggu pertama KKN lebih banyak berada di dalam rumah seperti membersihkan rumah, berdiskusi, dan memasak bersama. Selain kegiatan di rumah sesekali kami pun mencoba bersosialisasi dengan warga sekitar sehingga warga dapat terbiasa dengan kehadiran kami di wilayah tempat tinggalnya. Hal tersebut juga kami manfaatkan untuk bersosialisasi ke rumah ketua RT sekaligus kami meminta izin apabila akan diadakannya kegiatan selama KKN. Respon warga terhadap kehadiran kami menurut saya bagus, karena warga terlihat menerima dengan ramah kehadiran anak-anak KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hari-hari selanjutnya jadwal piket sekaligus masak harian diberlakukan, hal tersebut mempunyai tujuan agar semua anggota kelompok merasakan bagaimana rasanya “masuk ke dapur” menyiapkan makanan untuk 20 orang. Hal tersebut menjadi pengalaman tersendiri menurut saya, karena di situ secara tidak langsung melatih kepekaan terhadap orang lain dan sekitar. Kita diajarkan untuk bertanggung jawab melalui jadwal piket harian dimana kita harus membantu membersihkan rumah, belanja bahan masakan ke pasar, dan menyiapkan makanan untuk teman-teman lainnya. Kerja sama dalam kelompok juga makin terasah dengan adanya jadwal piket harian tersebut.

Memasuki minggu kedua, sedikit demi sedikit saya mulai mengetahui karakter teman-teman saya terutama anak laki-laki. Saya mulai memahami sifat dari masing-masing teman kelompok. Sangat beragam sifat mereka menurut saya, dari yang pendiam

hingga paling banyak bicara, dari yang rajin hingga pemalas, dari yang keibuan hingga kekanakkan, dari yang jahil hingga yang pemalu, dan dari yang perhatian hingga cuek. Dalam waktu dua minggu cukup bagi saya untuk beradaptasi dengan sifat atau karakter teman-teman baru saya. Tetapi beragamnya sifat atau karakter anggota kelompok tetap tidak menjadi halangan bagi kami untuk bekerja sama satu sama lain. Kami selalu saling mengingatkan, serta memberi nasihat apabila dirasa ada pemikiran yang tidak sependapat.

Banyak kegiatan yang telah saya lalui bersama teman-teman dikelompok SWASTANIKA dari suka maupun duka. Hari-hari kami selama KKN pun tidak lepas dari konflik. Terutama konflik kecil yang diakibatkan oleh perbedaan pendapat. Karena memang diakui sulit untuk menyamakan pendapat dari 21 orang berbeda sifat dan karakter. Kadang konflik terjadi pada saat evaluasi kelompok bahkan saat santai juga bisa menghadirkan konflik.

Menginjak minggu kedua dan ketiga, saya pergi melaksanakan kegiatan Wiryatheja Bakti Nusantara, yang diselenggarakan di Tabanan, Bali oleh organisasi pemuda EduZillen.id. Saya selaku ketua umum di organisasi tsb. Kegiatan tersebut sebelas dua belas dengan KKN karena di Bali itupun kami mengabdikan memberikan program kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar tersebut. Selain mengabdikan kami ada *telleconference* melalui zoom dengan KBRI Manila Filipina dan juga KBRI Mumbai India. Setelah itu ada "Scientific Writing Competition, The 1st International Conference On Sustainable Development Goals (SDG'S)". Dan alhamdulillah saya dan team dapat juara ke 3 dalam kompetisi tersebut.

Lalu setelah seminggu di Bali, di hari-hari berikutnya hingga tidak terasa sampai hari terakhir KKN, saya merasa kelompok saya mulai saling menerima apa adanya dalam artian saling terbuka satu sama lain, tidak segan untuk menasihati, memberi masukan serta menegur apabila dirasa ada teman kami yang melakukan kesalahan. Karena saya merasakan mereka tidak hanya sebagai teman baru tetapi juga sebagai keluarga baru bagi saya

Maju Terus Desa Cirumpak

Harapan saya untuk desa Cirumpak, dapat trealisasi menjadi desa maju, sesuai harapan pak Ridwan selaku Kepala Desa Cirumpak pada saat menyampaikan sambutannya. Tetap menjaga adat istiadat karena itu adalah suatu cirikhas setiap desa. Lalu untuk perekonomian disana masih sebagian besar menjadi petani dan peternak yang diharapkan untuk selalu komitmen dengan kualitas yang diberikan. Dan ada kritik untuk pemerintah kronjo untuk memperhatikan setiap ruas jalan memberikan penerangan di setiap akses jalan ke Cirumpak karena masih minim penerangan. Dengan itu akses tersebut jadi lebih aman dan nyaman.

Mau mengucapkan terimakasih untuk seluruh jajaran desa cirumpak, dan seluruh masyarakat yang udah menerima kami dengan senang tidak bosan-bosan untuk selalu membimbing dan memberikan nasihat kekami. Dan mohon maaf apabila ada perilaku tutur kata dan bahasa yang sekiranya menjadi suatu hal membuat tidak etis dan tanpa sepengetahuan kami dan tidak bermaksud sama sekali untuk melakukannya itu CIRUMPAK IS THE BEST.

G

SEKALI SEUMUR HIDUP

Oleh: Siti Latifah

KKN merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan sekali dalam seumur hidup. Alangkah bahagiannya diberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN secara *offline* setelah sebelumnya ada sebuah wabah penyakit COVID 19 yang membuat segala sesuatu dialihkan dari *offline* ke *online*. Namun alhamdulillah tahun 2022 saya bisa merasakan KKN secara *offline*. Di mana saya mendapatkan teman KKN dari berbagai jurusan dan fakultas dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda dikelompokkan menjadi satu yang kemudian tinggal satu atap selama satu bulan meskipun cewe dan cowo berbeda tempat tinggal, namun tidak mengurangi rasa Bahagia meskipun terkadang memiliki berbagai macam kendala, hal itu tidak menjadi penghalang ketika pelaksanaan KKN di Desa Cirumpak, Kabupaten Tangerang. Dari Desa Cirumpak saya mendapatkan banyak pengalaman dari warga setempat. Di

mana warga desa, pak RT , Ibu PKK dan para perangkat Desa Cirumpak menerima kami sekelompok secara baik sekali. Memberikan banyak pengalaman dalam hidup yang tidak akan terjadi untuk kedua kalinya.

Dari desa Cirumpak saya mendapatkan banyak pengalaman berharga, di mana tentang cara bersyukur melihat warga yang sudah terbiasa karena kekurangan air bersih atau disana susah air, namun warga tidak mengeluh sedikit pun. Desa Cirumpak merupakan desa yang selalu gotong royong ketika ada sebuah acara, semua warga berkumpul untuk menghadiri acara dari berbagai kalangan. Ketika kami mengadakan sebuah program kerja pun, warga di Desa Cirumpak antusias untuk ikut berpartisipasi dalam acara yang kami adakan, tanpa terkecuali.

Terima kasih banyak atas antusiasme adek-adek yang selalu datang ke posko kami untuk belajar sambil bermain, tanpa kalian mungkin posko kami terasa sepi. Terima kasih atas ibu-ibu PKK yang selalu mengajak kami untuk bekerja sama ketika ada kegiatan dari posyandu. Terima kasih atas asupan dari perangkat desa yang sudah memberikan kami izin, menerima kami dengan baik, memberikan kami fasilitas desa yang bisa kami gunakan selama KKN dari hal-hal kecil hingga hal besar. Terima kasih atas teman-teman kelompok yang sudah memberikan warna selama satu bulan KKN. Terima kasih atas warga setempat, RT, Kejarolan, RW dan semua yang terlibat atas KKN 142 Swastanika di mana hal ini merupakan pengalaman seumur hidup yang tidak pernah terulang kembali.

H

SYUKURI KKN-MU

Oleh: *Bulan Novia Parastuti*

Tahun 2022 ini adalah tahun dimana saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2022 di Desa Cirumpak kabupaten Tangerang. KKN ini saya laksanakan bersama dengan 20 teman-teman dari berbagai jurusan. Mulai dari persiapan sebelum kita

terjun langsung ke desa tempat kita melakukan KKN sampai selesai. Selama proses tersebut banyak hal-hal yang tidak bisa diceritakan secara detail akan tetapi itu semua akan tetap terkenang dalam hidup saya.

Desa Cirumpak, desa tersebut yang akan selalu teringat ketika kita membahas KKN. Desa Cirumpak dengan berbagai macam ke-khasan didalamnya membuat cerita tersendiri sebagai salah satu bagian dalam hidup saya yang tidak akan terlupakan. Saya sangat bersyukur bisa mengenal desa tersebut, bukan hanya mengenal nama desa tersebut tapi juga mengenal warga desa Cirumpak. Hal yang sangat saya syukuri juga adalah ketika kita diterima dengan hangat ketika menjalani KKN ini. Warga disana sangat baik, saya merasa ketika KKN jauh dari keluarga akan tetapi disana masih saya rasakan kehangatan dari warga untuk kita.

KKN yang saya lakukan tentu memiliki banyak program kerja, di Desa Cirumpak saya bersama teman-teman mengajar anak-anak dalam hal ilmu agama dan juga ilmu umum, membantu kegiatan yang ada di Desa Cirumpak, mengadakan sosialisai, dan lain-lain. Hal tersebut membuat kami juga belajar apabila suatu saat kita terjun langsung kepada masyarakat, kita sudah tahu apa yang akan kita lakukan, supaya pekerjaan kita bisa bermanfaat bagi orang banyak.

KKN juga memberikan banyak pelajaran kepada kami bagaimana cara menghadapi suatu masalah dalam sebuah kelompok yang mana dalam kelompok banyak kepala dan tentu dari hal tersebut banyak pula sudut pandang yang berbeda. Dalam KKN ini tidak dapat dipungkiri banyak sekali masalah yang muncul mulai dari internal kelompok KKN atau dari pihak eksternal. Tapi sebisa mungkin kami selesaikan secara professional serta tanggung jawab. Dalam kesempatan ini saya akan mengucapkan terimakasih sekaligus meminta maaf kepada teman-teman kelompok KKN 142, DPL, dan tak lupa warga Desa Cirumpak.

PELUANG DAN TANTANGAN DALAM KESEMPATAN

Oleh: *Indah Puji Amalia*

Tahun ini merupakan tahun dimana kegiatan offline dikampus mulai diperbolehkan kembali, salah satunya yaitu kegiatan KKN di tahun 2022. Saya yang merupakan mahasiswi Angkatan 2019 yang baru merasakan kuliah offline di semester satu kemudian terhalang pandemi, hingga akhirnya merasakan kegiatan kuliah offline lagi dimulai dengan melaksanakan KKN. Rasa semangat yang ada untuk melakukan kegiatan KKN dimulai dari awal pembagian kelompok KKN yang terdiri dari 21 orang dari beberapa program studi. Pada pertemuan pertama kelompok KKN kami diisi dari mulai perkenalan hingga berdiskusi mengenai jalannya kegiatan KKN di pertemuan – pertemuan berikutnya.

Di era transisi dari online ke offline merupakan tantangan sekaligus peluang yang harus dihadapi untuk melaksanakan KKN dengan perencanaan yang baik dan matang. Layaknya sebuah kesempatan yang harus dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan kondisi dan keadaan yang harus disesuaikan. Banyak perasaan yang dirasakan Ketika mendekati pelaksanaan KKN seperti perasaan senang, khawatir, takut, penasaran akan bagaimana nantinya melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terjun langsung di masyarakat di kampung orang.

Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli, beberapa dari kelompok kami datang ke posko KKN pada tanggal 23 Juli untuk membereskan posko dan melakukan beberapa persiapan. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN. Saya merasa senang melihat warga desa Cirumpak yang sangat antusias dengan program-program yang kami laksanakan. Para stakeholder balaidesa juga sangat menyambut baik dengan diadakannya kegiatan KKN ini. Saya juga mencoba bersatu dengan anak-anak desa Cirumpak dalam pendampingan belajar di sekolah maupun di majlis. Anak-anak sangat antusias dan sangat responsif dengan belajar bersama mahasiswa karena metode pembelajaran yang tidak monoton dan terkesan menarik serta menyenangkan.

Berbagai program untuk masyarakat berjalan dengan baik sampai akhir KKN. Peluang dan tantangan yang ada telah berhasil kami selesaikan dalam KKN ini. Rasa sabar, ikhlas, dan syukur sangat saya rasakan selama menjalankan KKN ini. Bertemu dengan orang-orang baik di lingkungan tempat KKN membuat saya merasa dekat seperti keluarga.

J SECANGKIR CERITA DARI DESA

Oleh: *Rini Ria Anggraeni*

Sebulan merupakan waktu yang panjang bagi saya, terlebih ketika saya harus tinggal di tempat baru tanpa mengenal orang-orang sekitar. Tapi tentu saja saya tidak sendiri dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini. Saya bersama dengan rekan kelompok saya, bersama-sama mengabdikan secara langsung kepada masyarakat serta turut berkontribusi dalam pembangunan melalui program kerja yang didasarkan dari ilmu yang kami pelajari.

Waktu yang saya kira akan panjang terasa cukup singkat setelah saya berada di desa Cirumpak dan mengenal desa ini lebih jauh, terutama dengan masyarakatnya. Desa tempat saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini berlokasi di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Setidaknya butuh waktu tiga jam untuk saya sampai ke lokasi KKN dan mendapati hamparan sawah yang luas tidak jauh dari pemukiman warga. Sebagian besar warga disini bekerja sebagai petani sawah dan sebagian bekerja sebagai karyawan perindustrian serta pedagang.

Masyarakat secara terbuka menerima kedatangan kami dan mendukung program-program yang kami jalankan. Mereka mengapresiasi kegiatan yang kami lakukan seperti pemberdayaan UMKM, sosialisasi kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Sementara anak-anak pun merespon kehadiran kami dengan positif. Anak-anak di Desa Cirumpak sangat ramah dan memancarkan aura positif. Mereka sangat mudah dibuat senang, bahkan hanya dengan perbuatan kecil yang kami lakukan seperti menemani mereka

bermain dan belajar bersama. Bertemu dan mengenal anak-anak lebih dekat mengajarkan saya bahwa sebetulnya memberikan kebahagiaan untuk orang lain tidak harus dimulai dengan hal yang besar. Hal sederhana bila dilakukan dengan tulus juga dapat memberikan kebahagiaan yang serupa. Suatu pembelajaran yang memunculkan kehangatan, juga kerinduan ketika saya mengingatnya.

Saya bersyukur diberikan kesempatan untuk datang dan bertemu orang-orang baik. Satu bulan terasa singkat mengingat banyaknya pengalaman yang saya lalui selama masa-masa itu.

K

HADAPI ITU, DAN DEWASALAH

Oleh: *Annisya Wirda Hasyim*

Yang buruk hanya harimu, bukan hidupmu

Kamis, 28 Juli 2022 hari ini kami melaksanakan pembukaan KKN secara resmi oleh dosen, mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat sekitar. Hari ini saya bertugas sebagai pembawa acara, ini memang bukan pertama kalinya, tetapi menurut saya ini pertama kali saya memandu acara penting yang bahkan dihadiri oleh orang-orang penting. Dengan gemetar saya memegang mikrofon dan memulai acara, dan ya acara berjalan lancar seperti sebagaimana mestinya hingga tibalah di penghujung acara, jujur saya masih gemetar bahkan hingga acara berakhir ingin rasanya segera mengakhiri acara ini dan menikmati snack box yang disediakan dengan santai.

Dengan bangga saya menutup acara tersebut, kau tau? Baru rasanya saya bisa bernafas lega, dan salah satu teman memberi instruksi dari kursi peserta dan berkata “ca, ga ada doa?” sontak saya kaget dan takut lalu saya melirik ke ruang depan dan terlihat teman lelaki saya yang menjadi pembaca doa saat itu tengah kecewa karna dirinya sudah menyiapkan diri dan berlatih semalaman tetapi karna kecerobohan saya dia gagal tampil hari itu.

Kecewa, buru-buru setelah selesai acara saya menemuinya dan meminta maaf dengan sungguh menyesal. Dia memang biasa

saja menanggapinya tetapi raut wajahnya menyiratkan kekecewaannya, tapi bagi saya sebagai seorang yang perasa dan “ga enakan” hal tersebut terus saya pikirkan hingga rasanya pusing sekali di kepala.

Malam pun tiba, kami sepakat untuk mengadakan rapat evaluasi baik mengenai acara pembukaan tadi maupun hal lainnya. Ini memang bukan hari pertama kami tiba di desa ini, seminggu sudah kami disini. tinggal dengan orang baru dengan suasana baru wajar saja bila ada perselisihan, kesalah pahaman, dan perbedaan pendapat bukan? Untungnya saya sudah menyiapkan hal itu, dari awal memang saya sudah berekspektasi hal seperti akan terjadi, dan ya terjadilah malam itu.

Kami membahas mulai dari bagaimana acara tadi, dan permintaan maaf saya kepada seluruh anggota kelompok khususnya teman lelaki saya yang saat itu menjadi pembaca doa hingga beberapa masalah internal kelompok kami. Malam sudah semakin larut suasana mulai menegang. Saya ingat sekali ketika salah seorang teman saya mulai emosional dan yang lain turut menegang terlihat beberapa wajah teman laki-laki yang mulai tegang dan beberapa orang teman perempuan mulai menangis, saya tidak begitu itu ingat karna kejadiannya begitu cepat.

Kami berselisih, beradu argumentasi hingga beberapa orang mulai emosi dan meninggikan suaranya dan beberapa teman perempuan mulai histeris. Aku menarik nafas dalam-dalam mencoba menenangkan pikiran dan menahan amarah. Menurutku pasti buruk sekali jika aku ikut campur dan bereaksi seperti yang lain, bukan tidak berani mengungkapkan pendapat tapi aku menunggu saat yang tepat untuk berbicara.

Hingga saat seorang teman menyebut namaku, aku menoleh dan isi kepalaku mulai buyar tersisip dalam benakku “apalagi kesalahanku hari ini?.” Dia mulai bicara dan semakin lama semakin tinggi nada bicaranya, sampai dia berbicara sambil menunjuk-nunjuk kearahku. Aku tak terima dengan yang ia katakan, aku tak merasa aku seperti itu, tak sabar aku ingin membantahnya, “tunggu

hingga dia selesai, mari kita dengarkan” kataku dalam hati dan terus ku ulang-ulang hingga ia selesai berbicara.

Akhirnya dia selesai berbicara, dan aku mulai mengklarifikasi perkataannya, semua orang terdiam, dan aku terus menjelaskan dari sudut pandangku, menurutku itu hal yang sepele dan hanya sebuah kesalah pahaman saja, dan benar saja. Aku teringat satu kalimat yang tertulis di buku berwarna kuning milikku yang semalam ku baca. Begini katanya *“bila seseorang melemparkan bola kepada anda, anda tak perlu menangkapnya.”* Bila seseorang melemparkan masalah kepadamu kamu berhak untuk tidak menangkapnya, bukan tidak mempedulikannya, tapi tidak memusingkannya.

Hari ini menjadi salah satu hari terpanjang dan terlelah yang aku lalui, bagaimana tidak, sejak semalam aku sibuk mempersiapkan diri, berlatih untuk acara pagi tadi sampai semalaman aku tidak bisa tidur pulas karena aku terlalu gugup dan terlalu khawatir. Malam ini aku berhasil menahan amarahku, ada rasa kebanggaan dalam diriku bukan karena aku memenangkan perdebatan itu, tapi karena aku berhasil untuk tidak bereaksi sama dengan yang lain, tidak emosional, dan tidak memusingkan masalah itu. Jika kita mengalami hari yang buruk, bukan berarti seluruh hidup kita buruk kan?

Gelak tawa di kamar belakang

Kamar belakang, dinamai seperti itu memang karena posisinya yang paling belakang dari kamar yang lain, dihuni oleh aku dan ketiga temanku. Layaknya keluarga kami memiliki nama panggilan lain antar penghuni kamar, “emak” panggilan mereka untukku yang menurut mereka saat aku menggerutu persis seperti ibu-ibu hehe, “anak sulung” panggilan kami untuk rekanku Indah pejabat kampus yang super sibuk, “anak tengah” rekanku bernama Bulan pemilik suara merdu bak penyanyi tanah air, “anak bungsu” untuk rekanku yang hobi jajan layaknya anak kecil bernama Nida.

Lebih sekedar teman, menurutku mereka seperti keluarga baru untukku, aku ingat sekali saat aku sakit mereka merawatku penuh kasih dan menjagaku layaknya keluarga, salah satu hal yang

sangat aku syukuri dengan hadirnya mereka. Selalu ada saja yang dibicarakan didiskusikan bahkan ditertawakan di kamar ini, bahkan kami bisa tertawa bersama tanpa tau penyebabnya. Sampai saat hari kepulangan kami dari desa ini tiba, kami menangis karna harus berpisah padahal setelah dipikir-pikir nantipun kami bisa bertemu lagi, tapi tetap saja sedih hehe. Aneh sekali bukan? tapi itulah kami si penghuni kamar belakang.

Cirumpak, sungguh indah alam mu

Suara adzan subuh berkumandang, ini bagian favoritku. Berdiam diri di teras posko memandangi pohon dengan beberapa daun yang terhempas angin, dan kicauan burung yang beberapa kali berkicau. Waktu yang cocok untuk berdiam diri merenung atau berjalan jalan melihat matahari terbit di tengah hamparan sawah yang luar biasa indahny.

Rasa syukur tak henti-hentinya ku ucapkan takjub akan keindahan alam di desa ini. Sejuknya alam, indahny pemandangan, sunyinya pagi menjadi hal terindah yang ku dapat dari desa ini. Semoga nanti aku bisa kembali lagi menikmati indahny pagi hari di desa ini.

Ibu, aku pulang ya...

Ini hari terakhirku di desa ini, tak terasa satu bulan penuh lika liku telah berlalu, aku lihat raut wajah itu dua kali, ibu Kulsum beliau adalah seorang warga desa yang memiliki sebuah warung di tengah sawah. Dari sekian banyak warung yang ada di desa ini aku dan teman-temanku paling suka dengan warung bu Kulsum ini. Tidak hanya tempat dan pemandangannya yang disuguhkan tetapi kebaikan hati bu Kulsum yang membuat kami ingin terus datang ke warung ini. Sama seperti kebanyakan warung yang ada di desa ini, sebenarnya apa yang bu Kulsum jajakan di warung ini tidak ada yang istimewa, sama saja dengan warung yang lain. Tapi beliau lah yang membuat warung ini menjadi istimewa bagi kami. Sampai rasanya satu hari tak ke warung bu Kulsum itu seperti ada sesuatu yang kurang dan tidak afdhol saja rasanya.

Pembawaan beliau yang selalu ramah setiap kami datang, kebaikan beliau yang selalu memberi kami makanan, selalu

mengajak kami mengobrol tentang apa saja, beliau seperti ibu kami sendiri, bayangkan saja beliau selalu menasihati kami untuk selalu makan teratur, menjaga kesehatan, tidak makan sembarangan, dan beliau selalu menasihati kami tentang apa saja.

Bu Fauziah atau yang dikenal dengan bu Hajah, beliau adalah ibu pemilik rumah yang dijadikan posko wanita, tempat kami beristirahat, tempat kami berkumpul, mungkin yang ingin ku katakan adalah rumah kami.

Tak berbeda jauh dengan bu Kulsum, bu hajah juga seperti ibu kami sendiri, setiap paginya beliau selalu menyediakan kami sarapan dan teh hangat. Bagiku beliau yang paling sama persis dengan ibu kandungku. Beliau yang merawatku ketika aku sakit, mengingatkan aku untuk selalu makan makanan sehat, menjaga ibadahku, mengingat penciptaku, dan beliau yang selalu menjadi teman keluh kesahku. Tidak hanya itu beliau juga yang menyediakan kami air bersih tempat tidur yang nyaman untuk kami tinggal, dan beliau juga yang menjaga kami selama kami jauh dari orang tua kami, dan beliau yang memastikan kami baik-baik saja.

Dua orang ini, aku melihat raut wajah yang berbeda dari yang biasa aku lihat, wajah ceria itu, wajah penuh senyum itu, kini tergantikan orang wajah penuh kesedihan yang terlihat jelas, bak seorang ibu yang akan ditinggalkan anak kandungnya, bahkan air mata terus mengalir diwajahnya. Tak tahan akupun ikut merasakan kesedihannya dan tak kuasa membendung air mata lagi. bahkan beberapa hari sebelum hari kepulangan kami, sering kali bu hajah mengunjungi kamar kami secara tiba-tiba, “nanti kalo kalian pulang, ibu pasti kangen banget, ibu sendirian kalo ngga ada kalian, nanti rumah ibu sepi deh.” Kata bu hajah dengan raut wajah menahan tangis. Sama halnya dengan bu Hajah, bu Kulsum pun demikian “Nanti kapan-kapan dede main lagi kesini ya” kata bu Kulsum.

Tapi saat ini, aku berada di pelukannya tak bisa membendung air mata lagi “ibu, aku pulang ya...” kataku berpamitan. Ibu, terima kasih ya atas segala hal yang sudah ibu

berikan, semoga ibu sehat selalu, dan doakan aku selalu bu, semoga dimudahkan segala urusanku. Aaamiin.

L

KISAH TAK TERLUPA SELAMA DI SANA

Oleh: *Maulida Nuraimi*

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Dimana kegiatan ini adalah suatu program yang mengharuskan para mahasiswa tingkat akhir terjun langsung ke masyarakat dan menerapkan segala ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan. Saya adalah salah satu mahasiswa yang berkesempatan untuk mengikuti program ini. Saat mendengar kata KKN yang muncul di benak pikiran saya adalah saya harus berperan serta memberikan perubahan di desa tempat saya mengabdikan, terutama dalam bidang pendidikan. Karena sesuai dengan program studi saya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dimana saat saya mengabdikan saya ingin memberikan ilmu yang baru kepada anak-anak di tempat saya mengabdikan.

Selama sebulan saya mengabdikan diri di tempat nan indah permai dengan masyarakatnya yang berbudi luhur membuat saya tak ingin lekas meninggalkan desa sejuta cerita tersebut. Merasakan bagaimana rasanya menjadi pahlawan garis terdepan pendidikan di Indonesia, pahlawan yang harum namanya, pahlawan yang menyinari jalan-jalan menuju masa depan, pahlawan yang tak kenal mundur, pahlawan tanpa tanda jasa, Guru. Kata orang, menjadi guru itu mudah, hanya berbicara di depan murid, atau menulis apapun di papan tulis. Nyatanya, tidak sebanding dengan kelihatannya. Menjadi guru adalah sebuah tantangan terbesar bagi saya, karena guru yang akan membentuk dan menjadikan generasi bangsa ini agar bangsa Indonesia mempunyai penerus bangsa yang berintelektual, peran guru paling penting disini. Sudah jelas tertera pada UUD 1945 bahwasannya cita-cita negara kita salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tak lain adalah guru sebagai peran terpenting dalam siklus ini. Guru yang tak kenal keluh kesah.

Saat mengabdikan menjadi guru inilah yang membuat saya mendapatkan pengalaman dan pelajaran hidup yang berharga yang belum saya dapatkan sebelumnya. Dimana kondisi sarana dan prasarana sekolah yang jauh lebih buruk kondisinya bila dibandingkan dengan sekolah di kota besar. Tapi kondisi ini tidaklah menyurutkan niat para peserta didik untuk datang ke sekolah dan belajar. Karena mereka mengerti betapa pentingnya pendidikan untuk mendapatkan hidup yang lebih baik. Tapi yang lebih saya apresiasi dari para anak-anak ini adalah akhlak mereka yang sangat baik. Mereka menyambut para mahasiswa KKN ini dengan sangat gembira dan penuh harap. Mereka membuat kita merasa bahwa kehadiran kita sangat ditunggu dan dinantikan sejak lama. Mereka penuh dengan senyum dan bahkan senang sekali berbagi, walaupun mereka tahu keadaan mereka tidaklah lebih baik dari kita.

Seringkali kita tidak bersungguh-sungguh dalam mengenyam pendidikan, padahal kita adalah orang-orang beruntung yang bisa dengan mudah mencicipi pendidikan hingga kejenjang tertinggi. Lain halnya dengan anak-anak di desa yang sangat sulit mencicipi pendidikan bahkan pada jenjang paling dasar. Namun semua rintangan tidak mengalahkan semangat juga kegigihan peserta didik yang bisa kita beri apresiasi. Pengabdian ini mengajarkan saya arti kesungguhan, bersyukur, dan pantang menyerah. Pada pengabdian kali ini juga membuat saya semakin bersemangat untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia.

M

BERENANG DI SUNGAI KECIL SEBELUM MENYELAM DI LAUT LEPAS

Oleh: *Muhammad Iqbal Rahmadinata*

KKN, kata yang mungkin membuat orang resah, gelisah atau mungkin berdebar tak sabar karena selama KKN kita akan jauh dari zona nyaman dimana kita akan berbaur dengan masyarakat desa dan menjadi warga desa disana selama kurang lebih satu bulan. 21 April 2022 akhirnya kelompok KKN UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta diumumkan, Kelompok 142 adalah dimana aku berada dengan lokasi KKN kami yang terletak di kecamatan Krjonjo, Kabupaten Tangerang Banten. Cirumpak, sebuah desa dimana kami akan menetap masihlah hijau dengan hamparan sawah menyelimuti desa ini, sebagai orang asli Jakarta yang tidak memiliki kampung halaman aku merasa sangat senang karena bisa melihat hamparan sawah yang sangat luas dan desa ini sebenarnya hanya butuh waktu sekitar 10 menit untuk sampai ke jalan raya provinsi namun suasananya benar-benar berbeda.

Aku tidak butuh waktu lama untuk mengenal lingkungan dimana kami tinggal karena masyarakat yang sangat ramah dan sangat membantu jalannya kegiatan yang kami lakukan, banyak pengalaman yang aku ambil selama berada disini apalagi ketika dimana kami kesulitan dalam mendapatkan air, biasanya aku mandi di masjid yang masuk daerah desa lain ketika sedang kesulitan air, tadinya aku mengira bahwa masjid itu masih berada di desa Cirumpak namun ternyata sudah berbeda desa yaitu Buni Ayu, terkadang aku juga ditawari untuk mandi di rumah warga dan salah satu yang paling sering adalah seorang ibu-ibu yang merupakan istri dari pak Sekdes, aku dan teman-teman yang lain biasa memanggilnya Umi Sekdes. Yaaa bisa dibilang kami cukup dekat dengan Umi karena jarak posko kami cukup dekat dengan rumah beliau yang membuat kami sering berinteraksi. Anak-anak di desa ini pun sangat antusias dengan pembelajaran terutama mengaji setiap setelah sholat maghrib anak-anak diajar mengaji oleh mahasiswa di aula dimana biasanya memang anak-anak tersebut belajar mengaji dengan Ustad.

Banyak program yang kami telah laksanakan dan salah satunya adalah peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 dimana kami banyak membuka cabang lomba untuk memeriahkan hari tersebut, mulai dari lomba anak-anak sampai dewasa pun seperti ibu-ibu dan bapak-bapak kami adakan dan saat itu pula aku yang merupakan panitia pertama kalinya mengikuti lomba panjat pinang, tentu saja aku tidak mengerti bagaimana strategi agar bisa sampai ke atas dan berakhir dengan penuh

lumpur dan 17an hari itu menjadi pertanda bahwa sebentar lagi aku akan meninggalkan desa ini, beberapa hari kemudian aku mulai kembali hari dengan mengajar Fisika di Madrasah Aliyah At-Thoyyibah, cukup terkejut dengan antusias belajar yang tinggi meskipun hanya berjumlah 12 orang dan aku berharap apa yang aku berikan dapat bermanfaat bagi mereka.

Tak terasa sudah waktunya kami penutupan dan dimalam harinya kami mengundang warga untuk bakar-bakar ikan yang sudah kami sediakan, makan bersama di balai desa sambil menonton video keseharian kami berada disini. Dan begitulah KKN kami dan apa yang aku jalankan aku sadar tentu KKN ini melelahkan tapi itu hanya sebagian kecil dari apa yang kami dapatkan, bagiku ini akhir KKN adalah awal perjalanan menuju dunia yang luas.

N

AKU, CIRUMPAK, DAN SWASTANIKA

Oleh: *Rizqika Amalia*

KKN (Kuliah Kerja Nyata yang diadakan setiap tahunnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2022 terdapat 200 kelompok yang terbagi di daerah Bogor, Tangerang dan Lebak. Saya termasuk ke dalam kelompok 142 yang di tempatkan di Desa Cirumpak kecamatan Kronjo. Saya mengikuti kegiatan KKN karena memang sudah kewajiban saya mengikutinya karena KKN termasuk dalam salah satu mata kuliah wajib yang ada di KRS dengan tujuan dapat menambah ilmu pengetahuan saat terjun di masyarakat, dapat mengimplementasikan apa yang sudah saya dapat di bangku perkuliahan selama 6 semester pada masyarakat. Selain sebagai kewajiban, mengikuti kegiatan KKN saya dapat mengetahui secara langsung bagaimana kondisi, keadaan, dan apa yang bisa saya lakukan di desa Cirumpak sehingga saya dapat bermanfaat disana dan meninggalkan kesan yang baik di masyarakat Cirumpak.

Pandangan saya sebelum KKN ialah KKN merupakan hal yang besar dan dapat dikatakan saya cukup khawatir dimana sebulan

kedepan saya tinggal dengan orang yang belum saya kenal , orang yang belum saya tahu bagaimana sifatnya, orang yang belum tentu sependapat dan sepemikiran dengan saya, orang yang akan menjalankan tugas atau program kerja selama satu bulan bersama, orang yang sebelum sebulan dilaksanakannya KKN akan saya sering temui saat rapat, pembuatan proposal, penyebaran proposal dll, orang yang tidak saya ketahui bagaimana sikapnya, caranya bertutur kata dan sebagainya. Saya khawatir tidak akan mendapatkan teman yang satu frekuensi dengan saya. Selain faktor pertemanan, hal yang paling saya khawatirkan adalah mengenai program kerja saya, apakah program kerja yang akan saya lakukan nanti akan bermanfaat bagi masyarakat disana dan sesuai dengan target atau tujuan dll. Akan tetapi hal yang saya khawatirkan sedikit hilang semenjak saya ikut dalam rapat untuk pertama kalinya walaupun teman teman saya yang lainnya sudah memulai rapat secara offline sebelumnya dikarenakan saya dari luar pulau jawa. Pada saat itu masih ada rasa khawatir sedikit karena saya merasa tertinggal banyak informasi dan saya melihat teman teman yang lain sudah cukup akrab satu sama lain, tapi seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dan berusaha membaaur dengan yang lain.

Cirumpak, di sinilah tempat saya, kami mengabdikan. Desa Cirumpak yang terletak di Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang. Desa yang disertai banyak sawah hijau di kiri dan kanan jalan, masyarakat yang ramah, anak anak yang riang, itulah yang saya dapatkan dan rasakan saat pertama kali ke desa ini. Saya bersyukur karena ditempatkan di desa Cirumpak, disamping masyarakatnya yang ramah, anak anak yang lucu, di tempat kami tinggal juga sangat dekat dari warga, balai desa, dan tokoh masyarakat lainnya. Jadi, kami bisa menjadi lebih dekat dengan tokoh masyarakat disana.

Di desa ini terdapat sekolah yang cukup lengkap, diantaranya TK, SD, SMP, SMA dan Pondok Pesantren. Dari segi transportasi juga cukup baik dikarenakan jalan yang cukup bagus. Namun desa ini jauh dari perkotaan sehingga untuk pergi ke alfamart atau ATM

harus pergi keluar desa terlebih dahulu. Kondisi lingkungan Desa Cirumpak maju dan cukup berkembang. Hal ini terlihat dari kondisi jalanan yang sudah mulai di aspal walaupun tidak semuanya. Banyak sekali warga yang bekerja dan mendirikan usaha dengan adanya usaha tersebut maka menaikkan perekonomian masyarakat sekitar desa Cirumpak. Namun, disayangkan untuk kondisi kali disana masih menjadi masalah. Kali disana dengan air yang kotor dan banyak sampah masih sering digunakan warga sekitar untuk mandi, mencuci, dan hal hal lainnya yang mana tidak baik untuk Kesehatan. Sedikit warga yang memiliki kamar mandi di dalam rumahnya, itulah yang menyebabkan mereka mandi dan melakukan aktivitas lainnya di kali. Semoga kedepannya Desa Cirumpak bisa lebih baik dan lebih maju serta banyak membawa perubahan yang lebih baik.

Swastanika, adalah nama kelompok KKN kami. Disinilah cerita kami dimulai. Segala kekhawatiran saya saat sebelum mulai KKN ternyata salah. Disini saya mendapatkan keluarga baru, teman teman baru dan tentunya satu frekuensi dengan saya. Banyak ragam sifat yang saya temui dari mereka, tapi itu tidak membuat kami berjauhan, saya berusaha untuk membaaur dengan siapa saja. Saya sangat bersyukur karena dipertemukan dengan orang orang ini, saya menyadari pepatah “tak kenal maka tak sayang” ternyata itu benar, setelah saya mengenal mereka, orang orang yang pada awalnya saya kira tidak akan bisa berteman dengannya justru menjadi teman dekat saya pada saat KKN. Saya hanya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka semua karena telah mengisi hari hari saya selama KKN, terima kasih karena telah menjadi teman yang baik selama KKN. See you on top my friend, kalian semua orang hebat, perjalanan kita masih Panjang semoga kalian semua sukses dengan jalannya masing masing. Let’s meet again someday.

O

DILANDA KEBINGUNGAN SEBELUM KKN

Oleh: *Arief Rachman*

Saya akan menceritakan sedikit tentang kebingungan saya untuk mengikuti kegiatan KKN atau tidak.

Beberapa bulan sebelum KKN saya dilanda kebingungan untuk melanjutkan kuliah saya di semester selanjutnya atau tidak. Jika saya lanjut, saya harus mengikuti program KKN ini, tetapi jika tidak, saya tidak akan mengikuti program KKN ini. Alasan terbesar saya adalah rasa kasihan saya terhadap ibu saya karena dia merupakan single parent seteleah ayah saya meninggal di akhir tahun 2020

Saya memutuskan untuk meminta saran kepada Ibu saya dan teman-teman saya mengenai masalah ini guna melihat masalah ini dari perspektif yang berbeda dengan harapan muncul solusi untuk ini. Saran dari Ibu dan teman-teman saya mengarah pada satu tujuan yaitu menyuruh saya untuk melanjutkan kuliah saya dan mengikuti kegiatan KKN.

Setelah saya renungkan akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan kuliah saya dan mengikuti kegiatan KKN. Saya sangat berterima kasih kepada Ibu saya dan teman-teman saya karena sudah menyarankan saya untuk melanjutkan kuliah dan mengikuti kegiatan KKN ini karena saya sama sekali tidak menyesal mengambil keputusan ini.

Ketika KKN dimulai dan kami berkumpul secara lengkap untuk pertama kalinya di Desa Cirumpak rasanya seperti pengalaman baru yang sangat seru dan unik. Senang bisa mengenal teman-teman baru dari berbagai jurusan program studi dan tentunya dengan karakter yang mempunyai ciri khas masing-masing.

Selama satu bulan kami bersama-sama dari bangun tidur sampai tidur lagi, saya merasakan kebersamaan. Suka dan duka yang selama ini kamu bangun akan menjadi kenangan yang akan sulit untuk dilupakan.

P

SESINGKAT MEMEJAMKAN MATA

Oleh : Indah Gandhi Bulqis

25 Juli 2022 adalah hari pembukaan KKN secara resmi. Namun, aku dan teman-temanku datang ke desa Cirumpak pada tanggal 23 Juli 2022. Mengapa demikian? Ada apa dengan kita? Apakah kita terlalu bersemangat? Ataukah kita hanya sekedar menjalankan tugas dan kewajiban saja? Jujur saja, aku sendiri merasa bersemangat mengingat akan melakukan KKN luring (offline). Menyiapkan pakaian, barang bawaan, dan yang lain-lain. Pasti teman-temanku pun melakukan hal yang sama pikirku. Bagaimana tidak, selama ini kita hanya melakukan segala sesuatu di dalam rumah ataupun di dalam ruangan. Dengan keadaan yang seperti itu, tentu saja membuat kita jenuh dan penat, seperti halnya belajar daring (online). Dengan adanya KKN yang tidak dilakukan secara daring (online) ini membuatku sangat bersyukur. Apalagi mengingat angkatan sebelum kita saja melakukan KKN hanya di rumah atau di lingkungan sekitarnya saja.

Tidak sampai di sini saja rasa syukurku, kupanjatkan. Lagi-lagi aku bersyukur karena warga yang begitu perhatian dan menerima kita di desa Cirumpak ini. Terbukti dari tempat tinggal yang telah disediakan dan dipersilahkan oleh warga untuk kita tempati. Tinggal bersama teman-teman selama satu bulan lamanya, mengingatkanku akan suasana di pondok. Mulai dari bangun tidur di pagi hari sampai ingin tidur lagi di malam hari, semua dilakukan bersama-sama. Tak ada yang lebih indah daripada kegiatan lain selama KKN ini, selain melakukan segala sesuatu bersama-sama.

Hal yang paling kuingat adalah Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Yap, Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Mulai dari persiapannya yang sampai larut malam, hari H yang diguyur hujan, sampai pembagian hadiah yang menjelang matahari terbenam. Semua rintangan itu menurutku adalah proses. Proses yang sulit jika dikatakan dan mudah jika dilakukan. Dalam satu lirik lagu terdapat arti yang mendalam.

“....Walau rintangan kan selalu datang, aku takkan pernah mundur....”

Ketika dibaca terdengar biasa saja, akan tetapi ketika diperhatikan makna yang tersirat tentunya akan berbeda bagi pendengarnya. Tergantung siapa yang mendengar dan apa yang dipikirkan.

Dari lirik lagu di atas, tentunya ada banyak rintangan di dalam hidup ini. Begitu pun selama KKN di desa Cirumpak, tentunya ada rintangan dan masalah yang silih berganti. Akan tetapi bagaimana cara kita menghadapinya. Inti dari tulisan ini sebenarnya adalah tentang kita. Tentang kita yang sebelumnya tidak saling mengenal dan tiba-tiba harus tinggal bersama selama satu bulan lamanya. *Satu bulan yang berarti, takkan terganti, apalagi terulang kembali.* Semuanya telah berlalu, rasa nano-nano, suka duka yang pernah ada, biarlah menjadi pelajaran, pengalaman dan kenangan bagi kita semua.

Q

PELOSOK DESA YANG SEDANG BERKEMBANG ITU, CIRUMPAK NAMANYA

Oleh: *Nabil Iyadh*

Kegiatan KKN ini sejatinya sudah sangat lazim dilaksanakan dikalangan mahasiswa, namun menyangkut hidup “menumpang” di tempat orang, saya selalu ditekankan beberapa pesan dari orang-orang terdekat. Salah satu pesan yang paling sering menurut saya paling sering disampaikan adalah “Jaga sikap! harus sopan dan hati-hati dalam bertindak di tempat baru dan tempat orang”. Pesan yang baik tapi mungkin kurang tepat, karena seolah-olah di kampung sendiri boleh untuk tidak jaga sikap maupun tidak sopan. Menurut saya, sopan atau jaga sikap itu dilakukan dimanapun. Tidak ada aturan di daerah tertentu yang mengatur kualitas kesopanan masyarakatnya.

Kabupaten Tangerang dikenal sebagai wilayah industri dan jalur pendistribusian karena letaknya yang menjadi penghubung ke pelabuhan Merak. Sebelumnya saya berpikir akan mendapatkan

penempatan yang dekat dengan daerah perkotaan, karena menurut saya wilayah Kabupaten Tangerang ini relatif lebih maju dibanding Lebak atau Bogor pedalaman yang juga menjadi lokasi kegiatan KKN UIN Jakarta, tapi ternyata wilayah ternyata Desa Cirumpak, Kronjo bertempat lebih ke dalam sehingga lumayan jauh dari tempat umum seperti minimarket dan spbu. Namun, masyarakat disana memiliki kultur kehidupan yang sudah sangat berkembang. Hal ini justru membawa dampak positif dengan lebih seringnya kami berinteraksi dengan warga sekitar ketika waktu-waktu senggang. Namun dengan kondisinya yang terkesan pelosok ini, desa Cirumpak menyimpan banyak keindahan berupa hamparan-hamparan sawah dan perkebunan hijau yang jarang sekali saya temukan sehari-harinya di Jakarta, masyarakat desa Cirumpak pun sangat ramah sekali dengan kelompok kami, mereka seringkali membantu kami menyukseskan kegiatan yang diselenggarakan. Untuk perihal keamanan, desa Cirumpak sangat aman sekali untuk kami, meskipun begitu kami tetap menjaga kehati-hatian dan kewaspadaan. Keamanan di wilayah desa Cirumpak ini diakui oleh Ipda Yusuf selaku kanit bimas Polsek Kronjo pada saat itu, beliau mengatakan bahwa kemandirian dan ketertiban masyarakat di desa Cirumpak sangat baik sekali, hampir tidak ada catatan kejadian kriminal dari pihak Polsek Kronjo. Keindahan, kemandirian, dan kenyamanan di desa inilah yang membuat saya dan teman-teman sangat betah tinggal di desa Cirumpak sehingga berat dan sedih sekali untuk meninggalkannya setelah selesai kegiatan KKN.

Budaya hidup yang sangat jauh berbeda dengan kehidupan kami di kota ini meninggalkan pengalaman yang sangat berkesan bagi saya secara pribadi, dimana seperti tidak ada batas antara seluruh lapisan warga dan pejabat desa/kelurahan, yang mana berbeda sekali dengan yang terjadi di tempat tinggal saya. Hal ini membuat kami seringkali bertukar pikiran dan saling bertukar masukan dengan Kepala Desa, contohnya saya sendiri pernah memberi masukan untuk membuat gorong-gorong beton untuk pengalihan banjir di wilayah RT 01, ternyata usulan saya ini sudah masuk opsi sebelumnya dan ketika saya menyampaikannya Kepala Desa memberi respon baik untuk menguatkan opsi tersebut dan

langsung masuk ke rencana pembangunan desa tahap 2 yang akan berjalan di bulan Oktober. Hal seperti ini memang permintaan yang sangat ditekankan oleh beliau sejak kami survei, beliau menekankan kepada kami untuk memberi input berbentuk ide, dan usulan yang relevan dengan kondisi desa dibanding meninggalkan jejak fisik. Beliau adalah seorang mantan staf ahli Dewan Perwakilan Rakyat sehingga metode kepemimpinan dan birokrasi yang dibawakan dalam memimpin desa Cirumpak ini sangat bagus sekali dibanding desa-desa lainnya. Di era kepemimpinan beliau juga desa Cirumpak berahsil melangkah 2 tingkat menjadi desa maju yang sebelumnya berstatus desa tertinggal. Selain dari jajaran balai desa, masyarakat desa Cirumpak secara umumnya juga sangat ramah dan baik sekali, bahkan beberapa dari kami sampai dijamu untuk makan bersama di rumah-rumah mereka, ini adalah pengalaman langka bagi kami anak-anak yang sebagian besar tinggal di kota.

Dalam hal pendidikan, desa Cirumpak ini memberikan kesan yang sangat memotivasi saya pribadi, karena anak-anak disana begitu rajinnya dalam belajar meskipun kualitas pendidikannya masih kurang dalam hal digitalisasi, tapi mereka mempunyai semangat yang begitu tinggi, bayangkan saja mereka sekolah formal di pagi hari, siang harinya mereka sekolah agama dan setelah maghrib mereka mengaji lagi. Hal ini lah yang menjadi motivasi sekaligus tampan buat saya, mereka sekecil itu sudah memiliki semangat belajar yang sangat tinggi.

R

SESUATU YANG BAIK BUAT DIKENANG DAN BURUK TUK DIULANG

Oleh: *M. Thariq Abdullah Visra*

Di tahun ini giliran kami sebagai angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN. Pendaftaran KKN telah dibuka jauh hari sebelum pelaksanaan dilakukan, namun penetapan dan penempatan kelompok dikeluarkan dan diedarkan pada akhir Ramadhan menjelang lebaran. Sebagai pribadi yang introvert dan

susah untuk bergaul sama orang baru membuat rasa khawatir, takut, dan juga penasaran gimana rasanya melaksanakan kegiatan KKN ini. Apalagi KKN di tahun ini dilaksanakn secara luring berbeda halnya dengan 2 tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara daring dikarenakan adanya COVID-19. Walaupun saya pernah melakukan kegiatan langsung ke masyarakat di tingkat 2 aliyah, namun hal ini adanya perbedaan dimana ketika di aliyah semua pengursan dan administrasi dilakukan oleh pihak sekolah dan perwakilan angkatan dengan kurun waktu lebih singkat dibanding KKN yang diadakan oleh kampus.

Setelah keluarnya penentuan dan penempatan kelompok melalui media. Kami melakukan pertemuan pertama secara virtual dikarenakan masih berada di kampung masing-masing. Pertemuan pertama ini dilakukan sebagai perkenalan dan pemilihan struktural kelompok demi kelanjutan pelaksanaan KKN tahun ini. Di pertemuan kedua baru kita bisa ketemu secara langsung walaupun tidak semuanya bisa ngumpul dan di pertemuan inilah membahas persiapan untuk melaksanakan KKN. Dalam menyiapkan kegiatan KKN tidaklah gampang dan sebentar, namun butuh kerjasama, tenaga ekstra dan waktu yang banyak. Ketika kita melakukan survey lapangan pertama kali, saya melihat daerah yang memiliki keindahan pemandangan yang bagus karena daerah tersebut dikelilingi dengan sawah-sawah. Akan tetapi di balik pemandangan tersebut terdapat beberapa permasalahan yang sangat sulit untuk di tuntaskan yaitu, banjir secara tiba-tiba, perairan yang kurang bagus, akses fasilitas umum yang sangat minim dan yang lainnya.

Pelaksanaan KKN tidaklah segampang yang dipikirkan. Kalian harus menyesuaikan keadaan, tradisi, dan budaya di sana serta program yang sesuai dengan masing-masing daerah kelompok. Pada pelaksanaan KKN saya merasa beruntung mendapatkan desa yang menyambut kami secara baik dan terbuka. Kami diberikan beberapa fasilitas dalam memudahkan pelaksanaan KKN di desa tersebut. Walaupun daerah di sana memiliki kendala air yang sedikit susah untuk didapatkan. Namun, kami berhasil melaksanakan KKN tersebut sesuai dengan target yang diberikan oleh pihak PPM.

Kami mengadakan beberapa program salah satunya ialah pawai obor yang dilaksanakan dalam peringatan tahun baru hijriyah. Sebelumnya kami sempat melakukan sedikit diskusi dengan pemuda setempat. Pada diskusi tersebut kami mendapatkan informasi bahwa di RT tersebut jarang diadakannya pawai obor karena kurangnya inisiatif dari pihak pemuda setempat untuk mengagendakan dan menyelenggarakan kegiatan tersebut. Ketika kita mengusulkan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, mereka menyambut dan menerima dengan baik ide tersebut. Dan hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak setempat yang antusias dalam mengikuti kegiatan pawai obor. Selain itu ada juga kegiatan yang dilaksanakan pada saat kemerdekaan RI. Kami menyelenggarakan beberapa perlombaan untuk anak-anak setempat. Bahkan beberapa perlombaan tersebut di sponsori oleh pihak desa itu sendiri. Di saat kegiatan berlangsung saya melihat wajah-wajah bahagia anak-anak dalam mengikuti perlombaan walaupun di tengah perlombaan hujan turun. Hujan tersebut tidak membuat semangat anak-anak setempat surut dalam menyemarakkan kemerdekaan RI dengan mengikuti perlombaan yang kita adakan.

Banyak sekali suka dan duka yang terjadi di masa-masa KKN. Namun di proses inilah kita di ajarkan untuk lebih toleran, menerima sesuatu secara bersama-sama, tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan ego masing-masing, membagi waktu dan hal lainnya. Apalagi kita diberikan pengalaman untuk menetap di daerah yang belum kita ketahui dan bertemu dengan orang-orang baru serta tradisi dan kebiasaan yang tidak kamu temukan di kampung sendiri. *This moment is something you can't repeat it and didn't want to repeat it, but you will miss this moment and experience in your life.* Karena ketika kamu ngulang dalam melaksanakan KKN berarti kamu tidak lulus dalam pelaksanaan KKN sebelumnya.

S

INDAHNYA BERBAGI

Oleh: *Divaninda*

Pada salah satu mata kuliah yang saya ambil terdapat Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir (semester 7). Karena wabah COVID 19 yang berangsur menurun menjadikan kegiatan KKN ini dilakukan secara *offline*. Saya mendapatkan teman KKN dari berbagai lintas prodi dan fakultas dengan berbagai macam latar belakang berbeda-beda yang dikelompokkan menjadi satu KKN 142 Swastanika. Pelaksanaan KKN ini bertempat di Desa Cirumpak Kabupaten Tangerang. Senangnya bisa bertemu langsung oleh warga Desa Cirumpak, yang dimana saya pribadi mendapatkan banyak pengalaman dari para warga Desa, Pak RT, Ibu PKK, sampai perangkat Desa Cirumpak sangat senang dengan kedatangan saya bersama teman-teman.

Terdapat suatu kejadian di mana membuat hati saya tergugah. Dimana seorang anak ingin jajan ketika melihat teman-temannya pada jajan, tetapi anak itu tidak memiliki uang dan hati saya tergugah ingin membantunya dengan memberikan sedikit uang untuk dirinya jajan. Walaupun tidak seberapa tetapi dengan melihat anak itu tersenyum senang bisa jajan saya pun ikut bahagia melihatnya. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih untuk seluruh warga Desa Cirumpak yang telah mensupport tim KKN 142 Swastanika hingga selesai.

T

KEBERSAMAAN MEMBUNUH RASA TAKUT

Oleh: *Nugi Rahayu Puspita Ningtias*

Pertama kali mendengar kabar bahwa saya akan melakukan kegiatan KKN, rasanya campur aduk, gelisah, khawatir, juga senang. Rasanya seperti, bagaimana ya, KKN nanti? Apakah saya sebagai *introvert* bisa berbaur dengan masyarakat? Apakah KKN semengerikan film "KKN di Desa Penari"? Namun di satu sisi, saya juga merasa senang, dan tidak sabar menunggu bahwa saya akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Rasanya waktu

berjalan sangat cepat, tidak sadar bahwa saya sudah menginjak semester 7, memikirkan magang, proposal, skripsi, dan kemudian sidang lalu wisuda.

Ketika di semester 6, saya diberi tahu bahwa mahasiswa wajib melakukan kegiatan KKN. Lantas kemudian saya mendaftar program ini melalui web AIS UIN. Saya memilih program KKN-Reguler yang lokasi penempatannya diatur oleh pihak UIN. Beberapa bulan setelahnya, akhirnya kelompok telah ditentukan. Saya mendapat kelompok urutan 142, bersama dengan 20 orang dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Namun, sedikit sedih bahwa ternyata hanya saya seorang yang berasal dari fakultas dakwah dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Namun, saya berfikir bahwa ini bukanlah suatu hambatan, saya yakin bahwa saya bisa berbaur dengan 20 orang ini.

Hari demi hari berlalu, akhirnya saya mendapatkan info lokasi penempatan desa KKN, dan ternyata lokasinya berada di Desa Cirumpak. Sebuah desa yang terletak di bagian Kabupaten Tangerang, dan ternyata hanya berjarak sekitar 40 menit dari lokasi tempat tinggal saya di Pasar Kemis. Selanjutnya, kelompok kami pun mulai mendiskusikan KKN, mulai dari pembentukan kelompok, pembuatan proposal, hingga perencanaan survey ke desa nanti. Saya ditempatkan menjadi sekretaris di kelompok saya yang bertugas dalam urusan persuratan dan pembukuan bersama dengan teman saya, Divaninda.

Pra-KKN berlalu, survey, proposal, dan kegiatan-kegiatan sebelum KKN telah dilaksanakan. Tiba saatnya hari pelaksanaan KKN. Saya berangkat ke lokasi pada tanggal 24 Juli 2022. Sesampainya di lokasi, lagi-lagi saya dilanda ketakutan yang mendalam. Ketakutan yang saya rasakan ialah, bahwa saya takut tidak dapat berbaur dengan masyarakatnya. Ketakutan lainnya bahwa saya takut tidak dapat berbaur dengan teman-teman baru saya. Sebagai seorang *Introvert*, ditambah sejak pandemi selama 2 tahun, membuat saya jarang berbincang-bincang dengan orang lain, jarang keluar rumah, bahkan jarang berbicara. Hal itu membuat saya putus asa, dan terus membuat saya kepikiran.

Bagaimana caranya supaya saya dapat melawan rasa takut ini? Di sela-sela minggu pertama, saya mencoba perlahan untuk bangkit melawan rasa takut ini, namun belum berhasil. Saya bahkan merasa *home sick*, alias tidak betah mengabdikan di desa ini. Bukan salah mereka, bukan sebab mereka membuat saya jengkel, bukan. Ini semua karena saya belum bisa berbaur dengan teman-teman atau dengan masyarakatnya. Saya sempat berpikir, "*kapan KKN ini selesai?*", "*Mengapa terasa lama sekali?*", "*Saya ingin pulang ke rumah saja.*" Namun keadaan dan kenyataan ini memaksa saya untuk menghadapi ini semua.

Di sela-sela minggu ke dua, saya mencoba keluar dari zona nyaman namun menakutkan ini. Saya mencoba untuk berbaur dengan teman-teman terlebih dahulu. Syukur Alhamdulillah, teman-teman baru saya saling mengerti satu sama lain. Mereka saling merangkul, membantu, dan memberi. Walau ada sedikit perselisihan serta perbedaan pendapat dan argumen, namun itu semua bukanlah masalah yang besar. Kebersamaan dari teman-teman menutupi semua masalah yang dihadapi. Saya juga bersyukur, ternyata masyarakat di Desa sangat baik dan ramah. Mereka menerima kami semua untuk mengabdikan di desa mereka. Keantusiasan anak-anak di desa juga ikut mewarnai KKN ini. Anak-anak yang baik, mereka sering menyapa kami untuk mengajak bermain, meminta untuk diajari mengaji, hingga sekadar menyapa saat bertemu di jalan. Suara manis dan senyuman yang tulus saat mereka menyapa "Kak Nugi.." membuat hati saya terenyuh, begitu hangatnya diri mereka.

Di sela-sela minggu ke tiga dan ke empat, saya akhirnya bisa keluar dari zona nyaman saya. Saya tidak takut lagi untuk berbaur dengan mereka, justru saya merasa hampa jika hari-hari saya tidak melakukan apa-apa. Bahkan ketika kegiatan KKN akan berakhir, saya merasa sedih untuk berpisah dengan mereka semua. Waktu berjalan terasa sangat cepat. Yang awalnya saya ingin KKN ini segera berakhir, menjadi merasakan agar saya ingin terus mengabdikan di desa ini bersama dengan teman-teman saya dalam waktu yang lama.

Kebersamaan dan kehangatan dari teman-teman dan masyarakat, membuat saya berpikir agar saya mencoba melawan rasa takut ini sejak awal. Tetapi semua itu belum terlambat, dan saya tidak menyesal. Justru saya bersyukur karena saya berhasil melawan rasa takut ini. Jika saya ditanya oleh seseorang "Apa yang membuatmu bahagia selama KKN?" maka jawabannya adalah "Dapat melawan rasa takut, dan dapat berbaur dengan teman-teman dan masyarakat layaknya sebuah keluarga". Terima Kasih.

U

KELUH KESAH

Oleh: *Wildan Salsabila Lubis*

Saya Wildan Salsabila Lubis, saya mahasiswa prodi Dirasat Islamiyah fakultas Dirasat Islamiyah 2019. Untuk memenuhi syarat perkuliahan pada liburan semester 6 ini mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kuliah kerja nyata (KKN). Dari ribuan mahasiswa dan berbagai fakultas digabungkan dan ditempatkan di beberapa provinsi. Saya ditempatkan diprovinsi tanggerang desa Cirumpak.

Kami tergabung antara 21 orang berbagai macam jurusan dan fakultas. Tim dibentuk dan dinamakan dengan urutan 142 SWASTANIKA. Pembentukan struktural dibentuk, dan saya pribadi diamanahkan sebagai wakil ketua dikelompok ini.

Keluarga & egoisme

Dari berbagai daerah, perbedaan karakter, sifat disatukan dalam satu kelompok. Di satu sisi saya merasa senang bisa mempelajari dan sekaligus menjalin silaturahmi antara mahasiswa. Saya yakin tujuan diadakannya kkn ini tidak terlepas dari kerja sama dan kolaborasi pemikiran memajukan masyarakat yang menjadi objek pengembangan diri. Berbagi pengalaman, mengumpulkan ide kreatifitas dan trobosan baru untuk masyarakat.

Saya yang notabenenya anak perantau bukanlah hal tabu menjumpai sifat-sifat manusia yang bermacam karakteristiknya. Pemalu, pemaarah, pendiam, dengki, iri hati dan lainnya. Namun sangat disayangkan, bentuk aktualisasi yang ingin dijalankan

terkendala sifat hasad itu sendiri. Egosime yang terjadi, minimnya kedewasaan dan bijak dari mindset seorang mahasiswa. Bukan berarti saya menganggap diri saya sendiri lebih dewasa atau lebih benar. Kebenaran yang absolut itu datangnya dari tuhan dan saya memahami dan memposisikan kalo kita ini egaliter dalam sosialis.

Sangat disayangkan juga beberapa dari anggota meng egoiskan dirinya dan jabatan yang diamanahkan. Sulitnya ide anggota lain disuarakan, kurangnya pendekatan baik secara emosional dan pertemanan. Satu bulan lamanya di Desa Cirumpak, memang waktu yang singkat, namun akan lebih bermakna jika egoisme itu diturunkan.

Lebih mengapresiasi teman-teman yang membutuhkan dukungan moralnya, mendengarkan ide brilian, mewedahi kebutuhan, dan lebih pentingnya mendengarkan masukan dan nasehat. Memang manusia itu sama di mata tuhan, bukan berarti sifat angkuh tuhan biarkan.

Desa Cirumpak

Ini adalah desa yang masih asri, masyarakatnya petani sawah, udara yang masih seger, tumbuhan yang hijau. Masih banyak sekolah yang kekurangan fasilitas, aliran air bersih yang minim, dan budidaya sumber daya baik itu daya alam dan daya manusianya. Jika dilihat pendanaan 2 M dalam satu tahun dari pemerintah, sangat miris melihat kondisi masyarakat di sana. Jangan hanya membangun kantor kian indah tapi juga lirik masyarakat yang membutuhkan ketimbang mempercantik kantor kerja mu.

Semoga kita semua dalam keadaan sehat selalu, sukses membangun negeri ini, dan juga jangan lupa berdoa untuk kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1985 *Pemberdayaan, pengembangan masyarakat dan intervensi komunitas*. Jakarta: fakultas ekonomi universitas Indonesia.
- Gunawan, Wahyu dan Sutrisno, Budi. 2021. *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat 2, no. 2.
- Maimunah, Siti dan Wahyuni, Sri. *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*.
- Nuryati, Rina et al. 2020. *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*. Jurnal Agristan 2, no. 1.
- Pemerintah Indonesia. 2012. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*, Jakarta. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Polya, George. 1985. *how to solve it a new aspect mathematical method*. United States of America: Pricenton University Press.
- Purwanto, Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- SERSAN 118, KKN. 2019. *Menapaki Jejak di Desa Cirumpak*. Jakarta: Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta.
- Sitompul, Agus Salim. 1993. *Metodologi Pengabdian Pada Masyarakat*. Yogyakarta: Balai Pengabdian pada Masyarakat P3M IAIN Sunan Kalijaga.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Rosdakarya cet. Ke-6.

*Satu tanda khusus dari keseluruhan ilmu pengetahuan
adalah kekuatan pendidikan.*

(Aristoteles)

BIOGRAFI SINGKAT

A. Biografi Dosen Pembimbing KKN 142 Swastanika



Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia menyelesaikan pendidikan S1 (Sarjana) pada Universitas IAIN Sunan Gunung Jati Bandung, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan S2-nya di Universitas Pendidikan Indonesia dengan gelar M.Pd,

lalu melanjutkan jenjang pendidikan S3 yaitu di Universitas Negeri Jakarta dengan gelar Doktor.

B. Biografi Anggota KKN 142 Swastanika

1. Muhammad Iddris Minhajul Aabidin (Ketua) – Tarjamah,

Fakultas Adab dan Humaniora

Lahir di Boyolali, Jawa Tengah

tanggal 19 April 2000. Anak laki

laki yang kerap disapa Joswa

dengan nama asli Muhammad

Iddris saat ini berusia 22 Tahun

dan berkuliah di UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, Fakultas

Adab dan Humaniora, Program

Studi Tarjamah. Pada tahun ini,

kegiatan KKN UIN Jakarta

dilaksanakan di Desa Cirumpak Kec. Kronjo Kab. Tangerang.

Berbekal kemampuan retorika,

mengolah dan mengorganisir

massa dan mudah memahami situasi

dan sudut pandang orang lain,

ia berusaha menjalani KKN ini

dengan segala yang dia punya

dan dia miliki. Posisinya di KKN

kelompok 142 adalah sebagai

ketua kelompok sebagaimana

kesepakatan teman-temannya

saat forum kumpul perdana. Di

antara kebiasaan baik, ia memiliki



kegiatan KKN UIN Jakarta dilaksanakan di Desa Cirumpak Kec. Kronjo Kab. Tangerang.

Berbekal kemampuan retorika, mengolah dan mengorganisir massa dan mudah memahami situasi dan sudut pandang orang lain, ia berusaha menjalani KKN ini dengan segala yang dia punya dan dia miliki. Posisinya di KKN kelompok 142 adalah sebagai ketua kelompok sebagaimana kesepakatan teman-temannya saat forum kumpul perdana. Di antara kebiasaan baik, ia memiliki hobi membaca dan menulis, sesekali pergi ngopi

untuk sekadar mencari ide menarik yang bisa ia lakukan. Ia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengobrol dan berdiskusi seputar apapun yang bisa ia bicarakan, HUMORIS kata yang sering diselipkan oleh teman-teman kepadanya.

2. **Wildan Salsabilla Lubis (Wakil Ketua) – Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah**



Nama saya Wildan Salsabila Lubis, kelahiran 25 November tahun 1998. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Biasa disapa wildan, orang baru biasanya memanggil Lubis. Pertama kali masuk SD tahun 2005 di SDM Muhammadiyah Riau. Kemudian SMP di ponpes sabil Al-salam , dan SMA di Ponpes Muhammadiyah Bangkinang Kota. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengambil jurusan Dirasat Islamiyah di fakultas Dirasat Islamiyah wal arabiyah.

3. **Nugi Rahayu Puspita Ningtias (Sekretaris) – Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Nugi, begitulah orang-orang memanggil namanya. Perempuan kelahiran Jakarta, 23 Februari 2001 ini memiliki nama lengkap Nugi Rahayu Puspita Ningtias. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, memiliki satu orang adik laki-laki. Memiliki darah keturunan Aceh dan Lampung. Saat ini, Ia mengambil pendidikan S1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan konsentrasi *Broadcasting*. Ia memiliki hobi bernyanyi, dan memiliki ketertarikan dalam dunia desain dan media.



4. **Divaninda (Sekretaris) – Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum**



Bernama lengkap Divaninda, yang biasa dan bisa dipanggil Diva atau Ninda, biasanya untuk panggilan Diva yaitu temen-temen kuliah dan orang yang belum akrab, tapi kalau sudah manggil Ninda berarti orang tersebut sudah akrab dan biasanya yang manggil Ninda yaitu keluarga.

Dia lahir di Jakarta, 20 September 2001, dia anak kedua dari 2 bersaudara. Dia memiliki hobi bernyanyi, dia sekarang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia masuk Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ilmu Hukum, cita-cita nya yaitu menjadi TNI AL.

5. **Siti Latifah (Bendahara) – Pendidikan Guru Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Bernama lengkap Siti Latifah yang biasa dipanggil Latifah, yang dari lahir sudah tinggal di Jakarta dan ia merupakan keturunan Betawi. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 07 Maret 2001. Ia anak kedua dari 3 bersaudara, ia memiliki satu kakak perempuan dan satu adik perempuan. Latifah menempuh Pendidikan di MI Najmul Khoir kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Negeri 37 Jakarta, setelah lulus ia melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 16 Jakarta dan saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah di UIN Jakarta, ia senang mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, ia pun saat ini dipercayai sebagai Wakil Ketua 1 Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan dalam kelompok KKN 142 ia merupakan Badan Pengurus Harian yaitu Bendahara Umum.



6. **Rizqika Amalia (Bendahara) – Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Rizqika Amalia, Ia lahir pada 05 Mei 2001 di Palembang. Rizqika merupakan anak keempat dari empat bersaudara dan merupakan anak perempuan satu-satunya. Rizqika menempuh jenjang Pendidikan di MI Adabiyah Palembang, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di Mts Negeri 1 Palembang, dan melanjutkan Pendidikan menengah atas di MAN 3 Palembang. Setelah lulus dari MA pada tahun 2019, Rizqika melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jalur UMPTKIN di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

7. **Adrian Aulia Rasyid (Divisi Acara) – Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Adrian Aulia Rasyid (21), Lahir di Jakarta, 04 Maret 2001. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapa Aulia Helmi dan Ibu Ida Safariah. Adrian panggilan akrabnya menamatkan sekolah di SDN Jombang 5 Tangerang Selatan, kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di MTs Soebono Mantofani Tangerang Selatan, selepas lulus dari MTs Soebono Mantofani, ia lalu melanjutkan studinya di SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan. Saat ini, ia melanjutkan studi Manajemen Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



8. Nola Aprilia Karenina – Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi



Nola Aprilia Karenina(22), Lahir di Bange, 02 april 2000. Ia adalah anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Rustam Pakpahan dan Roshaini Siregar. Nola panggilan akrabnya menamatkan sekolah di SDN Banget, kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di MTsN Batang Angkola di tahun 2013, selepas lulus dari MTsN di tahun 2015, ia

lalu melanjutkan studinya di Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan. Saat ini, ia melanjutkan studi pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk program pendidikan S1 di Jurusan Biologi.

9. Muhammad Thariq Abdullah Visra (Divisi Acara) – Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum

Lahir di Talu, 01 Maret 2001. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Sewaktu kecil ia tumbuh di Talu. Ketika berumur 6 tahun, ia pindah ke Pasaman Barat mengikuti orang tuanya karena pindah tugas. Setelah menyelesaikan pendidikan SD, ia pergi merantau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya



sampai sekarang. Pria yang biasa disapa Thariq bersekolah di SD 09 Pasaman, kemudian melanjutkan studi ke luar kota di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek sampai tingkatan Aliyah. Sekarang ia sedang menjalankan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan pengambil jurusan Hukum Keluarga. Ia memiliki hobi traveling dan melakukan hal baru untuk menambah pengetahuan yang belum diketahuinya. Selama berkuliah ia pernah menjadi delegasi

MQK, debat, dan international youth leader chapter dubai. Selain itu, ia juga memiliki pengalaman magang di Pengadilan Agama Mataram dan Mahkamah Syarriyyah Aceh.

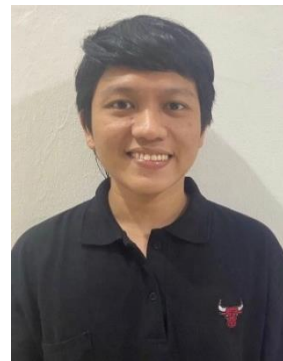
10. Arief Rachman (Divisi Acara) – Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin



Arief Rachman, 22 tahun. Lahir di Indramayu, 16 Agustus 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Maman Badrujaman dan Susilawati. Arief menamatkan sekolah di SDN 4 Pondok Ianji, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP dan SMA Daarul Qur'an dan lulus di tahun 2018. Saat ini Arief sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta untuk program studi SI di jurusan Ilmu Hadist.

11. Muhammad Fadhli (Divisi Perlap) – Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Muhammad Fadhli merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Jurusan Manajemen, Beliau Lahir di Bekasi tanggal 29-Juni-2000 dan memiliki darah keturunan minang, Setelah lulus dari MAN 1 Bekasi Ia memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan memilih Manajemen Ekonomi sebagai jurusan yang diinginkanya.



Mahasiswa yang kerap disapa dengan panggilan Fadhli ini memiliki hobi memasak, tidak heran selama kegiatan KKN berlangsung beliau tidak segan-segan dalam membantu temanya yang kesusahan dalam masalah dapur, Beliau memiliki motto hidup “Sebaik – baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi orang lain”, motto itulah yang membuat fadhli sempat melakukan kegiatan pelatihan pembuatan donat dilokasi KKN,

Dengan pelatihan tersebut beliau berharap banyak orang yang bisa memulai ide usaha baru dan mendapatkan penghasilan tambahan.

12. Nida Nafi'a Pramesti (Divisi Perlap) – Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Anak perempuan kedua yang akrab disapa Nida dengan nama asli Nida Nafi'a Pramesti lahir di Jakarta pada tanggal 30 Januari 2000. Perempuan ini menapaki jenjang pendidikannya di SDN Petukangan Utara 09 Pagi, SMPN 177 Jakarta, dan SMAN 63 Jakarta. Kini sedang melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu, ia juga sedang menempuh pendidikan S1 kelas Karyawan di STIE Bisnis Indonesia Program Studi Akuntansi dengan tujuan untuk mencapai gelar ganda (double degree).

13. Maulida Nuraimi (Divisi Perlap) – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Maulida Nuraimi, nama panggilan Maulida (21 tahun), anak pertama dari 4 bersaudara. lahir di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2001. Bersekolah dasar di SDN Cipinang Muara 14 pagi, lalu dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 148 Jakarta, berlanjut ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 50 Jakarta, dan saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Memiliki hobi bernyanyi dan menggambar, serta bercita-cita menjadi seorang guru yang menyenangkan. Motto hidupnya adalah



"kerjakan apa yang menurut kamu benar dan beranilah keluar dari zona nyaman"

14. Fadhila Azelita Putri Saputro (Divisi Perlap) – Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora



Fadhila Azelita Putri Saputro (21 Tahun), wanita idealis dan melankolis yang lahir di Magelang pada 19 Januari 2001. Orang-orang memanggilnya, Fadh, Fadhila, Azel, dan Dhila. Perempuan yang berkepribadian INTJ ini sangat menyukai menulis, menulis puisi dan mendengarkan lagu Taylor Swift. Saat masih berusia 9 tahun ia berpindah dari kampung halamannya di Magelang Jawa tengah menuju ke Depok, Jawa barat.

Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Sukamaju 10 Depok, SMP N 6 Depok, dan kemudian dilanjutkan di SMAN 8 Depok. Setelah lulus pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Saat ini tujuannya adalah lekas lulus dan bisa meneruskan studinya ke tempat impiannya. Ia percaya, kalau dia yakin bahwa dirinya bisa, maka ia benar benar bisa melakukannya.

15. Rini Ria Anggraeni (Divisi Perlap) – Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi

Rini Ria Anggraeni yang akrab dipanggil Rini merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Perempuan kelahiran Jakarta, 13 Maret 2001 ini tumbuh besar di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Ia menyelesaikan pendidikannya di SMAN 8 Tangerang Selatan pada tahun 2019 dan saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Agribisnis.



16. Muhammad Iqbal Rahmadinata (Divisi Pubdekdok) – Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi



Muhammad Iqbal Rahmadinata merupakan seorang mahasiswa program studi fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lahir di rumah sakit Muhammadiyah Jakarta pada 18 Januari 2001. Memulai pendidikan dasar di SDN Pesanggrahan 03 Jakarta dan dilanjutkan dengan bersekolah di SMPN 161 Jakarta dan dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMA Kartika X-1 Jakarta dan sempat menjabat sebagai Ketua OSIS pada tahun kedua bersekolah, setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi yang di ambil yaitu Fisika dan saat ini merupakan seorang mahasiswa semester ke 7 dengan fokus instrumentasi.

17. Annisya Wirda Hasyim (Divisi Pubdekdok) – Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perempuan yang akrab dipanggil Ica merupakan seorang mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kesibukannya dalam perkuliahan ia juga aktif dalam organisasi, di antaranya: Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS PBA) bidang ekonomi kreatif dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang saat ini dipercaya menjadi wakil ketua PMII Rayon PBA Ibnu Aroby. Selain itu, ia mengajar di salah satu taman kanak-kanak (TK) yang berada di daerah Permata Pamulang. Ia juga mengajar di salah satu majlis ta'lim yang ada di rumahnya. Ia sangat menyukai tantangan dan hal-hal baru serta kegiatan yang membangun kreatifitas dan karakter anak. Hobinya yaitu membaca buku, memasak, dan



menyanyi walaupun suaranya tidak bagus hehe. Prinsip hidupnya adalah “*Just take the risk, and learn to manage it*”.

18. Indah Gandhi Bulqis (Divisi Pubdekdok) – Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora



Bulqis adalah panggilan akrabnya. Seorang mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta yang berada di Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Mengambil jurusan bahasa dan sastra yang berfokus pada dunia Arab. Tak banyak hal istimewa dalam dirinya, hanya manusia biasa yang selalu ingin mencoba dan berusaha.

19. Nabil Iyadh (Divisi Humas) – Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum

Anak laki-laki yang lahir pada tanggal 26 Januari 2002 di Tangerang, bertepatan dengan banjir besar yang terjadi di Jakarta, kurang lebih begitulah alasan mengapa anak Jakarta ini bertempat lahir di Tangerang. Sehari-harinya saya biasa dipanggil dengan panggilan “Nabil”, anak terakhir dari 2 bersaudara. Pada usia 5 tahun saya sudah bersekolah di SDI Insan Mulia Jakarta, dikarenakan tidak adanya sekolah negeri yang menerima saya dengan umur yang masih sangat muda. Setelah itu saya melanjutkan pendidikan formal di MTs Annida Al-Islamy Jakarta dan MAN 12 Jakarta sebelum akhirnya masuk ke kampus terbaik di Ciputat, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya adalah Mahasiswa semester 7 jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah dan Hukum. Awalnya masuk HES menurut saya adalah takdir yang salah, namun semakin kesini saya meyakini bahwa ini adalah sebuah anugerah. Saya mempunyai hobi bermain futsal sehingga seringkali mewakili jurusan di beberapa turnamen. Selain itu



saya juga menekuni ilmu pasar modal yang membuat saya aktif di divisi edukasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FSH UIN Jakarta.

20. Indah Puji Amalia (Divisi Humas) – Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 14 April 2001. Ia merupakan anak perempuan ke dua dari tiga bersaudara yang memiliki kakak dan adik perempuan. Ia bertempat tinggal di Pondok Pinang, Jakarta selatan. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Pondok Pinang 01, lalu melanjutkan Pendidikan di SMPN 161 Jakarta Selatan, dan kemudian dilanjutkan di SMAN 29 Jakarta Selatan. Setelah lulus pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu DEMA FEB, maupun extra kampus. Menurutnya organisasi merupakan tempat berproses untuk menambah pengalaman, mengasah softskill maupun hardskill, dan yang paling utama adalah untuk meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik lagi dan lagi.

21. Bulan Novia Parastuti (Divisi Humas) – Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin

Bulan Novia Parastuti atau biasa dipanggil dengan Bulan. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 3 November 2001. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Ia memiliki satu kakak perempuan dan satu adik perempuan. Bulan menempuh jenjang Pendidikan di MI. Nurul Huda Pondok Karya, MTs Negeri 13 Jakarta Selatan, kemudian dilanjutkan dengan bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul



Ulum Tambak Beras Jombang Jawa timur. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia juga aktif dalam beberapa organisasi kampus yaitu, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa UIN Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Tidak selamanya latar belakang pendidikan menentukan karir kita ke depan,
terkecuali untuk karir di bidang pendidikan.*

(Bob Sadino)

LAMPIRAN

Lampiran I:

DOKUMENTASI PERJALANAN KKN 142 – SWASTANIKA



Pertemuan Perdana KKN 142 SWASTANIKA



Survei Pertama



Pembukaan KKN 142 – SWASTANIKA



Pemasangan Gapura 17 Agustus



Peringatan Tahun Baru Hijriyah 1444 H



Penyuluhan Stunting



Bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan



Keberangkatan Menuju Lokasi KKN



Senam Pagi



Penyuluhan Ibu Hamil



Perlombaan dalam Memperingati HUT RI Ke-77



Penutupan KKN 142 - SWASTANIKA

Lampiran 2:



Sertifikat Desa Cirumpak



Sertifikat Lomba 17 Agustus Juara Adzan



Sertifikat Lomba 17 Agustus Cerdas Cermat

Lampiran 3:



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 142
SWASTANIKA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp: (021) 7401925; Email: 142swastanika@gmail.com



Cirumpak, 15 Agustus 2022

Nomor : 04.010/KKN-SWSTNK/VIII/2022

Lamp. :-

Perihal : **PEMINJAMAN TEMPAT**

Kepada Yth:

Kepala Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dari aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhoan dari Allah SWT. *Aamin*.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, kami kelompok 142 bermaksud mengajukan Permohonan Peminjaman Tempat untuk kegiatan Penyuhan yang Insha Allah akan diadakan pada:

Han/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022

Waktu : WIB

Tempat : Kantor Desa Cirumpak

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih. **Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Ketua

M. Iddris Minhajul A.
NIM: 1119024000056

Sekretaris

Nugli Rahayu P.N
NIM: 11190510000196

Surat Peminjaman Tempat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 142
SWASTANIKA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp: (021) 7401925; Email: 142swastanika@gmail.com



Cirumpak, 25 Juli 2022

Nomor : 01.001/KKN-SWSTNKVII/2022

Lamp. :-

Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth:

Kepala Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dari aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhoan dari Allah SWT. *Aamin*.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, kami beserta kelompok 142 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN yang Insha Allah akan diadakan pada:

Han/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022

Waktu : 13.30 WIB

Tempat : Kantor Desa Cirumpak

Demikian Undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

M. Iddris Minhajul A.
NIM: 1119024000056

Sekretaris

Nugli Rahayu P.N
NIM: 11190510000196

Surat Undangan Pembukaan KKN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 142
SWASTANIKA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp: (021) 7401925; Email: 142swastanika@gmail.com



Cirumpak, 15 Agustus 2022

Nomor : 01.015/KKN-SWSTNK/VII/2022

Lamp : -

Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth:

Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Asep Ediana Latip M.Pd

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dari aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhoan dari Allah SWT. *Aamin*.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, kami beserta kelompok 142 mengundang Bapak untuk menghadiri Perayaan peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-77 sebagai dewan juri lomba panjat pinang, yang Insha Allah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2022

Waktu : 14.30 WIB - Selesai

Tempat : Kantor Desa Cirumpak

Demikian Undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

M. Iddris Mirhalul A.
NIM: 1119024000056

Sekretaris

Nugl Rahayu P.N
NIM: 111900510000196

Surat Undangan 17 Agustus Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 142 SWASTANIKA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp: (021) 7401925; Email: 142swastanika@gmail.com



Cirumpak, 22 Agustus 2022

Nomor : 01.026/KKN-SWSTNK/VIII/2022

Lamp : -

Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth:

Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dari aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhoan dari Allah SWT. *Aamin*.

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, kami beserta kelompok 142 mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan **Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang Insha Allah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Waktu : 10.00 - Selesai

Tempat : Kantor Desa Cirumpak

Demikian Undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

M. Iddris Mirhalul A.
NIM: 1119024000056

Sekretaris

Nugl Rahayu Puspita N
NIM: 11190510000196

Surat Undangan Penutupan KKN Dosen Pmbimbing Lapangan (DPL)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 142
SWASTANIKA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Telp: (021) 7401925; Email: 142swastanika@gmail.com



Cirumpak, 15 Agustus 2022

Nomor : 02.009/KKN-SWSTNK/VIII/2022

Lamp :-

Perihal: **IZIN MENGAJAR**

Kepada Yth:

Kepala Sekolah MI Al-Falahiyah

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, semoga setiap langkah dari aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhoan dari Allah SWT. *Aamin.*

Sehubungan dengan diadakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, kami beserta kelompok 142 meminta izin Bapak/Ibu untuk mengajar di MI Al-Falahiyah yang Insha Allah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022

Waktu :

Tempat : MI Al-Falahiyah

Demikian Surat Izin Mengajar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

M. Iddis Minhajul A.
NIM: 11190240000056

Sekretaris

Nugi Rahayu P.N
NIM: 11190510000196

Surat Izin Mengajar

Lampiran 4:



Banner KKN SWASTANIKA – 142



Banner 17 Agustus KKN SWASTANIKA - 142

Lampiran 5:

LAMPIRAN DESAIN PDH



DEPAN

BELAKANG

PDH Peserta KKN

Lampiran 6 :

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN
RINCIAN BELANJA ANGGARAN

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Jenis Belanja	Uraian	Rincian Perhitungan Pagu			
			Vo l	Sat	Harga Satuan (RP)	Jumlah Biaya (RP)
1	Pengadaan PHBI 1 Muharram 1444 H		1	Kegiatan	670.000	670.000
2	Pengadaan Perayaan 17 Agustus 2022		1	Kegiatan	1.820.000	1.820.000
3	Pengadaan Cinderamata Untuk Desa		1	Kegiatan	510.000	510.000
Total						3.000.000

I. PEMBUKAAN 28 JULI 2022				
No	Barang	Banyaknya	Harga (RP)	Jumlah (RP)
1	Snack box	40	5.000	200.000
2	Aqua Dus	2	18.000	36.000
3	Buah Jeruk	2 kg	20.000	40.000
4	Aqua Botol	5	2.500	12.500
5	Akomodasi Polisi		100.000	100.000
Total				388.500
II. PAWAI OBOR				
No	Barang	Banyaknya	Harga (RP)	Jumlah (RP)
1	Bambu		100.000	100.000
2	Minyak Tanah	2 liter	15.000	30.000
3	Solar	3 liter	20.000	60.000
Total				190.000
III. 17 AGUTUSAN				
No	Barang	Banyaknya	Harga (RP)	Jumlah (RP)
1	Kertas Conoord	2 pak	15.000	30.000
2	Balon	6 pak	5.000	30.000
3	karton	2 pcs	2.000	4.000
4	Sampul Coklat	15 pcs	3.000	45.000
5	Lakban	1 pcs	14.000	14.000
6	Tepung sagu	3 kg	15.000	45.000
7	Kerupuk	50 pcs	1.000	50.000
8	Koin 200	100 pcs	200	20.000
9	Koin 500	20 pcs	500	10.000
10	Kelereng	10 pcs	1.000	10.000
11	Sendok	1 lusin	20.000	20.000
12	Bola	2 pcs	5.000	10.000
13	Sertifikat	4 pcs	5.000	20.000
14	Aqua Kardus	3 dus	20.000	60.000
15	Es Tehjus	10 pcs	1.500	15.000
16	Gorengan	10 pcs	1.000	10.000
17	Spidol	5 pak	15.000	75.000

18	Konsumsi Juri		50.000	50.000
19	Fee Juri		100.000	100.000
20	Banner	3 meter	25.000	75.000
21	Paku	1/2 kg	15.000	15.000
22	Tali Rapia	1 bundel	20.000	20.000
23	Buku	7 pak	40.000	280.000
24	Pulpen	6 pak	15.000	90.000
25	Kertas Minyak	40 pcs	1.000	40.000
26	Tempat Pensil	7 pcs	20.000	140.000
27	Lem Fox	1 pcs	15.000	15.000
28	Pita Merah Putih	1 bundel	18.000	18.000
29	Kecap	3 pcs	4.000	12.000
Total				1.323.000
HADIAH KELOMPOK				
1	Estafet Sarung	5 orang	10.000	50.000
2	Lilin Gila	7 orang	10.000	70.000
3	Tarik tambang	5 orang	100.000	500.000
4	Adzan juara 1	1 orang	200.000	200.000
5	Adzan juara 2	1 orang	100.000	100.000
6	Ibu Pkk		350.000	350.000
Total				1.270.000
Total 17an				2.593.000
IV. PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS ANAK				
No	Barang	Banyaknya	Harga (RP)	Jumlah (RP)
1	Kain Putih	2	25.000	50.000
2	Pewarna Pakaian	3	7.000	21.000
3	Spidol Permanent	1	12.000	12.000
Total				83.000
V. PENYULUHAN KESEHATAN STUNTING				
No	Barang	Banyaknya	Harga (RP)	Jumlah (RP)
1	Konsumsi Peserta	40	5.000	200.000
2	Aqua Dus	1 dus	20.000	20.000
3	Aqua Botol	5 pcs	2.000	10.000
4	Buah Jeruk	2 kg	17.500	35.000

5	Amplop	25 pcs	500	12.500
6	Sertifikat	2 pcs	3.000	6.000
7	Map	2 pcs	3.000	6.000
8	Minuman Tamu	3 pcs	4.000	12.000
Total				301.500
VI. DONAT KENTANG				
No	Bahan	Banyaknya	Harga (RP)	Jumlah (RP)
1	Telur	2 kg	25.000	50.000
2	Fermipan	3 pcs	5.000	15.000
3	Palmia	2 pcs	9.325	20.000
4	Minyak	2 liter	16.000	32.000
5	Kentang	2 kg	8.500	17.000
6	Terigu	3 kg	15.500	46.500
7	Gula	¼ kg	4.000	4.000
8	Gula Halus	200 ml	7.000	7.000
9	Cookie Crumble	100 gr	7.000	7.000
10	Kardus	1 pcs	2.000	2.000
11	Dark Chocolate	250 ml	13.500	13.500
12	White Chocolate	250 ml	14.500	14.500
13	Plastik Kue	1 pcs	5.000	5.000
14	Selai Goldenfil	400 gr	27.600	27.600
15	Elmer Glaze	400 gr	21.600	21.600
16	Susu Bubuk	1 Renceng	28.000	28.000
Total				310.700
VII. PENUYULUHAN HIDROPONIK				
No	Bahan	Banyaknya	Harga (RP)	Jumlah (RP)
1	Paket Hidroponik Kit	4	40.875	163.500
2	Nampan	2	10.000	20.000
3	Pupuk AB Mix	1	7.600	7.600
4	Benih Sayuran	1	15.000	15.000
5	Alat ukur	1	2.780	2.780
Total				208.880
VIII. PENUTUPAN KKN				

No	Bahan	Banyaknya	Harga	Jumlah
1	Snack box	70 pcs	5.000	350.000
2	Aqua Botol	1 dus	33.000	33.000
3	Buah Jeruk	2 kg	20.000	40.000
4	Kelengkeng	1 kantong	15.000	15.000
5	Anggur	1/2 kg	35.000	35.000
6	Kopi	3 Ranceng	15.000	45.000
7	Balon Putih	4 pak	5.000	20.000
8	Balon Gold	4 pak	10.000	40.000
9	Bingkai A3	1 pcs	65.000	65.000
10	Bingkai A4	1 pcs	28.000	28.000
11	Spidol silver	1 pcs	18.000	18.000
12	Cetak foto	2 pcs	25.000	50.000
13	Cetak sertifikat	2 pcs	3.000	6.000
Total				745.000

Lampiran 7:

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	Muhammad Iddris Minhajul Aabidin	11190240000056	
2	Wildan Salsabila Lubis	11190600000029	
3	Nugi Rahayu Puspita Ningtias	11190510000196	
4	Divaninda	11190480000099	
5	Siti Latifah	11190170000016	
6	Rizqika Amalia	11190140000021	
7	Adrian Aulia Rasyid	11190182000017	
8	Nola Aprilia Karenina	11190950000026	
9	Muhammad Thariq Abdullah Visra	11190440000016	
10	Arief Rachman	11190360000071	
11	Muhammad Fadhli	11190810000113	
12	Nida Nafi'a Pramesti	11190840000043	
13	Maulida Nuraimi	11190183000131	
14	Fadhila Azelita Putri	11190251000063	
15	Rini Ria Anggraeni	11190920000082	

16	Muhammad Iqbal Rahmadinata	11190970000048	
17	Annisya Wirda Hasyim	11190120000026	
18	Indah Gandhi Lubis	11190210000124	
19	Nabil Iyadh	11190490000011	
20	Indah Puji Amalia	11190860000057	
21	Bulan Novia Parastuti	11190340000022	

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 142 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan-pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 30 September 2022
Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd
NIP. 198106232009121003

Lampiran 8:

FORM VERIFIKASI MANDIRI
BUKU LAPORAN HASIL KKN-PpMM 2022 Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No. Kel:	142	Nama Desa:	Cirumpak
Nama Kel:	SWASTANIKA	Nama Dospem:	Dr. Asep Ediana Latip M.Pd.
Judul:	Mengukir Kenangan di Desa Cirumpak		

CATATAN VERIVIKATOR

No.	Item	ada / tdk ada	sesuai / tdk sesuai
1	Sampul Muka	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
2	Halaman Depan	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
3	Tim Penyusun	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
4	LEMB. PENGESAHAN	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
5	KATA PENGANTAR	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
6	DAFTAR ISI	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
7	DAFTAR TABEL	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
8	DAFTAR GAMBAR	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
9	TABEL IDENTITAS	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
10	RINGK. EKSEKUTIF	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
11	CAT. EDITOR	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
12	LEMBAR BIDANG 1	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
13	BAB I	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
14	BAB II	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
15	BAB III	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
16	BAB IV	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
17	BAB V	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
18	LEMBAR BIDANG 2	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
19	BAB VI	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
20	BAB VII	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
21	DAFTAR PUSTAKA	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
22	BIOGRAFI SINGKAT	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai
23	LEMBAR PEMISAH	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tdk sesuai



1. Ibu Muhdiah (Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Saya ibu-ibu perwakilan dari ibu-ibu PKK, Posyandu, juga termasuk masyarakat dari desa Cirumpak merasa sangat bahagia, gembira dan terbantu dengan adanya adek-adek yang telah datang untuk mengadakan KKN di kampung Cirumpak. Alhamdulillah kami khususnya ibu-ibu merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN adik-adik tersebut dengan membantu kami.

2. Wahyu Fatur (Bendahara Majelis Ulama Indonesia, Kecamatan Kronjo).

Kami sangat berbangga hati, kami sangat mengapresiasi dan juga berterima kasih atas keikutsertaan adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang telah bersama-sama kami ikut melaksanakan kegiatan peringatan 1 Muharram tersebut dengan begitu antusias. Adik-adik mahasiswa membantu dari mulai awal sebelum pelaksanaan sampai dengan selesai pelaksanaan semuanya.

3. Ibu Hj. Fauzah

Ibu sangat senang sekali sama anak-anak Ibu semua tanggap, rajin-rajin, kegiatannya bagus setiap harinya, sering bantu-bantu masyarakat gitu. Terus di rumah Ibu juga Ibu kelihatannya sangat senang semua. Alhamdulillah semua, pokoknya Ibu salut deh. Banyak pesan-pesan yang sampai saat ini ibu selalu teringat sama kalian semua,

Mengukir Kenangan
di Desa Cirumpak